

I. PENDAHULUAN

Gangguan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) baik hama maupun penyakit relatif tinggi setiap tahun. Gangguan tersebut belum dapat dikendalikan secara optimal sehingga mengakibatkan kerugian yang cukup besar baik berupa kehilangan hasil, menurunkan mutu, terganggunya kontinuitas produksi, serta penurunan pendapatan petani. Di masa depan diperkirakan gangguan OPT akan semakin kompleks, yang antara lain akibat perubahan fenomena iklim global yang berpengaruh terhadap pola musim/cuaca lokal yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan OPT. Disamping itu permasalahan OPT akan terus muncul karena masalah-masalah lain seperti dampak dari pemilikan lahan yang sempit, penggarap yang bukan pemilik, terbatasnya modal, tingkat pendidikan, pengetahuan dan keterampilan petani, permasalahan irigasi, pasar dan harga produksi.

Sejalan dengan Rencana Strategik Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2015-2019, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT) sebagai Unit Pelaksana Teknis Pusat mengembang tugas melaksanakan kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan tersebut telah ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2016 yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2016 DIPA-018.03.2.020072/2016 tanggal 07 Desember 2015 dengan pagu anggaran Rp. 16.963.385.000,-. Selama Tahun 2016, pagu anggaran BBPOPT secara umum berdasarkan besarnya anggaran mengalami 3 (tiga) kali perubahan, yaitu pada tanggal 24 Pebruari 2016 menjadi Rp. 20.362.343.000,-, 11 Juli 2016 menjadi Rp. 18.362.343.000,-, dan 07 November 2016 dengan adanya kebijakan penghematan melalui "*Self-blocking*" menjadi Rp. 15.785.481.000,-.

Sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang BBPOPT dalam mendukung Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Strategis BBPOPT Tahun 2016

– 2019 adalah melaksanakan kegiatan utama sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:

- a) Penerapan dan Pengembangan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (Provinsi),
- b) Informasi Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (Informasi), dan
- c) Teknologi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT (Model).

Semua kegiatan utama tersebut mempunyai tujuan untuk mendukung program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan melalui peningkatan perlindungan tanaman dari gangguan OPT.

II. UMUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 76/Permentan/OT.140/11/2011, tanggal 30 Nopember 2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT) mempunyai tugas **“Melaksanakan dan mengembangkan peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), serta rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura”**. Dalam melaksanakan tugasnya BBPOPT menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut:

- a) Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura;
- b) Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan faktor penentu perkembangan OPT;
- c) Pelaksanaan dan penyusunan perumusan peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT;
- d) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT berdasarkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT);
- e) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT;
- f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan sistem mutu dan standar Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit (LPHP);
- g) Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT;
- h) Pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura;
- i) Pengelolaan cadangan bahan pengendali OPT tingkat nasional; dan
- j) Pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga BBPOPT.

Susunan organisasi BBPOPT terdiri atas Kepala Balai, Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Pelayanan Teknis, Informasi dan Dokumentasi dan Kelompok Jabatan Fungsional. Agar pelaksanaan peramalan serangan

OPT serta tugas dan fungsi BBPOPT lebih operasional maka pada tanggal 19 Juni 2012 telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 44/Permentan/OT.140/6/2012 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV pada BBPOPT.

Sebagai arah dan pedoman dalam pencapaian sasaran, maka disusunlah Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, Tahun 2014 – 2019, sebagaimana tercantum dalam Renstra BBPOPT mempunyai Visi “**Menjadi Lembaga Terpercaya dan Pusat Pengembangan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun 2014**”. Untuk mencapai visi yang diinginkan pada tahun 2014, maka Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan melaksanakan misi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT
- b) Menciptakan model peramalan yang tepat dan akurat
- c) Menciptakan metode pengamatan yang tepat dan akurat
- d) Merakit dan mengembangkan teknologi pengendalian tepat guna yang efektif, efisien dan aman
- e) Menerapkan dan mengembangkan teknologi PHT spesifik lokasi
- f) Meningkatkan pelayanan dan diseminasi informasi pengamatan, peramalan dan teknologi pengendalian OPT

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan serta penyimpanan dan pengelolaan cadangan bahan pengendali OPT tingkat nasional. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan urusan kepegawaian, surat menyurat dan kearsipan.
- b) Pelaksanaan urusan keuangan.
- c) Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan.
- d) Pengelolaan cadangan bahan pengendali OPT tingkat nasional.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum dibantu oleh Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha, Keuangan serta Rumah Tangga dan Perlengkapan.

A. KEPEGAWAIAN DAN TATA USAHA

Urusan kepegawaian, surat menyurat dan kearsipan dilaksanakan oleh Subbagian Kepegawaian dan Tata usaha, dengan melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.
- b) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai.
- c) Melakukan penyiapan bahan mutasi pegawai.
- d) Melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai.
- e) Melakukan urusan Tata Usaha Kepegawaian.
- f) Melakukan penyiapan bahan penyusunan kelembagaan, ketatalaksanaan, reformasi birokrasi, dan pengembangan pelaksanaan budaya kerja.
- g) Melakukan urusan surat menyurat.
- h) Melakukan urusan kearsipan.
- i) Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya.
- j) Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Sub bagian Kepegawaian dan Tata Usaha.
- k) Melakukan penyiapan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Sub bagian Kepegawaian dan Tata Usaha.

Urusan kepegawaian dan tata usaha BBPOPT selama tahun 2015 melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Urusan Kepegawaian

a. Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada awal Tahun 2016 sumber daya manusia (SDM) BBPOPT berjumlah 93 pegawai, terdiri dari 11 Pejabat struktural (11.83%), 39 Pejabat Fungsional Umum (41,94%) dan 43 Pejabat Fungsional Khusus POPT (46.24%), sedangkan proporsi pegawai berdasarkan bagian/bidang adalah Bagian Umum 27 pegawai (29.03%); Bidang Program dan Evaluasi 10 pegawai (10.75%); Bidang Pelayanan

Teknis, Informasi dan Dokumentasi 13 pegawai(13.98%); dan Kelompok Jabatan Fungsional 43 pegawai (46.24%)

Berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) akhir Tahun 2016 Komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) BBPOPT (Lampiran 1) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Klasifikasi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dikelompokkan sebagai berikut : SLTP 1 pegawai (1,08%), SLTA 47 pegawai (50,54%), Diploma III 10 pegawai (10,75%), Sarjana 33 pegawai (35,48%), dan Pasca Sarjana 2 pegawai (2,15%),.

b) Pengelompokan pegawai berdasarkan pangkat dan golongan sebagai berikut; Golongan IV.b 1 pegawai (1,08%), IV.a 3 pegawai (3,23%), III.d 8 pegawai (8.60%), III.c 11 pegawai (11.83%), III.b 26 pegawai (27.96%), III.a 14 pegawai (15,05%), II.d 11 pegawai (11.87%), II.c 7 pegawai (7.53%), II.b 7 pegawai (7,53%), dan II.a 5 pegawai (5,38%).

c) Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut: laki-laki 65 pegawai (69,89%) dan perempuan 28 pegawai (30,11%).

Dalam rangka mendorong peningkatan layanan dan kinerja pada Tahun2016, BBPOPT merekrut 20 orang tenaga kerja kontrak yang sumberpembayaannya dibebankan pada DIPA-BBPOPT TA 2016, sebagaiberikut:

- a) Tenaga kerja kontrak pengemudi untuk pelayanan Kepala Balai sebanyak 2 orang (10%);
- b) Tenaga kerja kebersihan untuk kebersihan dan kenyamanan lingkungan dan fasilitas kantor sebanyak 8 orang (40%) ;
- c) Tenaga kerja Satuan Pengamanan (Satpam) untuk menjaga keamanan, ketertiban lingkungan kantor dan mengamankan Asset Negara sebanyak 6 orang (30%),

- d). Tenaga kerja kebersihan laboratorium, rumah kaca, kebun koleksi dan kebun percobaan untuk kebersihan dan kenyamanan lingkungan laboratorium dan lahan praktek sebanyak 4 orang (20%)

b. Mutasi Pegawai

Selama kurun waktu 2016 terjadi pengurangan pegawai 1 orang dan penambahan pegawai 1 orang, sehingga pada akhir tahun anggaran 2016 jumlah pegawai tetap 93 orang. Pengurangan tersebut oleh karena atas nama Ir. Sarsito Wahono Gaib Subroto, M.M., NIP 195605021982021001 karena telah mencapai Batas Usia Pensiun, Terhitung Mulai Tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 000047/KEPKA/KPP/12013/15, tanggal 19 Agustus 2015, selanjutnya penambahan pegawai 1 orang karena dilantiknya Drs. Ruswandi, M.M. sebagai Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Terhitung Mulai Tanggal 1 Oktober 2016, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 632/Kpts/230/9/2016, tanggal 16 September 2016.

Mutasi kepangkatan pegawai yang meliputi Kenaikan Pangkat Reguler, Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah, Kenaikan Pangkat Fungsional, Kenaikan Pangkat Pilihan, Kenaikan Jabatan Fungsional dan Kenaikan Gaji Berkala. Pada tahun 2016 formasinya sebagai berikut:

- a) Kenaikan Pangkat Pegawai BBPOPT Tahun 2016 sebanyak 15 orang yaitu: Kenaikan Pangkat Reguler: 5 orang, Kenaikan Pangkat Pilihan: 1 orang, Kenaikan Pangkat dari CPNS menjadi PNS: 6 orang, dan Kenaikan Pangkat Fungsional: 3 orang. (Lampiran 2)
- b) Kenaikan Jabatan Fungsional TMT 1 Maret 2016 sebanyak 2 orang atas nama: Suro A.Md. dan Rina Nurdiana, A.Md. (dari POPT Terampil Pelaksana menjadi POPT Pelaksana Lanjutan).
- c) Kenaikan Gaji Berkala Pegawai tahun 2016 sebanyak 37 orang pegawai (Lampiran 3).

c. Pemenuhan Hak dan Kewajiban Pegawai

- a) Hak Cuti pegawai BBPOPT Tahun 2016 diberikan kepada pegawai sebanyak 54 orang.
- b) Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga (SKUMTK) sebanyak 3 pegawai, atas nama Dianto Momon Sumono (Agustus 2016), Tarsim (Agustus 2016), dan Devied Apriyanto S., S.P. (September 2016)

d. Pembinaan dan Pengembangan Pegawai (SDM)

- a) Pembinaan Pegawai.

Dalam rangka pembinaan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan BBPOPT khususnya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, bahwa untuk pengendalian disiplin pegawai telah ditetapkan ketentuan jam masuk kantor (7.30 WIB) dan jam pulang kantor (16.00 WIB) untuk hari Senin sampai Kamis dan untuk hari Jumat jam pulang kantor (16.30 WIB). Rekapitulasi Daftar Hadir pegawai dan Rekapitulasi Pemotongan Tunjangan Kinerja setiap bulan dilaporkan ke Sekretariat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Biro Organisasi Kepegawaian Kementerian Pertanian. Hasil Rekapitulasi Daftar Hadir Tahun 2016 tidak ada pegawai BBPOPT yang melakukan tindakan Pelanggaran disiplin

- b) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta untuk menambah wawasan agar dapat bekerja secara profesional, maka pada tahun 2016 telah dilaksanakan pengembangan SDM baik melalui pendidikan teknis maupun non teknis antara lain:

- Pengembangan SDM Non Teknis

Sejalan dengan meningkatnya pelayanan sebagai akibat dari volume dan beban kerja yang semakin banyak, maka untuk meningkatkan pelayanan yang prima diperlukan adanya pelatihan penjenjangan/Pendidikan Latihan Pimpinan bagi pejabat yaitu: Ujian Dinas Tingkat I di Bogor, dari tanggal 16

sampai 18 Maret 2016 yang diikuti oleh: Samsu, Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III) (Diklatpim III), di Ciawi Bogor, tanggal 1 Maret sampai dengan 17 Juni 2016, yang diikuti oleh Ir. Mustaghfirin, dan Diklatpim IV,

- Pengembangan SDM Teknis

Tugas Belajar S2 pada Universitas Gajah Mada atas nama Umi Kulsum, S.P. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1107/Kpts/KP.440/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014, dan Ulfah Nuzulullia, S.P. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 587/Kpts/KP.320/10/2015 Tanggal 15 Oktober 2015, Tugas Belajar Program S2 pada Institut Pertanian Bogor atas nama Busyairi Latiful Ashar, S.P., Willing Bagariang, S.P., dan Ani Widarti, S.P. sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 547/Kpts/KP.320/8/2016, tanggal 12 Agustus 2016, dan 3) tanggal 2 Maret sampai dengan 25 Juni 2016, yang diikuti oleh Memed Jamhari, S.ST.

Disamping Ujian Dinas, Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan dan tugas belajar, SDM BBPOPT telah diikutsertakan dalam berbagai non teknis baik yang dilaksanakan oleh BBPOPT maupun instansi/lembaga di luar BBPOPT sebagaimana diuraikan pada output aktivitas kegiatan Pelatihan SDM dalam BBPOPT

2. Urusan Ketatausahaan

a) Surat Menyurat

Dalam rangka mendukung kegiatan dan pencaoaian kinerja BBPOPT TAHUN 2016 telah dibuat Surat Keputusan yang terdiri dari:

1. Surat Keputusan Kepala BBPOPT sebanyak 3 Surat Keputusan
2. Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran sebanyak 104 Surat Keputusan

3. Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen sebanyak 28 Surat Keputusan

Pengelolaan surat masuk dan surat keluar selama tahu 2016 sebanyak 2968 surat, yang terdiri dari:

1. Surat Masuk sebanyak 885 surat, yang diterima melalui email: 138 surat, faksimile: 342 surat, jasa pos: 200 surat, dan diantar: 205 surat.
2. Surat keluar sebanyak 2089 surat, yang dikirim melalui faksimile, email, diantar dan jasa pos. Surat keluar yang dikirim melalui jasa pos sebanyak 403 surat

b) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Selama Tahun 2016 BBPOPT menerima kunjungan tamu dari berbagai instansi/lembaga/sekolah/ perguruan tinggi. Dalam rangka menilai tingkat kepuasan masyarakat dan kualitas layanan umum BBPOPT dinilai dengan menggunakan kuisioner Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Hasil analisis IKM pada bulan Juni dan November 2016 memperoleh nilai 87.30 dengan kategori mutu pelayanan “A atau SAngat Baik”

c) Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja (IPNBK)

Salah satu tolok ukur untuk mengetahui derajat kesehatan Organisasi lingkup Kementan sangat dibutuhkan informasi mengenai kualitas budaya kerja Aparatur Negara lingkup Kementerian Pertanian. Pengukuran derajat kesehatan organisasi dinilai berdasarkan Indek Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja (IPNBK) Aparatur Negara Lingkup Kementerian Pertanian. Berdasarkan Survey Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja Aparatur Negara Lingkup BBPOPT pada bulan September memperoleh nilai 94.06 atau kategori “Sangat Baik”.

B. KEUANGAN

Urusan keuangan dilaksanakan oleh Subbagian Keuangan dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subbagian Keuangan.
- b) Melakukan urusan akuntansi.
- c) Melakukan urusan perbendaharaan dan tata usaha keuangan.
- d) Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya.
- e) Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Subbagian Keuangan.
- f) Melakukan penyiapan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Subbagian Keuangan.

Dalam rangka menunjang kelancaran kegiatan operasional kantor, pada Tahun Anggaran 2016 Sub Bagian Keuangan melaksanakan kegiatan rutin dan non rutin, yaitu :

1. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin urusan keuangan sebagai berikut:

- § Pengambilan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).
- § Pengajuan spesimen tandatangan KPA, PPK, PPSPM dan Bendahara Pengeluaran.
- § Pengajuan Uang Persediaan (UP) dan Tambah Uang Persediaan (TUP).
- § Mengerjakan Ganti Uang (GU) isi, Langsung (LS) rekanan, dan GU nihil.
- § Memverifikasi Surat Pertanggungjawaban/kwitansi yang masuk
- § Melakukan pengisian kartu kendali untuk gaji dan kegiatan per AKUN.
- § Membayar uang perjalanan dinas (GU) dan Langsung (LS) melalui rekening bendahara.
- § Pengajuan gaji induk pegawai BBPOPT.
- § Pengajuan kenaikan gaji berkala.

- § Pengajuan kekurangan gaji.
- § Pengajuan gaji ke 13 dan 14
- § Pengajuan uang makan
- § Membayarkan dan mengembalikan uang makan.
- § Pembuatan Daftar Rincian Permintaan Pembayaran (DRPP), Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB), Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM).
- § Melakukan pembuatan dan verifikasi SPM
- § Melakukan Injeksi SPM oleh pejabat penandatanganan SPM
- § Melakukan pengajuan SPM ke KPPN Karawang.
- § Melakukan pencatatan buku kasir.
- § Membukukan transaksi keuangan ke dalam Buku Kas Umum (BKU).
- § Pengambilan Rekening koran ke BRI Cabang Cikampek.
- § Penutupan dan pemeriksaan Kas
- § Penyetoran pajak
- § Mengantar bukti Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB) ke Bank secara elektronik (e-Billing)
- § Mengantar bukti Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP) ke Bank secara elektronik (e-Billing)
- § Membukukan Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).
- § Melakukan penjilidan Surat Pertanggungjawaban/kwitansi.
- § Pembuatan laporan realisasi anggaran mingguan.
- § Melakukan rekapitulasi dan penyetoran pajak dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- § Melakukan input data SPM dan SP2D ke aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA).
- § Melakukan rekonsiliasi internal Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dengan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK BMN) untuk Satker BBPOPT

- § Pembuatan laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran dengan Sistem Laporan Akuntansi Berbasis Instansi (SiLABI)
- § Melakukan rekonsiliasi SAK dengan bendahara pengeluaran.
- § Melakukan rekonsiliasi SAK dengan bendahara penerimaan terkait dengan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- § Melakukan rekonsiliasi laporan keuangan ke KPPN Karawang.
- § Melakukan rekonsiliasi keuangan tingkat wilayah Jawa Barat.
- § Mengirimkan laporan keuangan berupa laporan bulanan, semesteran, dan tahunan ke instansi terkait/Eselon I Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Unit Akuntansi Pembantu Penggunaan Anggaran Wilayah (UAPPAW) Jawa Barat dan menginventarisasi arsip keuangan.

2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Pembayaran gaji dan tunjangan merupakan komponen kegiatan dari output kegiatan layanan perkantoran berupa belanja pegawai. Realisasi Pembayaran gaji dan tunjangan yang berakhir 31 Desember tahun 2016 setelah pemotongan anggaran sebesar Rp 5.662.772.551,- (96,07 %) dari pagu anggaran sebesar Rp 5.894.268.000,- dengan sisa anggaran sebesar Rp 231.495.449,-.

3. Pembayaran Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Operasional dan pemeliharaan perkantoran mempunyai pagu anggaran Rp. 1.139.878.000,- sampai dengan akhir Desember 2016 terealisasi Rp. 1.113.588.908,- (97,69 %) dengan sisa anggaran Rp. 26.289.092,-

4. Pembayaran Biaya Kegiatan Teknis Pengembangan Peramalan Serangan OPT.

Kegiatan Teknis Pengembangan Peramalan Serangan OPT mempunyai pagu anggaran sebesar Rp. 7.235.794.000,- dengan realisasi Rp. 7.194.626.036,- (99,43 %). Dari kegiatan tersebut terdapat sisa anggaran Rp. 41.167.964,-.

Secara keseluruhan realisasi anggaran dari kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT Satuan Kerja Balai Besar Peramalan OPT setelah revisi sebesar Rp. 15.484.260.000,- (98,09 %) dari pagu anggaran Rp. 15.785.481.000,- dengan pengembalian ke Kas Negara Rp. 301.220.435,- (Lampiran)

Untuk merealisasi anggaran tersebut, Sub bagian Keuangan melakukan kegiatan/memproses Surat Pertanggungjawaban/kwitansi sebanyak 4256 kwitansi, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB), sebanyak 134 surat, Daftar Rincian Permintaan Pembayaran (DRPP) sebanyak 134 daftar, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) masing-masing 146 surat, pengajuan Uang Persediaan (UP) 1 kali, pengajuan Ganti Uang Persediaan (GUP) 24 kali, Pengajuan Tambah Uang Persediaan (TUP) 2 kali, pengembalian UP dan TUP 2 kali, potongan pajak (PPN/PPH) sebanyak 308 bukti setoran, penutupan dan pemeriksaan kas masing-masing 12 kali, laporan pertanggungjawaban bendahara 12 kali, laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 36 laporan, laporan mingguan 48 laporan, laporan bulanan 12 laporan, rekonsiliasi keuangan 48 rekon, penjilidan dokumen SP2D 146 jilid, dan menyiapkan bahan laporan tahunan 1 laporan.

Kegiatan Lainnya

Kegiatan lain yang dilakukan Sub Bagian Keuangan pada tahun 2016 adalah perbaikan data aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP), SAIBA dan SIMAK-BMN, Mengajukan perubahan Gaji Pokok Pegawai (GPP) gaji induk bulan Januari 2017.

Selain kegiatan tersebut di atas, pada tahun 2016 telah mengikuti kegiatan pelatihan, workshop/apresiasi serta rapat-rapat sosialisasi yang berhubungan dengan keuangan.

Adapun kegiatan yang terkait dengan pelatihan/workshop/sosialisasi di bidang keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti undangan Penyusunan Target dan Pagu Penggunaan Sebagian dana PNBK Dalam Rangka Penyusunan Pagu Indikatif RAPBN Tahun 2017 Kementerian Pertanian, pada tanggal 11-12 Januari 2016, di Komplek Bumi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Jl. Pertanian KM. 11 Ciawi-Bogor.
- 2) Entri Meeting BPK-RI pada tanggal Maret 2016, di Aula Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, Jl. Ir. Juanda No. 358, Bandung.
- 3) Mengikuti undangan Rapat Koordinasi Keuangan Tahun 2016 Lingkup Ditjen Tanaman Pangan, tanggal 19 s.d. 21 April 2016, di Grand Royal Panghegar, Jl. Merdeka No. 2 Bandung, Jawa Barat.
- 4) Mengikuti undangan Koordinasi dan Sinkronisasi Penatausahaan PNBK TA. 2016, tanggal 2-4 Mei 2016, di Komplek Bumi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi.
- 5) Sosialisasi Tata Cara Revisi Anggaran TA. 2016, tanggal 19 April 2016, di Aula KPPN Purwakarta, Jl. Ibrahim Singadilaga, Purwakarta.
- 6) Sosialisasi Pelaksanaan Anggaran dan Pertanggungjawaban APBN 2016 serta Bimtek Aplikasi Silabi 2016, tanggal 31 Mei 2016, di Aula Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Karawang, Jl. Kertabumi No. 40 Karawang.
- 7) Sosialisasi Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Semester I Tahun 2016, tanggal 23 Juni 2016, di Aula KPPN Karawang.
- 8) Bimbingan Teknis Verifikasi atas Laporan Keuangan Tingkat Satker, tanggal 27 s.d. 29 Juni 2016, di Aula BBPP Lembang, Bandung.
- 9) Pertemuan Semester I TA 2016 Tingkat Wilayah Kabupaten dan Kota, Jawa Barat.
- 10) Bimbingan Teknis Pengisian Capaian Output Pada Aplikasi SAS dan SAIBA, dan Sosialisasi Program TASPEN, tanggal 15 September 2016, di KPPN Karawang.

- 11) Workshop Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Lingkup Ditjen Tanaman Pangan Semester I TA. 2016 Tahap I, tanggal 18-21 Juli 2016, di Hotel Golden Tulip Bay View, Jl. Raya Uluwatu Banjar Giri Dharma, Ungasan Bali.
- 12) Sosialisasi langkah-langkah dalam menghadapi akhir tahun anggaran 2016, tanggal 9 Nopember 2016, di Aula KPPN Karawang.
- 13) Pembahasan draft keputusan Menteri Keuangan tentang persetujuan penggunaan sebagian dana PNBP, tanggal 11 Nopember 2016, di ruang rapat P2BN Sekretariat Ditjen Tanaman Pangan.

C. RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN

1. Rumah Tangga dan Perlengkapan

Urusan rumah tangga dan perlengkapan serta pengelolaan cadangan bahan pengendali OPT tingkat nasional dengan uraian tugas sebagai berikut:

- Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.
- Melakukan urusan rumah tangga.
- Melakukan urusan perlengkapan.
- Melakukan pengelolaan asrama.
- Melakukan urusan penyimpanan cadangan bahan pengendali OPT tingkat nasional.
- Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya.
- Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.
- Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.

Urusan kerumahtanggaan mempunyai tugas dalam hal pelaksanaan kebersihan, fasilitasi kegiatan rapat/pertemuan, pelaksanaan keamanan dan ketertiban kantor, pemeliharaan saluran air, pelayanan foto copy, pemeliharaan dan pembayaran listrik, pemeliharaan dan pembayaran telepon, internet dan sms server, pemeliharaan gedung, perawatan dan perbaikan peralatan dan mesin dan pemeliharaan kendaraan dinas, yang secara rinci disajikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan kebersihan dilaksanakan secara rutin yang meliputi: pembuatan jadwal tenaga kerja kebersihan, pengaturan tim kebersihan, pemeliharaan taman kantor, pelaksanaan kebersihan gedung kantor, pelaksanaan kebersihan asrama, pelaksanaan kebersihan halaman sekitar kantor, pelaksanaan kegiatan potong rumput, pengaturan pembuangan sampah, pelaksanaan kebersihan rumah kaca, pelaksanaan kebersihan lingkungan sarana dan prasarana kebun percobaan dan pengawasan kegiatan kebersihan. Kegiatan kebersihan kantor BBPOPT pada tahun 2016 dilaksanakan oleh 8 orang tenaga kebersihan kantor dan 4 tenaga kebersihan laboratorium yang dikoordinasikan petugas koordinator administrasi sebagai penanggungjawab kebersihan.
- b. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi penyelenggaraan rapat atau pertemuan meliputi: kegiatan pelatihan, kunjungan lembaga, pertemuan seluruh pegawai, pertemuan rutin fungsional dan pertemuan insidental. Hal-hal yang difasilitasi antara lain: menyiapkan sound sistem, layar dan multimedia *projector*, menata meja kursi ruang pertemuan. Kegiatan fasilitasi penyelenggaraan rapat atau pertemuan pada tahun 2016 sejumlah 94 layanan dengan rincian:

No.	Bulan	Jumlah Layanan
1	Januari	11
2	Februari	11
3	Maret	10
4	April	5

5	Mei	6
6	Juni	6
7	Juli	2
8	Agustus	5
9	September	6
10	Oktober	3
11	November	14
12	Desember	15
Jumlah Total		94

- c. Pelaksanaan kegiatan keamanan kantor BBPOPT dilaksanakan secara rutin yaitu: membuat jadwal satuan pengamanan, pengaturan penggantian shift, pengaturan tanda pengenal pegawai, pengaturan penerimaan tamu, pengaturan penjagaan, pengaturan patroli jaga, pengaturan penyimpanan kunci pintu utama, ruang kerja, laboratorium dan asrama, pengamanan fisik, pengaturan pemberian tanda bahaya, pengaturan parkir kendaraan, penanganan tindakan kriminalitas, pengaturan kelancaran lalu lintas, dan pelaporan kegiatan satuan pengamanan. Dalam penyelenggaraan kegiatan keamanan dan ketertiban kantor, dilaksanakan oleh 10 orang tenaga keamanan yang dikoordinasikan koordinator satuan pengamanan dengan jadwal jaga sebagai berikut:
- Pagi dari pukul 07.30 s/d 15.30, (2 orang)
 - Siang dari pukul 15.30 s/d jam 23.30, (2 atau 3 orang)
 - Malam dari pukul 23.30 s/d 07.30, (3 atau 4 orang)
- d. Urusan pemeliharaan dan pembayaran listrik, telepon, internet dan sms server dilakukan secara rutin setiap bulan. Pembayaran listrik, telepon, internet dan sms server terealisasi dari bulan Januari s/d Desember.
- e. Kegiatan pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan dinas tahun 2016 telah melaksanakan perawatan halaman/taman selama 1 tahun, perawatan alat laboratorium selama 1 tahun, perbaikan dan operasional pompa air 1 unit, perbaikan komputer 20 unit, perbaikan dan operasional mesin photo copy 7 unit, perawatan AC Split dan Window 38 unit, pemeliharaan jaringan LAN 1 unit, perbaikan dan operasional

mesin potong rumput 7 unit. Perawatan dan perbaikan kendaraan dinas roda 4 (7 unit) yaitu untuk operasional Kepala Balai (1 unit), operasional kantor (3 unit), operasional Kepala Bagian Umum dan Kepala Bidang (3 unit), sedangkan untuk kendaraan bermotor roda 2 (14 unit) yang penggunaannya untuk : operasional Kepala Seksi dan Kasubbag (7 unit), operasional Koordinator Fungsional (1 unit), operasional kegiatan umum (1 unit), operasional kegiatan fungsional (2 unit), operasional bidang pelayanan dan teknis (1 unit) dan operasional bidang program dan evaluasi (1 unit). Pada tahun 2016 kendaraan dinas roda 2 untuk operasional bagian umum dan bidang pelayanan dan teknis (2 unit) dan kendaraan dinas roda 4 untuk operasional Kepala Balai (1 unit) dalam kondisi rusak berat dan telah ditindaklanjuti dengan penghapusan Barang Milik Negara.

f. Kegiatan pemeliharaan dan perbaikan gedung dan bangunan pada tahun 2016 meliputi: pemeliharaan dan perbaikan gedung utama dan laboratorium serta pembuatan pagar dan sarana pengairan kebun percobaan (intake). Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung dan Bangunan adalah:

- Pemeliharaan dan perbaikan gedung rumah dinas 1
- Pemeliharaan dan perbaikan gedung guest house/mess
- Pembuatan bangunan pagar keamanan kantor 185 m'
- Pembuatan sarana pengairan kebun percobaan
- Pemeliharaan dan perbaikan gedung rumah dinas II
- Pemeliharaan dan perbaikan gedung rumah dinas III
- Pemeliharaan dan perbaikan gedung rumah dinas IV

Lingkup pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung meliputi Pemeliharaan bangunan gedung dan Perawatan bangunan gedung dengan persyaratan yang terkait dengan : keselamatan bangunan gedung, kesehatan bangunan gedung, kenyamanan bangunan gedung; dan kemudahan

bangunan gedung. Pada tahun 2016 pelaksana kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan adalah penyedia kontruksi CV. Goro Jaya Pratama dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.047.715.000,-. Adapun dikarenakan adanya kebijakan pemotongan anggaran, kegiatan pemasangan pipa pvc aw dalam rangka peningkatan debit air kebun percobaan tidak dapat dilaksanakan.

g. **Pengelolaan Asrama**

Kegiatan pengelolaan asrama mencakup pemeliharaan, kebersihan dan pelayanan yang secara rinci disajikan sebagai berikut:

- Kegiatan pemeliharaan asrama meliputi: perawatan peralatan dan mesin, perbaikan pintu, penggantian lampu, perbaikan saluran pembuangan air dan pemeliharaan toilet.
- Kegiatan kebersihan dilaksanakan secara rutin meliputi: menyapu dan mengepel lantai, membersihkan dinding kaca dan membersihkan sarang laba-laba.
- Kegiatan pelayanan meliputi: pelayanan akomodasi dan konsumsi seperti menyiapkan kamar tidur untuk peserta pelatihan/rapat dinas, magang, kunjungan petani/instansi dan menyiapkan tempat konsumsi peserta pelatihan/rapat dinas yang pelaksanaannya dikelola oleh Dharma Wanita BB-POPT. Pada tahun 2016 kegiatan pelayanan asrama BB-POPT adalah 13 layanan.

2. Perlengkapan

Urusan perlengkapan yang dilaksanakan Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan meliputi:

- a. Penyelenggaraan penatausahaan Barang Milik Kekayaan/Negara (BMN) dan barang persediaan yang didukung dengan aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi keuangan (SIMAK-BMN). Dalam rangka pemutakhiran data dan memudahkan pelaksanaan tugas penatausahaan Barang Milik Negara tahun 2016, secara aktif melaksanakan konsultasi dan koordinasi pengelolaan BMN dengan

pihak terkait meliputi: tata cara penghapusan BMN, tata cara penggunaan air irigasi, tata cara penghapusan barang persediaan, prosedur dan pelaksanaan penetapan status penggunaan BMN berupa tanah dan peralatan dan mesin, operasional aplikasi SIMAK-BMN, workshop BMN, sosialisasi aplikasi/update (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara), pemanfaatan/ penggunaan BMN berupa Tanah sawah, pengelolaan aset sebagai sumber PNBPN (Pendapatan Negara Bukan Pajak) dan rekonsiliasi laporan BMN.

- b. Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang berupa persediaan/aset lancar meliputi: keperluan sehari-hari perkantoran, meliputi: belanja alat tulis kantor, barang cetakan, penggandaan, pembelian bahan dan peralatan kebersihan, makanan kecil/minuman untuk penerimaan tamu dan rapat, langganan surat kabar dan langganan internet serta pengadaan pakaian satuan pengamanan 10 stel, sesuai dengan kebutuhan pegawai BB-POPT pada tahun 2016.
- c. Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang berupa peralatan laboratorium meliputi: pengadaan peralatan laboratorium dan pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran. Kegiatan pengadaan peralatan laboratorium terdiri dari: Bagan warna daub (29 unit), Apar 2 kg (8 unit), PCR running machine (1 unit), Compound Trinocular Multimedia (1 unit), Horizontal gel elektroforesis sistem (1 unit), Mikropipet ukuran 1000ml (1 unit), Perangkat uji tanah sawah (1 unit), Blender pembuat serbuk nabati (1 unit), Thermohigrometer (7 unit), Elektrik balance (1 unit), Grain moisture meter (1 unit), Colony counter (1 unit). Kegiatan pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran meliputi Meja kursi kerja (6 unit), Mesin faxcimile (1 unit), dan scanner ukuran F4 (1 unit).
- d. Pengelolaan Cadangan Pestisida Nasional.
- e. Untuk mengetahui sisa stok barang pestisida baik secara administrasi dan sisa fisik di gudang, dilaksanakan kegiatan pembukuan secara rutin dan opname persediaan pestisida setiap semester. Laporan pengelolaan pestisida disampaikan secara

periodik yaitu bulanan, semesteran dan tahunan ke Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan Sekretariat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Jakarta. Selama tahun 2016 telah melakukan pengeluaran pestisida untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Mesuji, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Utara, Direktorat Jenderal Hortikultura Jakarta, UPTD Balai Perlindungan Tanaman Sumatera Selatan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan) dan Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

- f. Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara
- g. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan pada tahun 2016 melaksanakan kegiatan penghapusan barang berupa kendaraan dinas roda 4 (1 unit) dan kendaraan dinas roda 2 (2 unit), dan bongkaran hasil perbaikan gedung dan bangunan.
- h. Melaksanakan kegiatan rekonsiliasi SIMAK-BMN yang hasilnya disampaikan secara periodik yaitu bulanan, semesteran dan tahunan berkoordinasi dengan Subbagian Keuangan BBPOPT untuk menyusun laporan SAI yang selanjutnya dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian sebagai koordinator wilayah Provinsi Jawa Barat.

D. PELAKSANA OUTPUT KEGIATAN DIPA TA 2016

1. *Pelatihan Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT (SDM Luar BBPOPT)*

Pelatihan Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT (P3OPT), merupakan aktifitas melaksanakan pelatihan bagi SDM Luar BBPOPT yaitu Petugas Tenaga Harian Lepas (THL) Tenaga Bantu (TB) Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT). Target pelatihan sebanyak 120 orang peserta yang dibagi menjadi 4 (empat) angkatan, yang dilaksanakan pada:

- Pelatihan P3OPT Angkatan-1, tanggal 11 – 24 April 2016, peserta 31 orang.
- Pelatihan P3OPT Angkatan-2, tanggal 25 April – 8 Mei 2016, peserta 31 orang.
- Pelatihan P3OPT Angkatan-3, tanggal 15 – 28 Mei 2016, peserta 31 orang.
- Pelatihan P3OPT Angkatan-4, tanggal 25 Juli – 7 Agustus 2016, peserta 31 orang.

Aktivitas ini dapat terealisasi sebanyak 124 orang peserta atau 103,33% dari target, terdapat tambahan 4 orang peserta atas biaya sendiri.

2. Pelatihan Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT(SDM BBPOPT)

- a. Pelatihan Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT bagi SDM BBPOPT dapat terlaksana 100% dari target 5 (lima) jenis pelatihan, yaitu:
 - Seminar Proposal Pengembangan Metode dan Validasi di Cimanggis Depok pada tanggal 28 Januari 2016 yang dilaksanakan oleh BBPPMB Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis.
 - Workshop Mutu dan Keamanan Pangan di Jakarta tanggal 14 September 2016 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan.
 - Workshop Anti Pemalsuan Pestisida di Jakarta pada tanggal 2 Juni 2016 yang dilaksanakan oleh Crop Life Indonesia.
 - Workshop Hilirisasi Inovasi melalui Tanam Sains dan Teknologi Pertanian di Bogor pada tanggal 2 – 3 Juni 2016. yang dilaksanakan di Badan Penelitian dan Pengembangan Padi.
 - Inventarisasi Tugas dan Hasil Kerja Jabatan Fungsional POPT dalam rangka Peningkatan SDM Pelatihan Teknis POPT di

Bogor pada tanggal 21- 23 Juli 2016. yang dilaksanakan oleh Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan, Direktur Jenderal Tanaman Pangan.

3. Terlaksananya Layanan Perkantoran

Layanan Perkantoran selama 12 bulan pada Tahun 2016 mempunyai anggaran sebesar Rp. 7.254.132.000,- atau 39,51% dari total anggaran BBPOPT. Realisasi penggunaan anggaran Rp. 6.776.361.459,- atau capaian 93,41% dibandingkan pagu anggaran, namun jika dibandingkan dengan anggaran setelah *Self-Blocking* (Rp. 7.034.146.000,-) realisasi mencapai 96,34%.

Dukungan indikator kinerja kegiatan utama ini terdiri dari 2 subkomponen kegiatan, yaitu:

- (1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.964.268.000,-. Realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp. 5.667.772.551,- atau 94,94% dari pagu anggaran, namun jika dibandingkan anggaran setelah "*Self-Blocking*" capaian sebesar 96,07%. Pembayaran Gaji dan Tunjangan dilaksanakan selama 12 bulan yang meliputi pembayaran gaji dan tunjangan, serta belanja transito.
- (2) Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.289.864.000,-. Realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp. 1.113.588.908,- atau 86,33% dari pagu anggaran, namun jika dibandingkan anggaran setelah "*Self-Blocking*" capaian sebesar 97,68%.

Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantora dilaksanakan selama 12 bulan yang meliputi aktifitas Perbaikan Peralatan Perkantoran, Perawatan Kendaraan Bermotor Roda-4, Perawatan Kendaraan Bermotor Roda-2, Langganan Daya dan Jasa, Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai, Operasional Perkantoran dan Pimpinan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana pelaksanaan Pekan Peramalan dan dapat terealisasi 100%.

4. Terlaksananya Penyediaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Penyediaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran mempunyai anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- atau 1,63% dari total anggaran BBPOPT. Realisasi penggunaan anggaran Rp. 298.112.750,- atau capaian 99,37% dibandingkan pagu anggaran, namun jika dibandingkan dengan anggaran setelah *Self-Blocking* (Rp. 299.418.000,-) realisasi mencapai 99,56%.

Dukungan kegiatan ini terdiri dari 2 komponen kegiatan yaitu pengadaan peralatan laboratorium dan perkantoran.

- a. Peralatan Laboratorium, terdiri dari aktifitas pengadaan Bagan Warna Daun (29 unit), Apar 2 Kg (8 unit), PCR Running Machin (1 unit), dan Coumpound Trnoculer Multimedia (1 unit) dengan realisasi 100%.
- b. Peralatan perkantoran terdiri dari aktifitas pengadaan Meja dan Kursi (6 unit), Mesin Faxcimile (1 unit), dan Scanner Ukuran F4 (1 unit) dengan realisasi 100%

5. Terlaksananya Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung/Bangunan

Pemeliharaan dan perbaikan gedung dan bangunan mempunyai anggaran sebesar Rp. 1.440.000.000,- atau 7,84% dari total anggaran BBPOPT. Realisasi penggunaan anggaran Rp. 1.210.920.000,- atau capaian 84,09% dibandingkan pagu anggaran, namun jika dibandingkan dengan anggaran setelah *Self-Blocking* (Rp. 1.211.881.000,-) realisasi mencapai 99,92%.

Dukungan kegiatan ini adalah Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung dan Bangunan, meliputi:

- 1) Pemeliharaan dan Perbaikan terdiri dari aktifitas pemeliharaan dan perbaikan Gedung Rumah Dinas sebanyak 4 paket, dan Gues House/Mess sebanyak 1 paket.
- 2) Pembuatan Bangunan terdiri dari aktifitas pembuatan bangunan Pagar Keamanan Kantor sepanjang 185 meter lari, dan Sarana Pengairan Kebun Percobaan sebanyak 1 paket.

III. PROGRAM DAN EVALUASI

Pengelolaan penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura merupakan tugas Bidang Program dan Evaluasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura.
- b) Pelaksanaan kerjasama peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura.
- c) Pemantauan dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura.
- d) Penyusunan laporan hasil peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura.

Dalam melaksanakan fungsinya, Bidang Program dan Evaluasi dibantu oleh Seksi Program dan Seksi Pemantauan dan Evaluasi.

A. PROGRAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76/Permentan/OT.140/11/2011 Seksi Program mempunyai tugas yaitu:

- (a) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi program
- (b) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja, kebijakan dan indikator kinerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Balai Besar
- (c) Melakukan penyiapan bahan Rencana Kerja Anggaran Kementerian /Lembaga Balai Besar
- (d) Melakukan penyiapan bahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar
- (e) Melakukan penyiapan bahan usulan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Balai Besar
- (f) Melakukan penyiapan bahan revisi POK dan DIPA Balai Besar
- (g) Melakukan penyiapan bahan kerjasama peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura
- (h) Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tulisan sesuai dengan bidang tugasnya
- (i) Melakukan penyusunan dan

penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan seksi program (j) melakukan penyiapan dan pemeliharaan doikumen kegiatan Seksi Program.

Sesuai dengan tugas Seksi Program Balai Besar Peramalan OPT dalam rangka mendukung Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, pada tahun 2016 melaksanakan kegiatan;(1) penyusunan Rancangan Kerja Balai Besar Peramalan OPT (2) Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT.

1. *Penyiapan dan Penyusunan Rencana Anggaran Balai Besar POPT (1768.007.051.A)*

Penyusunan Anggaran Tahun 2017 Balai Besar Peramalan OPT sudah menyelesaikan kegiatan penyiapan dan penyusunan rencana anggaran BBPOPT Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan target.

Persetujuan Surat pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2017 dengan nilai Anggaran sebesar Rp. 20.857.380.000,- (Duapuluh milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah) telah disetujui dan diterbitkan pada tanggal 7 Desember 2016.

1. Melaksanakan konsultasi Instansi terkait Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK) Anggaran 2016 pada tanggal 19 Januari 2016
2. Melaksanakan Konsultasi terkait Riviu RKA-KL TA. 2016 tanggal 22, 28 dan 29 Januari 2016
3. Melaksanakan Koordinasi Perencanaan Anggaran Tahun Anggaran 2017 (usulan kegiatan dan anggaran BBPOPT Tahun 2017) pada tanggal 10 Maret 2016.
4. Mengikuti workshop persiapan penyusunan rencana kerja dan anggaran RAKL TA 2017
5. Mengikuti pertemuan koordinasi penghematan/pemotongan anggaran Tahap I Tahun 2016
6. Mengikuti rapat persiapan penyusunan RAK-KL TA. 2017 pagu alokasi anggaran Kementerian Pertanian
7. Mengikuti pertemuan koordinasi penghematan/pemotongan anggaran Tahap II Tahun 2016

8. Mengikuti pertemuan/penyusunan rencana kerja RKA-KL TA. 2017
9. Melaksanakan penelaahan anggaran
10. Melaksanakan Revisi Anggaran TA. 2016
11. Melaksanakan Rapat evaluasi realisasi Anggaran TA. 2016 dan perencanaan anggaran TA. 2017.
12. Mengikuti rapat pembahasan Rivi rencana Kerja Kemeterian/Lembaga RKAL

2. Penyusunan Rencana Kerja dan Kinerja Balai Besar POPT (1768.007.051.B)

Rencana Kerja dan Kinerja Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan sebagai tugas pokok fungsi BBPOPT mempunyai 1 kegiatan teknis (output utama) yang terdiri dari 4 (empat) komponen Utama yaitu : (1) Menyusun kebijakan program dan anggaran kegiatan pengembangan peramalan OPT, (2) melaksanakan bimbingan dan sosialisasi kegiatan pengembangan peramalan OPT, (3) Melaksanakan pengembangan teknologi pengamatan peramalan dan pengendalian OPT, (4) Melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan peramalan OPT.

2 kegiatan pendukung yaitu : (1) Layanan Internal dan (2) Layanan Perkantoran. **Layanan Internal** terdiri dari (1) pengadaan alat pengolah data ,(2) pengadaan peralatan pasilitas perkantoran, (3) rencana Anggaran Balai Besar peramalan OPT, (4) pemantauan dan evaluasi mutu Laboratorium PHP dan AHA, (5) pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT, (6) layanan manajemen keuangan, (7) layanan manajemen BMN. **Layanan Perkantoran** terdiri dari : (1) pelayanan gaji dan tunjangan, (2) operasional pemeliharaan kantor.

Melaksanakan koordinasi / konsultasi sebagai berikut :

1. Mengikuti pembahasan Rencana Kegiatan (Revisi Anggaran TA. 2016)
2. Mengikuti Program Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Menengah (RJPM).

3. Melakukan Konsultasi Pra Musrem
4. Mengikuti pembahasan rencana Kegiatan BBPOPT TA.2017
5. Mengikuti pembahasan rencana kegiatan BBPOPT
6. Mengikuti Rapat Program rencana pembangunan jangka menengah (RIPM)
7. Mengikuti pertemuan Sinkronisasi Program pembangunan Tanaman Pangan kegiatan Tahun 2017
8. Mengikuti pertemuan perencanaan tahun 2017
9. Melakukan konsultasi Sinkronisasi program pembangunan Tanaman Pangan TA. 2017
10. Melaksanakan Rapat Kerja Evaluasi dan percepatan anggaran kegiatan TA. 2016 lingkup Kementerian Pertanian

3. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan BBPOPT (1768.007.051.C)*

Sasara penyusunan petunjuk pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2017 adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan secara efektif, efisien dan akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun anggaran 2017, dalam mengimplementasikan kinerja Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan melalui Produktifitas dan Mutu TP, maka dialokasikan anggaran melalui APBN pada kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Balai Besar Peramalan OPT (Lampiran .)

Output dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Besar Peramalan OPT Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

- A. Output Utama (Model Peramalan OPT) terdiri dari indikator kinerja:
 1. Menyusun kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT (1768.007.051)
 2. Melaksanakan Bimbingan dan sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT (1768.007.052)
 3. Melaksanakan Pengembangan Teknologi pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT (1768.007.053)

4. Melaksanakan Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan peramalan OPT (1768.007.054)
5. Kegiatan Pendukung terdiri dari :
 - a. Layanan Internal (over head) terdiri dari indikator kinerja :
 - Pengadaan alat pengolah data (1768.951.051)
 - Pengadaan peralatan pasilitas perkantoran (1768.951.052)
 - Rencana Anggaran Balai Besar peramalan OPT, (1768.951.054)
 - Pemantauan dan evaluasi mutu Laboratorium PHP dan AH (1768.951.055)
 - Pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT (1768.951.056)
 - Layanan manajemen keuangan (1768.951.057)
 - Layanan manajemen BMN (1768.951.058)
 - b. Layanan Perkantoran
 - Pelayanan gaji dan tunjangan (1768.994.001)
 - Operasional dan pemeliharaan kantor (1768.994.002)

4. Rencana Kerja Akreditasi BBPOPT (1768.007.051.D)

Kegiatan Akreditasi ISO 9001;2008 sebagai berikut :

- Pada Tanggal 29 Juni 2016 telah dilaksanakan Audit Eksternal ISO 9001;2008 dengan hasil Audit sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan Surveillance semester 1 tahun 2016 area terjadwal audit adalah Bagian Umum dan sampel 3 orang fungsional umum.

Hasil temuan dari semua area yang teraudit masih dalam kategori *Minor*, sehingga Balai Besar Peramalan OPT masih layak menyangand sertifikat ISO 9001;2008.
- Berdasarkan Surat dari Deltapas Nomor : 029/KEP-DIR-DPI/III/14 tanggal 28 Maret 2014, hal pemberitahuan bahwa sudah tidak adanya hubungan kerjasama antara PT. DELTA PAS Internasional sebagai Lembaga Sertifikasi (LS) dengan

Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Lembaga Akreditasi menyampaikan bahwa :

1. Klien yang sertifikasi berlogo KAN agar bersedia di pindah ke LS yang lain
2. Klien yang bersertifikasi berlogo KAN pada saat jatuh tempo surveilen agar bersedia di surveilen LS lain yang ditunjuk PT. DELTA PAS Internasional

Sehingga jika BBPOPT masih menghendaki pencantuman logo KAN bisa pindah ke Lembaga sertifikasi lain (rekomendasi dari Lembaga sertifikasi terdahulu)

Melaksanakan Koordinasi / Konsultasi sebagai berikut :

1. Melaksanakan konsultasi ke Delta Pass Bogor pada tanggal 19 Agustus 2016
2. Melaksanakan konsultasi ke Delta Pass Bogor pada tanggal 9 Desember 2016
3. Melaksanakan konsultasi ke Delta Pass Bogor pada tanggal 23 Desember 2016

Kegiatan Akreditasi ISO 17025;2005 sebagai berikut :

Laboratorium yang sedang melakukan proses Akreditasi Laboratorium ISO 17025 adalah :

1. Laboratorium Polymerase Chain Reaction (PCR)
2. Laboratorium VHT (Vapor Heat Treatment)

Kegiatan proses Akreditasi Laborium ISO 17025;2005 selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan Panduan Mutu Akreditasi ISO 17025;2005
- b. Audit Internal
- c. Tinjauan Manajemen
- d. Pendaftaran akreditasi ISO 17025;2005 ke Komite Akreditasi Nasional
- e. Pengiriman seluruh dokumen pendukung Akreditasi 17025;2005 ke Komite Akreditasi Nasional
- f. Perbaikan dokumen pendukung Akreditasi 17025;2005 (terkendala Ruang Lingkup Pengujian Laboratorium VHT)

g. Telah dilaksanakan audit Internal sebagai persyaratan pengajuan proses Akreditasi ISO 17025;2005 ke Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Hasil perbaikan Ruang Lingkup telah dikirimkan kembali ke Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada minggu ke-4 bulan November 2016.

Selanjutnya Komite Akreditasi Nasional (KAN) akan memberikan Notifikasi mengenai kecukupan persyaratan dokumen pendukung untuk Audit Kecukupan Akreditasi ISO 17025;2005, selanjutnya akan dilakukan kontrak dan persetujuan Tim Assesor dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Audit Kecukupan Akreditasi ISO 17025;2005 di BBPOPT.

Telah dilaksanakan koordinasi /konsultasi sebagai berikut :

1. Konsultasi Akreditasi Laboratorium ISO 17025;2005 ke Sumber Daya Genetik-Bogor
2. Koordinasi /konsultasi akreditasi ISO 17025;2005 ke Komite Akreditasi Nasional

5. *Penyusunan Rumusan Peramalan OPT Musim Hujan (1768.007.052.Q)*

Kegiatan pertemuan Penyusunan Rumusan Peramalan OPT Musim Hujan yang rencana akan diselenggarakan pada tanggal 26-29 September 2016 bertempat di Balai Besar Peramalan OPT. Dengan peserta undangan dari BTPPH seluruh Indonesia dan dari Pusat, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.

Sehubungan dengan adanya penghematan/pemotongan anggaran TA.2016 maka kegiatan tersebut diatas tidak jadi diadakan karena termasuk penghematan/pemotongan anggaran.

6. *Penyusunan Rumusan Peramalan OPT Musim Kemarau (1768.007.052.R)*

Penyusunan Rumusan Peramalan OPT Tanaman Pangan Musim kemarau tahun 2016 dilaksanakan di Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Jl. Kaliasin Raya Tromol Pos 1 Jatisari Karawang pada tanggal 28 – 31 Maret 2016.

Peserta

Peserta Penyusunan Rumusan dihadiri sebanyak 40 orang terdiri dari UPTD Balai Proteksi (Pengolah Data dan Analisa Peramalan Serangan OPT) sebanyak 34 orang dan 6 orang dari Pusat (Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan, Direktorat Serealia, Direktorat Aneka Kacang dan Umbi, Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/BBPPMBTPH) (**Lampiran**). Peserta lainnya yang berkeinginan mengikuti pertemuan dapat mendaftarkan diri kepada Panitia.

Narasumber dan Pemandu

Narasumber dalam kegiatan Penyusunan Rumusan ini adalah :

1. Dr. Ir. I Made Sumertajaya, M.Si. (IPB)
2. Ir. Sarsito Kepala Balai Besar Peramalan OPT
3. Edi Suwardiwijaya, SP. (BBPOPT)
4. Suwarman, SP. (BBPOPT)

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Penyusunan Rumusan ini seluruh peserta didampingi oleh pemandu yaitu :

1. Wayan Murdita, SP
2. Yoyo Kusprayogie
3. Wahyudin
4. Sujiono, SP
5. Dwitya Rizqillah Gabriel, SP.
6. Busyairi Latiful Ashar, SP.

Hasil pertemuan Workshop Perumusan Peramalan OPT Tanaman Pangan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan model peramalan serangan OPT dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana dan tetap mengedepankan prinsip-prinsip/ kaidah-kaidah yang dipersyaratkan sehingga akan didapatkan model peramalan yang akurat, sederhana dan aplikatif. Untuk mengevaluasi sebuah model maka dilakukan evaluasi pengembangan model dan evaluasi penerapan model peramalan.

2. Evaluasi pengembangan model dilakukan dengan melakukan **Evaluasi Statistik** yang terdiri dari: **1) Uji regresi** dengan memperhatikan (a) koefisien signifikansi F (Sig-F) yang mengindikasikan tingkat kenyataan hubungan antara faktor peramal dan faktor yang diramalkan yang nilainya harus < 0.05 , dan (b) koefisien determinasi (R^2) yang nilainya harus > 0.60 . **2) Uji relatif** untuk mengevaluasi keakuratan sebuah model peramalan dengan mengetahui nilai MSE (Mean Square Error), MAD (Mean Absolute Deviation) dan MAPE (Mean Absolute Percentage Error).
3. Evaluasi Penerapan Model terdiri atas **1) Uji kinerja** yaitu untuk mengevaluasi kinerja dengan indikasi angka kejadian serangan OPT lebih rendah dari angka prakiraan. **2) Uji relevansi** adalah untuk mengukur relevansi sebuah model masih valid/sesuai atau tidak yang dilakukan setiap musim.
4. Angka ramalan serangan OPT baik nasional maupun spesifik lokasi hasil penghitungannya disajikan dalam bentuk tabulasi data dan peta prakiraan serangan. Data tersebut dikeluarkan pada setiap akhir musim tanam dan disertai dengan saran tindak pengelolaan/antisipasi dan harus dievaluasi secara periodik (berdasarkan laporan setiap periode pengamatan).
5. Komoditas dan OPT prioritas dalam evaluasi pengembangan dan penerapan peramalan OPT pada tanaman pangan adalah padi (tikus, wereng batang coklat, penggerek batang padi, penyakit hawar daun bakteri, penyakit blas, tungro dan ulat grayak), jagung (lalat bibit, penggerek batang jagung, penggerek tongkol, ulat grayak, tikus, penyakit bulai dan hawar daun), dan kedelai (penggerek polong, ulat grayak, tikus, lalat kacang, ulat jengkal dan penggulung daun).
6. Prakiraan serangan OPT padi di Indonesia MT 2015/2016 seluas 186,151 Ha dan kejadian serangannya seluas 171.562 Ha. Persentase kejadian serangan terhadap realisasi luas tanam MT 2015/2016 sebesar 2,8%, sedangkan persentase kejadian

serangan terhadap prakiraan adalah 92,16%. OPT yang persentase kejadiannya lebih dari 100% adalah Tungro (131,1%), Blas (131,4%), dan BLB (108,3%).

7. Prakiraan serangan OPT jagung di Indonesia pada MT2015/2016 seluas 12.901 Ha dan kejadian serangannya seluas 15.060 Ha. Persentase kejadian serangan terhadap realisasi luas tanam MT 2015/2016 sebesar 0,57%, sedangkan persentase kejadian serangan terhadap prakiraan adalah 116,74%. OPT yang persentase kejadiannya lebih dari 100% adalah Penggerek Batang (112,63%), Tikus (170,22%), Ulat Grayak (217,51), dan Penggerek Tongkol (139,92%).
8. Prakiraan serangan OPT Kedelai di Indonesia pada MT2015/2016 seluas 7.227 Ha dan kejadian serangannya seluas 2.748 Ha. Persentase kejadian serangan terhadap realisasi luas tanam MT 2015/2016 sebesar 1,01%, sedangkan persentase kejadian serangan terhadap prakiraan adalah 38,02%. Tidak ada OPT yang persentase kejadiannya lebih dari 100%.
9. Prakiraan serangan OPT padi di Indonesia MT 2016 seluas 188.321 Ha, jagung 18.160 Ha, dan Kedelai 4.743 Ha.
10. Optimalisasi pengembangan, penerapan dan evaluasi model peramalan serangan OPT dilakukan dengan mengintensifkan kegiatan bimbingan teknis oleh Balai Besar Peramalan OPT ke UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan/Hortikultura. Substansi materi bimbingan teknis tersebut meliputi substansi (1) penguatan sistem pengamatan OPT, (2) pengembangan model peramalan OPT, (3) teknik penyajian data prakiraan dan evaluasi peramalan OPT melalui pemetaan, dan (4) pengendalian OPT.
11. Untuk mendapatkan hasil rumusan yang lebih baik, maka pada saat penyampaian undangan ke daerah disertakan format data serangan OPT yang telah disepakati dilengkapi dengan justifikasi.
12. Kerjasama dan komunikasi antara Balai Besar Peramalan OPT dengan UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura akan selalu ditingkatkan antara lain melalui Pertemuan Evaluasi

Peramalan OPT dan Pertemuan Penyusunan Rumusan Peramalan OPT yang dilaksanakan secara rutin dua kali dalam setahun.

7. Kerjasama Pengamatan Peramalan dan Pengendalian (1768.007.051.E)

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Kerja Sama Peramalan, Pengembangan Peramalan OPT, selama tahun 2016 Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan telah melakukan kegiatan yaitu; (1) kerjasama teknis dalam rangka pengembangan peramalan spesifik lokasi Tingkat Provinsi, Tingkat Kabupaten/Laboratorium dan Tingkat Nasional (2) kerjasama dalam hal bimbingan teknis terkait penelitian/magang dengan Perguruan Tinggi, Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian, (3) Penandatanganan Surat Kerjasama pengamatan peramalan dan pengendalian OPT dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

1. Kerjasama pengembangan peramalan OPT spesifik lokasi

Kerjasama pengembangan peramalan spesifik lokasi, selama tahun 2016 dilaksanakan di 24 provinsi dan 30 kabupaten, kerjasama ini bertujuan untuk membangun model peramalan OPT utama pangan (padi, jagung, dan kedelai) musiman, yang pengolahan datanya berasal dari data historis serangan OPT di masing-masing provinsi. Secara rinci provinsi-provinsi dan kabupaten/laboratorium yang telah diberikan bimbingan pengembangan peramalan OPT spesifik lokasi disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel. 3 Daftar Provinsi dan Kabupaten/LPHP yang telah diberikan bimbingan teknis pengembangan peramalan OPT spesifik lokasi Provinsi dan Kabupaten Tahun 2016

No.	Provinsi	No	Kabupaten/Lab.
1.	Pemerintah Aceh	1.	LPHP Bandung – Jawa Barat
2.	Sumatera Utara	2.	LPHP Cianjur – Jawa Barat
3.	Sumatera Barat	3.	LPHP Indramayu – Jawa Barat
4.	Riau	4.	LPHP Tasik – Jawa Barat
5.	Jambi	5.	LPHP Subang – Jawa Barat
6.	Sumatera Selatan	6.	LPHP Petarukan – Jawa Tengah

7.	Bengkulu	7.	LPHP Kedu – Jawa Tengah
8.	Lampung	8.	LPHP Ungaran – Jawa Tengah
9.	Jawa Barat	9.	LPHP Palur – Jawa Tengah
10.	Jawa Tengah	10.	LPHP Pati – Jawa Tengah
11.	DI. Yogyakarta	11.	LPHP Tajum / Banyumas – Jawa Tengah
12.	Jawa Timur	12.	LPHP Bantul - DIY
13.	Banten	13.	LPHP Pasuruan – Jawa Timur
14.	Bali	14.	LPHP Tulungagung – Jawa Timur
15.	Kalimantan Barat	15.	LPHP Mojokerto – Jawa Timur
16.	Kalimantan Tengah	16.	LPHP Tanggul – Jawa Timur
17.	Kalimantan Selatan	17.	LPHP Pamekasan – Jawa Timur
18.	Kalimantan Timur	18.	LPHP Madiun – Jawa Timur
19.	Sulawesi Utara	19.	LPHP Bojonegoro – Jawa Timur
20.	Sulawesi Tengah	20.	LPHP Trimurjo – Lampung Timur
21.	Sulawesi Selatan	21.	LPHP Gading Rejo – Lampung Selatan
22.	Sulawesi Tenggara	22.	LPHP Semuliraya – Lampung Utara
23.	Gorontalo	23.	LPHP Sukarame – Sumatera Selatan
24.	Sulawesi Barat	24.	Tugumulyo – Sumatera Selatan
		25.	LPHP Belitang – Sumatera Selatan
		26.	LPHP Maros - Sulawesi Selatan
		27.	LPHP Bulukumba - Sulawesi Selatan
		28.	LPHP Luwu - Sulawesi Selatan
		30	LPHP Pinrang - Sulawesi Selatan

2. Kerjasama bimbingan penelitian/magang untuk mahasiswa dan siswa

Bimbingan teknis terhadap mahasiswa dan siswa yang melaksanakan penelitian/magang di Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan selama tahun 2016 berjumlah 43 orang, yang terdiri dari mahasiswa/mahasiswi 26 orang yang berasal dari 11 perguruan tinggi, dan jumlah siswa/siswi 17 orang yang berasal dari 10 SMK. Data mahasiswa/mahasiswi yang melaksanakan penelitian di BBPOPT secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 4**, dan Data siswa/siswi yang melaksanakan penelitian di BBPOPT secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 5** berikut:

3. Penandatanganan Surat Kerjasama

Kegiatan Kerjasama Pengamatan Peramalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan pada Tahun 2016, telah dilaksanakan penandatanganan Piagam Kerjasama dengan

Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta serta Sekolah Menengah Kejuruan, yang masing masing pihak menyetujui/bersepakat mengadakan kerjasama saling menunjang dalam melaksanakan tugas kedua belah pihak, sesuai dengan fungsi dan kewenangan masing – masing.

Perguruan Tinggi dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang telah bersepakat dan menandatangani Kerjasama dengan Balai Besar Peramalan OPT adalah sebagai berikut :

1. Universitas Padjadjaran Bandung dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2016 dilakukan penyerahan Piagam kerjasama oleh Manajer Kerjasama Ibu Ovi Muyani, SP.M.M.
2. Universitas Islam Negeri Bandung, dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016 oleh Dekan Agro Teknologi UIN Bandung oleh Dekan Fakultas Agro Teknologi Dr. H. Opik Taupik Kurahman
3. Universitas Majalengka, dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2016 oleh Dekan Fakultas Pertanian Dr. Sri Ayu Andayani, S.P.,M.P.
4. Universitas Siliwangi Tasikmalaya dilaksanakan pada tanggal 30 September 2016 oleh Dekan Fakultas Pertanian Dr. Ida Hadiyah, Ir, M.P.
5. Universita Garut pada tanggal 30 September 2016 oleh Dekan Fakultas Pertanian Dr. Ir. H Tendy Kusmayadi. M.P
6. Universitas Jember Jawa Timur dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 oleh Dekan Fakultas Pertanian Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
7. Sekolah Menengah Negeri 3 Baleendah Bandung, dilaksanakan pada tanggal 12 April 2016 oleh Kepala Sekolah Asep Rusmana, S.Pd.,M.M.Pd.
8. Sekolah Menengah Negeri 1 Losarang – Indramayu, dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2016 oleh Kepala Sekolah Drs. H.Mamat Abdul Somad, M.Pd

Dokumen Asli penetapan/penandatanganan Piagam Kerjasama Pengamatan Peramalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan tahun 2016 disampaikan/didokumentasikan oleh Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan

Telah ditanda tangani oleh kedua belah pihak Surat Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai berikut

- a. Univ Islam Sunan Gunung Jati Bandung (UIN)
- b. UNPAD Bandung
- c. Universitas Majalengka
- d. Universitas Jember
- e. Universitas Siliwangi Tasikmalaya
- f. Universitas Garut
- g. SMK Losarang
- h. SMK 3 Baleendah

8. Peramalan OPT Pangan Tingkat Provinsi /24 Provinsi (1768.007.053.C)

Kegiatan Bimbingan Peramalan OPT Pangan Tingkat Provinsi, target pada POK adalah 24 Provinsi.

Dikarenakan ada pemotongan anggaran kegiatan tersebut terlaksana 19 Provinsi.

Daftar Provinsi yang telah dikunjungi dalam rangka kegiatan Bimbingan Peramalan OPT sebagai berikut :

1. Gorontalo
2. Medan – Sumatera Utara
3. Serang – Banten
4. Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Pontianak – Kalimantan Barat
6. Bangka Belitung
7. Semarang – Jawa Tengah
8. Banda Aceh

9. Banjarmasin – Kalimantan Selatan
10. Bengkulu
11. Samarinda – Kalimantan Timur
12. Kupang – NTT
13. Mataram – NTB
14. Padang – Sumatera Barat
15. Sorong – Papua Barat
16. Makassar – Sulawesi Selatan
17. Surabaya – Jawa Timur
18. Denpasar – Bali
19. Manado – Sulawesi Utara

9. Peramalan OPT Pangan Tingkat Kabupaten /30 Lokasi (1768.007.053.D)

Kegiatan Bimbingan Peramalan OPT Pangan Tingkat Kabupaten , target pada POK adalah 30 Kabupaten.

Dikarenakan ada pemotongan anggaran kegiatan tersebut terlaksana 19 Kabupaten.

Daftar Kabupaten yang telah dikunjungi dalam rangka kegiatan Bimbingan Peramalan OPT sebagai berikut :

1. LPHP Bandung – Jawa Barat
2. LPHP Indramayu – Jawa Barat
3. LPHP Cianjur – Jawa Barat
4. LPHP Semarang – Jawa Tengah
5. LPHP Trimurjo – Lampung Tengah
6. LPHP Kedu – Jawa Tengah
7. LPHP Pemasang – Jawa Tengah
8. LPHP Sukoharjo – Jawa Tengah
9. LPHP Banyumas – Jawa Tengah
10. LPHP Pamekasan – Jawa Timur
11. LPHP Bojonegoro – Jawa Timur
12. LPHP Madiun – Jawa Timur
13. LPHP Gadingrejo – Pringsewu Lampung
14. LPHP Muara Enim – Sumatera Selatan

15. LPHP Musirawas – Sumatera Selatan
16. LPHP Luwu – Sulawesi Selatan
17. LPHP Pinrang – Sulawesi Selatan
18. LPHP Sambas – Kalimantan Barat
19. LPHP Kapuas – Kalimantan Tengah

10. Peramalan OPT Tingkat Nasional (1768.007.053.E)

Pengambilan Data pada dilaksanakan setiap bulannya, adapun data yang diambil adalah sebagai berikut :

- Data Keadaan serangan OPT di masing-masing provinsi secara Nasional
- Data sebaran keadaan Populasi OPT yang menjadi kendala dilapang secara Nasional
- Data Informasi pelaksanaan penerapan teknologi peramalan OPT di tingkat Lapang.
- Data Sasaran dan Realisasi Tanam Padi, Jagung dan Kedelai

Data tersebut kemudian diolah oleh Tim Peramalan dan menjadikan laporan evaluasi bulanan, kemudian laporan evaluasi bulanan disampaikan kepada Direktur Jenderal Tanaman dan Direktur Perlindungan Tanaman Pangan pada setiap bulannya.

B. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Seksi Pemantauan dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi serta penyusunan hasil peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura. Dalam melaksanakan tugasnya, pada Tahun 2016 Seksi Pemantauan dan Evaluasi melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Pemantauan dan Evaluasi.

Rencana kerja dan anggaran Seksi Pemantauan dan Evaluasi meliputi 2 output kegiatan yang dituangkan dalam Kerangka Acuan (TOR),

Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis), secara singkat diuraikan sebagai berikut:

- a) Output Kegiatan Laporan Pengembangan Peramalan Serangan OPT

Tabel . Rencana Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT BBPOPT Tahun Anggaran 2016

RENCANA KEGIATAN PENGEMBANGAN PERAMALAN SERANGAN OPT					
BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN					
TAHUN ANGGARAN 2016					
Jenis Belanja	Kode	Kegiatan/Sub Kegiatan/Uraian/Indikator Output	Pagu	Target	
			Anggaran (Rp.-)	Volume	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	052	Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT	4,355,375,000		
	A	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Padi	374,000,000	24	Data
	B	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kedelai	85,550,000	8	Data
	C	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Jagung	173,898,000	12	Data
	D	Upsus Peningkatan Produksi Pajale Provinsi Riau Tahun 2016	2,376,157,000	12	Laporan
	E	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Ubi Kayu dan Ubi Jalar	63,626,000	2	Data
	F	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kacang Hijau dan Kacang Tanah	32,126,000	2	Data
	S	Pekan Peramalan	1,250,018,000	1	Paket
	054	Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengemb. Peramalan OPT	296,250,000		
	J	Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Standar Mutu LPHP dan Lab. Agens Hayati	1,800,000		Hayati
	L	Pekan Peramalan	450,000	1	Paket
	M	Laporan Sistem Pengendalian Intern (Bulanan BBPOPT, Bulan SPI, Triwulan SPI)	73,740,000	28	Laporan
	N	Laporan Tahunan (LAKIP, SPI dan Tahunan BBPOPT)	51,260,000	3	Laporan
	Q	Pemantauan, Evaluasi Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati	88,400,000	24	Laporan
	R	Pemantauan dan Evaluasi Keg. Lapang BBPOPT	57,800,000	16	Laporan
	S	Pelaporan Pelaksanaan Upsus Peningkatan Produksi Provinsi Riau	22,800,000	7	Laporan
		Jumlah	4,651,625,000		

2) Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT.

- a. Pengamatan keadaan lapang OPT yang difokuskan ditingkat kabupaten dengan tahapan kegiatan: 1) pengumpulan data sekunder/pendukung dari Dinas Pertanian atau LPHP/LAH atau Koordinator POPT, POPT, KCD atau petugas lapang ditingkat kabupaten/kecamatan, 2) pengamatan langsung di lapangan/ dipertanaman terhadap keadaan pertanaman, populasi/serangan OPT, musuh alami dan DPI dengan mencari lokasi yang menunjukkan gejala serangan dan sumber serangan atau lokasi yang dicurigai akan terserang OPT ditingkat kecamatan atau desa, 3) menganalisis ramalan serangan OPT, dan 4) menyusun laporan dalam bentuk telaahan dan rekomendasi/saran tindak hasil

ramalan serangan OPT yang selanjutnya disampaikan kepada pihak terkait baik di pusat maupun daerah.

- b. Bimbingan teknis pengamatan dan pengendalian OPT pangan sebagai tindak lanjut hasil pengamatan keadaan lapang OPT dengan tujuan memberikan informasi, diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah gangguan serangan OPT yang bersifat teknis langsung di lapangan kepada petugas dan petani.
- c. Upsus Peningkatan Produksi Pajale Provinsi Riau Tahun 2016 meliputi aktifitas pendampingan dan pembinaan Tim Pusat, koordinasi/konsultasi instansi terkait, dan melaksanakan pertemuan koordinasi Upsus Tingkat Provinsi Riau dan Tingkat Wilayah Regional I, II dan III dengan target 12 kali pertemuan.
- d. Pekan Peramalan telah dilaksanakan pada tanggal 23 – 29 Mei 2016 di lingkungan kantor dan lahan percobaan Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, Jalan Raya Kaliasin, Jatisari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Aktifitas ini meliputi kegiatan pameran pembangunan, display lapangan, lomba inovasi teknologi, seminar, dan pelatihan. Pekan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan II Tahun 2016 mempunyai tema “Pengelolaan OPT Berteknologi Tinggi, Ramah Lingkungan, Berkelanjutan (High Technology and Eco-Friendly For Sustainable Pest Management)”. Seluruh aktifitas dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan:
 - Sebagai sarana penyebarluasan dan tukar menukar informasi pengelolaan OPT melalui inovasi dan penerapan teknologi tinggi, ramah lingkungan dalam mendukung terwujudnya ketersediaan pangan yang cukup dan berkelanjutan.
 - Sebagai wahana untuk meningkatkan kualitas serta kreatifitas sumber daya manusia di bidang perlindungan tanaman
 - Sebagai sarana motivasi dan pemberian penghargaan bagi inovator dan pelaku perlindungan tanaman pangan.

3) Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT.

Komponen kegiatan ini meliputi aktivitas pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan akhir subkomponen kegiatan yang telah dilaksanakan. Pagu anggaran komponen kegiatan ini sebesar Rp. 296.250.000,- Subkomponen kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Laporan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Standar Mutu LPHP dan Lab. Agens Hayati
 - Penyusunan laporan hasil pemantauan dan evaluasi mutu Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit/Agens Hayati (LPHP/LAH) yang dilaksanakan di 24 lokasi/provinsi mencakup 24 LPHP/LAH.
 - Pekan Peramalan telah dilaksanakan pada tanggal 23 – 29 Mei 2016 di lingkungan kantor dan lahan percobaan Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, Jalan Raya Kaliasin, Jatisari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Aktifitas ini meliputi kegiatan pameran pembangunan, display lapangan, lomba inovasi teknologi, seminar, dan pelatihan. Pekan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan II Tahun 2016 mempunyai tema “Pengelolaan OPT Berteknologi Tinggi, Ramah Lingkungan, Berkelanjutan (*High Technology and Eco-Friendly For Sustainable Pest Management*)”. Seluruh aktifitas dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan:
 - Sebagai sarana penyebarluasan dan tukar menukar informasi pengelolaan OPT melalui inovasi dan penerapan teknologi tinggi, ramah lingkungan dalam mendukung terwujudnya ketersediaan pangan yang cukup dan berkelanjutan.
 - Sebagai wahana untuk meningkatkan kualitas serta kreatifitas sumber daya manusia di bidang perlindungan tanaman
 - Sebagai sarana motivasi dan pemberian penghargaan bagi inovator dan pelaku perlindungan tanaman pangan.

- Laporan Laporan Sistem Pengendalian Intern (Bulanan BBPOPT, Bulan SPI, Triwulan SPI)

Penyusunan laporan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI) BBPOPT meliputi laporan 2 mingguan anggaran, Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) *Online*, laporan bulanan BBPOPT, laporan triwulan Penilaian Mandiri, dan laporan semester BBPOPT. Sedangkan pelaksanaan kegiatan SPI sendiri meliputi rapat intern dan ekstern BBPOPT, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan (penilaian mandiri), apresiasi SPI, pemantauan dan evaluasi kegiatan strategis BBPOPT, pertemuan penyusunan laporan SPI dan mengikuti apresiasi SPI lingkup Kementerian Pertanian dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

- Laporan Tahunan (LAKIP, SPI dan Tahunan BBPOPT)

Penyusunan laporan tahunan BBPOPT dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) meliputi kegiatan pengumpulan dan penyusunan laporan serta melaksanakan pertemuan penyusunan laporan tahunan BBPOPT dan LAKIP.

- Melaksanakan Pemantauan Evaluasi Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati.

Dalam rangka pemantauan hasil peramalan, pengembangan peramalan OPT pangan, seksi pemantauan dan evaluasi menyiapkan bahan kuesioner pemantauan mutu LPHP/LAH, kertas kerja klasifikasi LPHP/LAH, kuesioner kepuasan pelanggan, kuisisioner pemantauan kegiatan lapang BBPOPT, dan kuesioner pemanfaatan dan penyebaran agens hayati padat dan cair.

4) Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya.

- 1) Mengikuti Rapat Upsus PJK lingkup BBPOPT, tanggal 12 Januari 2015 an. Edi Suwardiwijaya, SP

- 2) Melaksanakan kegiatan sebagai LO pada Upsus Padi, Jagung dan Kedelai di Kabupaten Rokan Ulu Provinsi Riau, tanggal 13 - 20 Januari 2015 an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 3) Memenuhi Undangan Pertemuan Evaluasi Pelaksanaan Penerapan PHP Skala Luas Tahun 2015 di Bandung Tanggal 17 – 19 Februari 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 4) Mengikuti Undangan Rapat Koordinasi Pembahasan Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan di Ruang Rapat P2BN, Tanggal 18 April 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 5) Bimbingan Pengamatan dan pengendalian OPT padi di Ambon, Maluku tanggal 31 Maret – 2 April 2016
- 6) Mengikuti Undangan Rapat Sinkronisasi Pemesanan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium di Komplek Bumi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP), Tanggal 26 – 29 April 2016.
- 7) Memfasiliasi Pengamatan keadaan lapang OPT padi, tanggal 5 – 7 April 2015, tanggal 13 – 15 April 2016, tanggal 19 – 21 April 2016.
- 8) Memenuhi undangan menjadi narasumber Seminar Pertanian yang dilaksanakan oleh Senat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Islam Nusantara, dengan materi “Peramalan Hama sebagai Penunjang Keberhasilan Swasembada Pangan” Tanggal 30 Mei 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 9) Menjadi Panitia Petemuan koordinasi Upsus Pajale Tingkat Kabupaten, tanggal 10 Mei 2016 di Kabupaten Pelelawan Provinsi Riau
- 10) Memenuhi undangan Koordinasi Persiapan Sertifikasi POPT Tahun 2016, Tanggal 20 – 22 Juni 2016 di Hotel Bumi Wijaya Jln. Mangonda Raya Depok an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 11) Memenuhi undangan Penilaian Kompetensi Pejabat Struktural Eselon IV Lingkup Kementerian Pertanian yang diselenggarakan Tanggal 23 -24 Juni 2016 tempat Gedung G Lantai IV Fakultas Kesehatan Masyarakat Kampus Universitas Indonesia- Depok an. Edi Suwardiwijaya, SP

- 12)Memenuhi undangan Sidang Pelepasan Varietas Tanaman Pangan tanggal 28 – 29 Juni 2016 di Hotel Salak a.n Ir. Mustaghfirin
- 13)Memenuhi undangan sebagai narasumber dengan materi “Pengamatan dan Perhitungan Intensitas Serangan OPT Kompleks dan Taksasi Kehilangan Hasil OPT Kompleks” di Palu Sulawesi Tengah, tanggal 26 – 28 Juli 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 14)Melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Lapang BBPOPT di LPHP Narmada Nusa Tenggara Barat a.n Mamat Rahmat
- 15)Memfasilitasi Kegiatan Data dan Informasi Ramalan Serangan OPT Pangan membuat surat tugas dan mencarikan uang muka.
- 16)Melaksanakan Pemantauan Laboratorium Pengamatan Hama Penyakit dan Laboratorium Agens Hayati LPHP/LAH ke Bengkulu tanggal, 2 – 4 Agustus 2016 an. Aris Sitoaji
- 17)Memenuhi undangan sebagai narasumber dengan materi “Pengamatan OPT dan Analisis Kehilangan Hasil OPT Komplek Tanaman Perkebunan” di Palu Sulawesi Tengah, tanggal 18 – 19 Agustus 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 18)Memenuhi Undangan Evaluasi UPT Eselon II Lingkup Kementerian Pertanian, Bekasi tanggal 28 – 29 Agustus 2016 a.n Edi Suwardiwijaya, SP
- 19)Melaksanakan Bimbingan Pengembangan Peramalan OPT Spesifik Lokasi Provinsi dalam rangka Pengembangan dan Penerapan Peramalan OPT di Padang, Sumatera Barat, tanggal 30 Desember – 02 September 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 20)Memenuhi undangan sebagai narasumber dalam acara Pelatihan Metode Pengamatan OPT Tanaman Semusim dan Tahunan Komoditi Perkebunan dengan materi 1. “Penentuan Kebun Sampel dan Pengambilan Data Lapang”, Materi 2. “Praktek Metode Pengamatan OPT Tanaman Semusim dan Tahunan Komoditi Perkebunan”. Materi 3. “Praktek Analisa Data Hasil Pengamatan Lapang”, di BBPPTP Surabaya, tanggal 19 – 20 September 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP

- 21) Memenuhi Undangan Petemuan Penyusunan Manual Kerja dan Perangkat LSP (Materi Uji Kompetensi), di Surabaya tanggal 22 – 24 September 2016
- 22) Memenuhi undangan sebagai narasumber dalam acara Pelatihan Petugas Lapang dan Petani dalam Rangka Pengamana Produksi, DI Propinsi Lampung tanggal 17 – 19 Oktober 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP dan Cahyadi Irwan
- 23) Memenuhi undangan sebagai narasumber dalam acara Pelatihan Metode Pengamatan OPT Tanaman Semusim dan Tahunan Komoditi Perkebunan dengan materi 1. “Penentuan Kebun Sampel dan Pengambilan Data Lapang”, Materi 2. “Praktek Metode Pengamatan OPT Tanaman Semusim dan Tahunan Komoditi Perkebunan”. Materi 3. “Praktek Analisa Data Hasil Pengamatan Lapang”, di BBPPTP Surabaya, tanggal 19 – 20 September 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 24) Memenuhi Undangan Petemuan Sinkronisasi Program Pembangunan Tanaman Pangan (Penyusunan Angka Ramalan II Tahun 2016) di Yogyakarta tanggal 05 – 07 Oktober 2016 an. Drs. Ruswandi, M.M. dan Edi Suwardiwijaya, SP.
- 25) Melaksanakan Tugas Bimbingan Pengembangan dan Penerapan Peramalan OPT Spesifik Lokasi Provinsi, di Padang, Sumatera Barat tanggal 30 September – 2 Oktober 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP
- 26) Memenuhi Undangan Pertemuan Koordinasi Evaluasi Kegiatan dan Anggaran 2016 di Bogor Jawa Barat tanggal 26 – 28 Oktober 2016an. Ir. Mustaghfirin, Carwika SP, Yhosi Futaki Spi dan Aris Sutoaji.
- 27) Membuat bahan Laporan Kinerja (LAKIN) BBPOPT untuk bahan LAKIN Kementerian Pertanian Tahun 2016
- 28) Memenuhi undangan Rapat Koordinasi SAKIP Kementerian Pertanian Tahun 2016, tanggal 29 – 30 November 2016 di Bnadung, Jawa Barat an. Edi Suwardiwijaya, SP. Secara singkat hasil Rapat Koordinasi SAKIP Kementerian Pertanian dilaksanakan

di Prime Park Hotel yang dihadiri oleh sekitar 200 orang peserta yang berasal dari Eselon I dan UPT Pusat Lingkup Kementerian Pertanian. Rekor diselenggarakan dengan tujuan 1). Sosialisasi Permentan No. 50 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian, 2). Penyamaan persepsi dalam pengelolaan SAKIP Lingkup Kementerian Pertanian, dan 3). Peningkatan kapasitas SDM pengelola SAKIP Lingkup Kementerian Pertanian.

29) Memenuhi undangan sebagai narasumber dalam acara Pelatihan Kegiatan Taksasi Kehilangan Hasil Tanaman Perkebunan, di PTP Ambon, tanggal 21 -23 November 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP,.

30) Melaksanakan Tugas Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Wereng Coklat OPT Spesifik Lokasi Provinsi, di Kabupaen Lima Puluh Kota Sumatera Barat tanggal November 2016 an. Edi Suwardiwijaya, SP

31) Memenuhi Undangan Rapat dalam rangka Persiapan Pelaksanaan kegiatan Penyaluran Fasilitas sarana Penguat Perindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI (Pengadaan Pesticida) TA. 2017, dengan agenda 1). Menyusun KAK, 2). Menyusun Pedoman Teknis pada tanggal 28 Desember 2016

32) Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Lapang BBPOPT pada Kegiatan Penanganan Daerah Endemis, tanggal 01 – 02 Desember 2016 di Kabupaten Karawang dan Bekasi.

B. PELAKSANA OUTPUT KEGIATAN DIPA TA 2016

1. *Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT.*

Pagu anggaran komponen kegiatan ini sebesar Rp. 6.194.735.000,- dengan realisasi Rp. 4.963.544.382,- atau 80,13% jika dibandingkan pagu anggaran, namun jika dibandingkan anggaran setelah “Self-

Blocking” capaian sebesar 99,85%. Subkomponen kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- b. Pengamatan Keadaan Lapang OPT Padi meliputi aktifitas pengamatan keadaan lapang, dan bimbingan pengamatan dan pengendalian OPT padi dengan target 24 data lokasi sasaran. Realisasi fisik dapat tercapai 100% dari target.
- c. Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kedelai meliputi aktifitas pengamatan keadaan lapang, dan bimbingan pengamatan dan pengendalian OPT kedelai dengan target 10 data lokasi sasaran. Realisasi fisik dapat tercapai 100% dari target.
- d. Pengamatan Keadaan Lapang OPT Jagung meliputi aktifitas pengamatan keadaan lapang, dan bimbingan pengamatan dan pengendalian OPT jagung dengan target 15 data lokasi sasaran. Realisasi fisik dapat tercapai 100% dari target.
- e. Pengamatan Keadaan Lapang OPT Ubi Kayu dan Ubi Jalar meliputi aktifitas pengamatan keadaan lapang, dan bimbingan pengamatan dan pengendalian OPT ubi kayu dan ubi jalar dengan target 14 data lokasi sasaran. Realisasi fisik dapat tercapai 100% dari target.
- f. Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kacang Hijau dan Kacang Tanah meliputi aktifitas pengamatan keadaan lapang, dan bimbingan pengamatan dan pengendalian OPT kacang hijau dan kacang tanah dengan target 8 data lokasi sasaran. Realisasi fisik dapat tercapai 100% dari target.

2. Upsus Peningkatan Produksi Pajale Provinsi Riau Tahun 2016.

Upsus Peningkatan Produksi Pajale Provinsi Riau Tahun 2016 meliputi aktivitas pendampingan dan pembinaan Tim Pusat, koordinasi/konsultasi instansi terkait, dan melaksanakan pertemuan koordinasi Upsus Tingkat Provinsi Riau dan Tingkat Wilayah Regional I, II dan III dengan target 12 kali pertemuan. Realisasi aktivitas pertemuan koordinasi 9 kali atau 75,0% dari target. Tidak tercapainya kinerja karena tidak terlaksananya 3 pertemuan koordinasi tingkat wilayah regional putaran terakhir akibat

dari adanya kebijakan “*Self-blocking*”. Adapun pertemuan yang dilaksanakan pada Tahun 2016 yaitu :

- 1) Melaksanakan pertemuan koordinasi Upsus Pajale Regional I Tahap 1 dilaksanakan di Hotel Dyan Graha Jln. Gtot Subroto Pekanbaru Riau pada tanggal 02 – 03 Maret 2016. Peserta Pertemuan Koordinasi Upsus Padi Jagung dan kedelai terdiri dari UPTD BTPPH, TNI, PPL, POPT, dengan jumlah peserta 147 Orang
- 2) Melaksanakan pertemuan koordinasi Upsus Pajale Regional II dilaksanakan di Hotel Irma Bunda Jl. Litas Timur Pematang Reba-Lirik, No. 176 Rengat Barat, Pekan Baru tanggal 3 Maret 2016. Peserta dari Dinas Provinsi Dinas Pertanian Kabupaten Pelalawan, Kuantan Sengingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir, BTPPH, BTPP, POPT, PPL serta TNI AD (Dandim, Koramil dan Babinsa) dengan jumlah peserta 161 orang.
- 3) Melaksanakan Pertemuan Koordinasi UPSUS Pajale Tingkat Nasional Riau, Ibbis Hotel Pekanbaru Jl. Soekarno- Hata Kav. 148 Pekanbaru. Pelaksanaan tanggal 21 April 2016 dengan peserta pertemuan terdiri dari Dinas pertanian Provinsi, Dinas pertanian Kabupaten yang terkait Bidang Pangan, TNI AD (Dandim dan perwakilan Danramil Kabupaten) dengan jumlah peserta 125 orang.
Tujuan dilaksanakannya pertemuan koordinasi Upsus Pajale Tingkat Provinsi Riau adalah :
 - Penyampaian Informasi terkait tambahan sasaran tanam 2016 sisa dari MT 2015/2016 dan penyampaian data dari BPS.
 - Diperolehnya Informasi terkait harga gabah.
 - Tercapainya serapan anggaran kegiatan 2016
- 4) Melaksanakan Pertemuan Koordinasi UPSUS Pajale Tingkat Kabupaten Wilayah Regional 1 Provinsi Riau meliputi Kabupaten Kampar, Rokan Hulu, Kabupaten Meranti dan Kota Pekanbaru, dilaksanakan di Hotel Dyan Graha jl. Gatot Subroto Pekanbaru pada tanggal 27 April 2016.

Peserta Pertemuan Koordinasi UPSUS Pajale Tingkat Kabupaten Wilayah Regional 1 Tahun 2016 dihadiri 109 orang peserta yang berasal dari Dinas Pertanian dan Pertenakan Kabupaten Kampar, Dinas Pertanian Kabupaten Rokan Hulu, Dinas Pertanian Pertenakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti, Dinas Pertanian Kota Pekanbaru.

Tujuan dilaksanakannya pertemuan koordinasi Upsus Pajale Tingkat 1 Kabupaten Provinsi Riau adalah :

- Terjalannya koordinasi kerja antar instansi terkait (pusat dan daerah)
- Sinkronisasi data luas tanam padi, jagung dan kedelai untuk masing-masing kabupaten/kota
- Menjabarkan sasaran luas tanam dan produksi padi, jagung dan kedelai pada tiap-tiap kabupaten.

5) Melaksanakan Pertemuan Koordinasi UPSUS Pajale Tingkat Kabupaten Regional II dilaksanakan di Gedung Pertemuan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pelelawan pada tanggal 10 Mei 2016. Peserta pertemuan berasal dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota Pelelawan, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu dan Kuantan Sengigi yang meliputi Kepala Bidang Pangan Kasi Produksi, KCD PPL, TNI, TNI AD (Dandim, danramil dan Babinsa) dengan jumlah peserta 130 orang.

Tujuan dilaksanakannya pertemuan koordinasi Upsus Pajale Tingkat Kabupaten adalah :

- Terwujudnya pemenuhan kebutuhan yang cukup secara berkelanjutan dalam memperkuat kedaulatan pangan dan energi nasional.
- Mewujudkan ketersediaan pangan yang cukup dan berkelanjutan melalui pengembangan kawasan-kawasan terpadu.
- Mewujudkan swasembada padi, jagung dan kedelai

- Sasaran yang diharapkan
- Peningkatan Areal Tanam (Luas Tanam/Luas Panen)
- Peningkatan Produktivitas
- Penurunan Kehilangan Hasil Produksi.

6) Melaksanakan Pertemuan Koordinasi UPSUS Pajale Tingkat Kabupaten Wilayah Regional III Provinsi Riau meliputi Kabupaten Siak, Kabupaten Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Bengkalis) dilaksanakan di Hotel Winaria Jln. Dr. Sutomo No. 13 Kampung Dalam Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak Provinsi Riau pada tanggal 27 – 28 April 2016.

Peserta Koordinasi Upsu Pajale dihadiri 100 orang peserta yang terdiri Dinas Pertanian Provinsi, Dinas Pertanian Kabupaten Siak, Dumai, Rokan Hilir dan Bengkalis, BPSB, BPTP, PPL, BPS dan Pengawasan Benih Tanaman dari Kabupaten.

Tujuan dilaksanakannya pertemuan koordinasi Upsus Pajale Tingkat III Kabupaten Provinsi Riau adalah untuk menyamakan persepsi, melaksanakan gerakan pelaksanaan program dan meningkatkan pengetahuan/pemahaman tentang Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai.

Melaksanakan Koordinasi UPSUS PAJALE di Provinsi Riau tanggal, 13 – 15 Juli 2016. Melakukan koordinasi dengan Dinas Petanian dan Peternakan terkait serapan anggaran yang dikelola oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau, berdasarkan hasil informasi dari Kepala seksi Jagung, kedele dan Kepala seksi Seralia bahwa serapan anggaran sangat rendah sehingga perlu melakukan koordinasi dan konfirmasi serta di carikan solusi untuk percepatan serapan tersebut. berikut serapan untuk masing-masing Kabupaten.

Konsultasi dan koordinasi dilakukan dengan Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau dan Telah memberikan informasi serta menyepakati:

- Kepala Dinas Pertanian Provinsi telah melakukan konsolidasi dengan Bupati Inhil terkait serapan anggaran juga prosesnya.
 - Pertemuan Putaran III direncanakan pada minggu I Agustus 2016 dengan mengundang unsur-unsur yang terlibat UPSUS Pajale Riau dari seluruh Kabupaten termasuk TNI AD.
 - Kunjungan ke Kabupaten Indragiri Hilir akan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 Juli 2016, dengan agenda 1) Pertemuan evaluasi percepatan serapan anggaran termasuk mengidentifikasi permasalahan dan pemecahannya. 2) Panen padi di lokasi Seribu Desa Mandiri Benih. Kabupaten Inhil
 - Pertemuan regional putaran III bulan September 2016.
 - Capaian Luas Tambah Tanam sampai dengan Juli II 2016 seluas 9.111 hektar dari target 51.700 hektar atau baru 17, 62 %
- 7) Melaksanakan Pertemuan UPSUS PAJALE di Provinsi Riau tanggal, 18 – 22 Juli 2016.

Melakukan Rapat koordinasi dengan Pelaksana pertemuan tingkat provinsi dan Regional serta rencana kunjungan kerja ke kabupaten, dipimpin oleh Sekretaris Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau, peserta yang hadir adalah dari dari Bidang Tanaman pangan, BPTPH sebagai Pelaksana Pertemuan tingkat Provinsi, UPTD Benih Pelaksana Petemuan Regional I, BPSP Pelaksana Pertemuan Regional II dan dari UPTD Mekanisasi sebagai pelaksana pertemuan Reional III, hasil koordinasi adalah

- Rencana koordinasi kerja ke Kabupaten Pelalawan dengan agenda membahas serapan anggaran yang masih rendah dan tindak lanjut pelaksanaannya
- Rencana koordinasi dan Bimbingan kerja Ke Kabupaten Inhil dengan kegiatannya yaitu Pelaksanaan Panen di lokasi 1000 desa Mandiri, Acara syukuran telah berdirinya bangunan gudang dan lantai jemur UPJA, serta melakukan rapat terkait serapan anggaran yang masih 0 %
- Telah ditetapkan pertemuan tingkat provinsi akan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Agustus 2016

- Pelaksanaan Pertemuan Regional I pada tanggal 6 September 2016 bertempat di Kota Pekanbaru
- Pelaksanaan Pertemuan Regional II pada tanggal 8 September 2016 bertempat di Kabupaten Bengkalis
- Pelaksanaan Pertemuan Regional III pada tanggal 13 September 2016 bertempat di Kabupaten Indragiri Hilir
- Materi Pembahasan dalam pertemuan Serapan anggaran, capaian kegiatan, sasaran tanam, data kabupaten di beardown ke Kecamatan, data Kecamatan di Breakdown ke Desa, perkembangan pola tanam, semua data agar dibawa saat rapat dan dituangkan dalam surat undangan.

Tabel 6. Realisasi Anggaran Output Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT Tahun 2016

REALISASI ANGGARAN TERHADAP RENCANA KEGIATAN PENGEMBANGAN PERAMALAN SERANGAN OPT					
BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN					
TAHUN ANGGARAN 2016					
Jenis Belanja	Kode	Kegiatan/Sub Kegiatan/Uraian/Indikator Output	Pagu	Realisasi	
			Anggaran	(Rp.-)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	052	<i>Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT</i>	4,355,375,000	3,603,925,950	82.75
	A	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Padi	374,000,000	329,934,250	88.22
	B	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kedelai	85,550,000	51,477,800	60.17
	C	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Jagung	173,898,000	104,701,050	60.21
	D	Upsus Peningkatan Produksi Pajale Provinsi Riau Tahun 2016	2,376,157,000	1,872,065,750	78.79
	E	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Ubi Kayu dan Ubi Jalar	63,626,000	14,737,100	23.16
	F	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kacang Hijau dan Kacang Tanah	32,126,000	19,740,850	61.45
	S	Pekan Peramalan	1,250,018,000	1,211,269,150	96.90
Jumlah			4,355,375,000	3,603,925,950	82.75

3. *Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT*

Komponen kegiatan ini meliputi aktivitas pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan akhir subkomponen kegiatan yang telah dilaksanakan. Pagu anggaran komponen kegiatan ini sebesar Rp. 454.242.000,- dengan realisasi Rp. 249.954.400,- atau 55,03% jika dibandingkan pagu anggaran, namun jika dibandingkan anggaran setelah “Self-Blocking” capaian sebesar 95,26%. Subkomponen kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a. Laporan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Standar Mutu LPHP dan Lab. Agens Hayati

- Penyusunan laporan hasil pemantauan dan evaluasi mutu Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit/Agens Hayati (LPHP/LAH) yang dilaksanakan di 24 lokasi/provinsi mencakup 24 LPHP/LAH.

- Laporan Laporan Sistem Pengendalian Intern (Bulanan BBPOPT, Bulan SPI, Triwulan SPI)

Penyusunan laporan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI) BBPOPT meliputi laporan 2 mingguan anggaran, Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) *Online*, laporan bulanan BBPOPT, laporan triwulan Penilaian Mandiri, dan laporan semester BBPOPT. Sedangkan pelaksanaan kegiatan SPI sendiri meliputi rapat intern dan ekstern BBPOPT, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan (penilaian mandiri), apresiasi SPI, pemantauan dan evaluasi kegiatan strategis BBPOPT, pertemuan penyusunan laporan SPI dan mengikuti apresiasi SPI lingkup Kementerian Pertanian dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

- Laporan Tahunan (LAKIP, SPI dan Tahunan BBPOPT)

Penyusunan laporan tahunan BBPOPT dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) meliputi kegiatan pengumpulan dan penyusunan laporan serta melaksanakan pertemuan penyusunan laporan tahunan BBPOPT dan LAKIP.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kinerja dikelompokkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring* dengan kategori:

- 2) **Sangat berhasil:** realisasi >100% dari target,
- 3) **Berhasil:** realisasi 80-100% dari target,
- 4) **Cukup berhasil:** realisasi 60-79% dari target, dan
- 5) **Kurang berhasil:** realisasi <60% dari target.

Penilaian capaian sasaran kinerja BBPOPT Tahun 2016 dilakukan dengan membandingkan realisasi masing-masing IKK terhadap

target yang telah ditetapkan pada PK 2016. Standar pengukuran IKK *Terlaksananya Pengembangan Teknologi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT* berdasarkan jumlah model teknologi P3OPT (jenis OPT/komoditi/model) yang lebih dihasilkan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam PK.

Berdasarkan PK Tahun 2016 yang terakhir, BBPOPT mempunyai 3 IKK, namun jika dibandingkan dengan PK Tahun 2015 terdapat perubahan IKK (Tabel 2), yaitu:

- a) Jumlah teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (Model) berubah menjadi Jumlah model peramalan OPT dengan target 15 Model;
- b) Jumlah informasi peramalan serangan OPT (Informasi) berubah menjadi Dokumen layanan internal (Overhead) dengan target 12 Bulan; dan
- c) Jumlah provinsi yang menerapkan peramalan OPT (Provinsi) berubah menjadi Dokumen layanan perkantoran dengan target 12 Bulan.

Rata-rata capaian kinerja BBPOPT berdasarkan tiga IKK utama (pada Tahun 2016 mencapai 100% dari target yang ditetapkan pada PK 2016 atau masuk kriteria "**Berhasil**"), sedangkan jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis BBPOPT Tahun 2015-2019 pada IKK pertama mencapai 125% atau masuk kriteria "**Sangat Berhasil**".

Tabel 2. Capaian Kinerja Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun 2016.

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	TA. 2015			TA. 2016				
			Target (Vol)	Realisasi		Target Renstra (Vol)	Target PK (Vol)	Realisasi (Vol)	% Capaian thdp.	
				Vol	%				Target 2016	Renstra 2015-2019
1	Jumlah teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT/Jumlah model peramalan OPT	Model	12	12	100,00	12	15	15	100,00	125,00
2	Jumlah informasi peramalan serangan OPT	Informasi	48	49	102,08	48	-	-	-	-
3	Jumlah provinsi yang menerapkan peramalan OPT	Provinsi	24	24	100,00	24	-	-	-	-
4	Dokumen layanan internal (Overhead)	Bulan	-	-	-	-	12	12	100,00	-
5	Dokumen layanan perkantoran	Bulan	-	-	-	-	12	12	100,00	-
Rata-rata					100,69				100,00	125,00

- Pemantauan dan evaluasi mutu Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit/Agens Hayati (LPHP/LAH) yang dilaksanakan di 24 lokasi/provinsi mencakup 24 LPHP/LAH. yaitu : Provinsi Sulawesi Tengah (LPHP Biromaru), Provinsi Gorontalo (LPHP Kabila), Provinsi Kalimantan Tengah (LPHP Sampit), Provinsi Kalimantan Barat (LPHP Pontianak), Provinsi Kalimantan Timur (LPHP Samarinda), Provinsi Nusa Tenggara Barat (LPHP Narmada), Provinsi Bengkulu (LPHP Sidomulyo), Provinsi Maluku Utara (LPHP Ternate), Provinsi Papua Barat (LPHP Manokwari), Provinsi Jawa Timur (LPHP Mojokerto, dan LPHP Jember, Provinsi Jawa Tengah LPHP Banyumas, LPHP Solo, LPHP Petarukan, LPHP Ungaran, LPHP Pati, LPHP Kedu), Provinsi Jawa Barat (LPHP Indramayu, LPHP Tasikmalaya, LPHP Cianjur, LPHP Subang), Provinsi Banten (LPHP Serang), Provinsi Lampung (LPHP Trimurjo, LPHP Gadingrejo)
- Penyusunan laporan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT yang meliputi laporan hasil pemantauan kepuasan pelanggan produk jasa BBPOPT, pelaksanaan pengembangan teknologi model P3OPT pangan, serta penyebaran dan pemanfaatan produk Agens Pengendali Hayati Padat dan Cair.

IV. PELAYANAN TEKNIS, INFORMASI DAN DOKUMENTASI

Pengelolaan pemberian dan pelayanan peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, penyusunan informasi dan dokumentasi hasil peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, pengembangan peramalan, pengamatan, pelaksanaan pemberian bimbingan teknis peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT serta rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura merupakan tugas bidang Pelayanan Teknis, Informasi dan Dokumentasi mempunyai fungsi:

- a) Pemberian pelayanan teknis peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT, pengembangan peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT, serta rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura.
- b) Penyusunan informasi dan dokumentasi hasil peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT, serta pengembangan peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura .

Dalam melaksanakan fungsinya, Bidang Pelayanan Teknis, Informasi dan Dokumentasi di bantu oleh Seksi Pelayanan Teknis, dan Seksi Informasi dan Dokumentasi.

A. PELAYANAN TEKNIS

Penyiapan pelayanan teknis peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT, serta rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura merupakan tugas Seksi Pelayanan Teknis dengan uraian sebagai berikut:

1) ***Melakukan Penyiapan Bahan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Seksi Pelayanan Teknis (Yantek)***

Penyusunan rencana kerja Seksi Yantek, meliputi Term Of Reference (TOR) beserta analisa resiko (4 buah), Petunjuk Pelaksanaan (Juklak/4 buah) dan Petunjuk Teknis (Juknis/4 buah). Dari keempat dokumen penyusunan rencana kerja dibagi habis kepada staf Seksi Yantek dalam bentuk Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Jumlah SKP Seksi Yantek, 6 buah (1 Kepala Seksi dan 5 staf). Lima staf Seksi

Yantek mempunyai jabatan yaitu Pengelola Laboratorium (Fitopatologi, Entomologi, Trichogramma, PCR, Lalat Buah, Nabati, Multimedia dan Rumah Kaca), Pengelola Lahan Praktek dan Petugas Sarana Prasana. Setiap staf menyusun rencana kegiatan sesuai dengan TOR dan tugas pokok dan fungsi jabatan.

2) Melakukan Pemberian Layanan Sarana Teknis Kegiatan Peramalan, Pengembangan Peramalan OPT, dan Rujukan Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Pemberian layanan teknis P3OPT terhadap pengguna yang telah dilaksanakan meliputi kunjungan teknis, magang, pelatihan, konsultasi (klinik tanaman) dan pelayanan permintaan narasumber. Pelaksanaan pelayanan teknis P3OPT berdasarkan motto BBPOPT yaitu “Tulus Ikhlas Dalam Bekerja, Prima Dalam Pelayanan”. Selama tahun 2016, kegiatan pelayanan P3OPT adalah sebagai berikut:

a. Kunjungan Teknis

Pelayanan kunjungan teknis ke BBPOPT pada tahun 2016 sebanyak 15 kali dengan jumlah pengunjung 646 orang, dari berbagai jenis instansi, kelompok tani, dan mahasiswa. Kegiatan kunjungan, di lakukan satu hari saja. Maksud dan tujuan kunjungan pengguna ke BBPOPT bermacam-macam, seperti ingin mengenal agens hayati, hama, penyakit, metode pengamatan, pengendalian, peramalan, dan pemetaan OPT. Daftar kunjungan pengguna ke BBPOPT tahun 2016 terdapat pada tabel berikut.

b. Magang

Keberadaan BBPOPT di ketahui pelanggan, antara lain dari pameran media elektronik (website), siaran radio, televisi dan dari instansi lain yang telah lebih dahulu mengenal BBPOPT. Pelanggan yang melakukan magang di BBPOPT berasal dari berbagai kalangan antara lain: petugas, petani, stakeholder, mahasiswa, dan pelajar. Alasan pengguna magang di BBPOPT umumnya karena BBPOPT mempunyai eksistensi di bidang peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT (P3OPT). Pada

tahun 2016 terdapat 51 kali magang dengan jumlah peserta 265 orang. Daftar pengguna yang magang di BBPOPT terdapat pada tabel berikut.

c. Pelatihan

Jasa pelayanan pelatihan di lakukan oleh BBPOPT meliputi bidang Peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT (P3OPT). Pengendalian lebih dititikberatkan pada pengendalian ramah lingkungan, yaitu pemanfaatan agens hayati dan pestisida nabati. Pelanggan yang menggunakan jasa ini dari instansi, petani atau stakeholder yang terkait pertanian. Pada tahun 2016 BBPOPT tidak melayani pelatihan dari luar, karena tidak adanya permintaan dari pengguna.

d. Konsultasi

Pelayanan publik BBPOPT, selain magang, pelatihan dan kunjungan juga melayani konsultasi, baik konsultasi dengan membawa sampel maupun konsultasi tanpa sampel. Pada tahun 2016 BBPOPT melayani konsultasi sebanyak 381 orang dari Dinas pertanian, BPTPH, BPP, Petani, Universitas, SMK dan Instansi lain.

e. Pelayanan permintaan narasumber P3OPT

Selama tahun 2016, pelayanan permintaan narasumber di bidang P3OPT sejumlah 34 kali dari instansi terkait dan stake holder. Daftar pelayanan narasumber dan instruktur P3OPT terdapat pada tabel berikut.

3) Melakukan Kedinasan Lain Berdasarkan Penugasan Pimpinan Baik Lisan maupun Tertulis Sesuai Bidang Tugasnya.

Kedinasan lain yang dilakukan Seksi Yantek meliputi: Manager Administrasi ISO 1725:2005, Tim Website, Tim siaran Radio dan TV, Tim Perencanaan, Tim Pelaporan, Fasilitator Perbanyak Agens Hayati, Tim Perbanyak Agens Hayati, Fasilitator Laboratorium Parasitoid Trichogramma, Fasilitator Laboratorium PCR, Fasilitator Laboratorium Entomologi, Fasilitator Laboratorium Fitopatologi,

Fasilitator Laboratorium Nabati dan Kebun Pestisida Nabati, Fasilitator Kebun Percobaan, Fasilitator Rumah Kaca, Fasilitator Laboratorium Lalat Buah, Fasilitator Laboratorium Multimedia, Tim Akreditasi ISO 9001:2008, Tim UPSUS Provinsi Riau, Tim Pengadaan, Tim Penyusunan Owner Estimate (OE) dan Panitia Pekan Peramalan OPT Pangan.

Kedinasan lain Seksi Yantek tahun 2016: 1). Narasumber pada kegiatan Penyegaran Petugas POPT di Mataram, Makassar, dan Padang, 2). Narasumber di TATV Surakarta dan Radio TOP Sukoharjo 3). Narasumber pada kegiatan Plant Protection Day di Bandung 4). Narasumber pada kegiatan Koordinasi Persiapan Musim Tanam 2016/1017 di Karawang, 6). Narasumber pada Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM/THL POPT se Indonesia bidang P3OPT di BBPOPT.

4) *Melakukan Penyusunan dan Penyajian Laporan Kegiatan Serta Penyusunan Pertanggungjawaban Keuangan Seksi Pelayanan Teknis.*

Penyusunan laporan kegiatan Seksi Yantek berdasarkan laporan dari masing-masing pengelola laboratorium, kebun dan petugas Sarana Prasarana, baik laporan bulanan maupun laporan tahunan. Penyajian laporan sesuai format yang telah disepakati, baik laporan bulanan maupun laporan tahunan.

Dalam laporan bulanan disajikan juga laporan pertanggungjawaban keuangan. Penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Yantek dalam bentuk matrik yang meliputi kode MAK, jenis keperluan/kegiatan, satuan, pagu anggaran, total realisasi, sisa anggaran dan prosentase serapan anggaran. Laporan pertanggungjawaban disampaikan kepada Kepala Bidang Pelayan Teknis Informasi dan Dokumentasi selaku penanggungjawab kegiatan dan disampaikan juga pada pertemuan rutin Bidang Pelayanan Teknis Informasi dan dokumentasi. Laporan pertanggungjawaban keuangan disusun setiap bulan.

Anggaran yang dikelola Seksi Yantek TA. 2016, Rp. 502.974.000,- (Lima Ratus Dua Juta Sembilan ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah), meliputi kegiatan Operasional Pengelolaan Laboratorium OPT, Produk Agens Pengendali Hayati (Cair/Isolat) dan Produk Agens Pengendali Hayati (Padat). Serapan anggaran tahun 2016, Rp. 499.580.800,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau 99.33% dari pagu anggaran. Serapan tertinggi 100% pada kegiatan Uji MUtu Produk Agens Hayati dan Identifikasi OPT Potensial; dan Perbanyak isolat dan Produk Agens Hayati. Serapan terendah 90.57% pada kegiatan Monitoring Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT.

5) *Melakukan Penyimpanan dan Pemeliharaan Dokumen Kegiatan Seksi Pelayanan Teknis.*

Dokumen Seksi Yantek yang meliputi laporan bulanan, laporan tahunan, data permintaan agens hayati, permintaan penanganan sampel, data kepuasan pelanggan, kunjungan teknis, magang, permintaan bahan dari analis dan data sarana prasarana laboratorium disimpan dalam bentuk soft copy dan print out oleh petugas administrasi Seksi Yantek.

B. INFORMASI DAN DOKUMENTASI

Seksi Informasi dan Dokumentasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan informasi dan Dokumentasi hasil peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, pengembangan peramalan pengamatan dan pengendalian OPT serta rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura.

1. *Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Informasi dan Dokumentasi*

Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Informasi dan Dokumentasi yang meliputi: Penyusunan rencana kerja Term Of Reference (TOR), Petunjuk Pelaksanaan (JUKLAK), dan Petunjuk Teknis (JUKNIS), 3 Output kegiatan yaitu :

- Output Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT (1768.007.052) meliputi :
 1. Sub Output Pameran Pembangunan Pertanian.
 2. Sub Output Layanan Bahan Publikasi Cetak.
 3. Sub Output Pengembangan Perpustakaan BBPOPT.
 4. Sub Output Website BBPOPT.
 5. Sub Output SMS Based Server.
 6. Sub Output Siaran Radio dan Televisi.
- Output Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT (1768.007.053) meliputi :
 1. Sub Output Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang.
 2. Sub Output Penerapan Teknologi Daerah Endemis OPT.

Dari seluruh kegiatan, dokumen rencana kerja dibagi habis kepada staf Seksi Informasi dan Dokumentasi dalam bentuk Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Jumlah SKP Seksi Informasi dan Dokumentasi 6 buah (1 Kepala Seksi dan 5 Staf). Lima staf Seksi Informasi dan Dokumentasi mempunyai jabatan yaitu: Pengadministrasi dan Penyaji Data, Penata Usaha Dokumen dan Pengelola Perpustakaan. Setiap staf menyusun rencana kegiatan sesuai dengan TOR dan TUPOKSI jabatan.

2. *Melaksanakan Penyiapan, Fasilitasi, Penyebaran Informasi dan Dokumentasi Hasil Peramalan OPT dan Rujukan Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura*

Melaksanakan penyiapan, fasilitasi, penyebaran informasi dan dokumentasi hasil peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, selama tahun 2016, Pameran Pembangunan Pertanian meliputi aktifitas konsultasi dan koordinasi pelaksanaan pameran, dan mengikuti kegiatan Pameran dengan target 7.

3. Layanan Bahan Publikasi Cetak (Majalah, Leaflet, Poster dan Brosure).

- Penerbitan Majalah Peramalan OPT.

Kegiatan pencetakan Majalah Peramalan OPT setiap tahun menerbitkan 2 edisi Majalah Peramalan OPT untuk melaksanakan penyebaran informasi dari berbagai hasil kegiatan Pengembangan Teknologi P3OPT yang telah dilaksanakan serta beberapa kegiatan di Daerah mengenai kegiatan teknologi P3OPT.

Majalah Peramalan OPT di terbitkan sebanyak 1.000 Eksemplar yang terbagi dalam 2 edisi yaitu : Edisi 1 (Vol. 15 No. 1 Hal 1- 38 Karawang April 2016) di cetak sebanyak 500 Eksemplar.

Materi yang di tampilkan mengenai Peramalan OPT Padi, Jagung dan Kedelai serta informasi pelaksanaan pengembangan beberapa teknologi dan informasi penanganan OPT tanaman.

Tabel Out Line Majalah Peramalan OPT Edisi 1 Tahun 2016.

Topik	Judul
Dari Redaksi	Menuju Pekan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan II Tahun 2016.
Surat Pembaca	Pertanyaan Seputar Bakteri Merah dan Kegiatan Pekan Peramalan OPT.
Info Peramalan Padi	Prakiraan OPT Utama Padi MT 2016 .
Info Peramalan Jagung	Prakiraan OPT Utama Jagung MT 2016.
Info Peramalan Kedelai	Prakiraan OPT Utama Kedelai MT 2016.
Reportase	Pertemuan Koordinasi Wilayah Regional II Upsus Pajale Provinsi Riau.
Mimbar Proteksi	Mengenal Hama Ubi Jalar Bagian 1.
Info Khusus	Nematoda Patogen Serangga Sebagai Biopestisida Unggulan.
Teknologi Perlintan	Kenali Penyakit Layu Stewart Pada Tanaman Jagung.
Resep Tradisional	Cikplukan Atasi Stroke.
Klinik Tanaman	Tongkol Jagung Bengkak.
Hot News	Mengenal Lebih Dekat Penyakit Bacterial Grain Rot

Upsus Padi	Sukses Story : Kabupaten Grobogan Peringkat Pertama Upsus Nasional.
------------	---

Majalah Peramalan OPT edisi 2 (Vol 15. No 2 Hlm 1 – 38 Karawang Oktober 2016) di cetak sebanyak 500 Eksemplar menyampaikan informasi mengenai teknologi P3OPT, pemanfaatan tanaman serta beberapa teknologi kegiatan hasil pelaksanaan kegiatan Pekan Peramalan OPT.

Tabel Out Line Majalah Peramalan OPT Edisi 2 Tahun 2016.

Topik	Judul
Dari Redaksi	Sekapur Sirih Dari Redaksi.
Surat Pembaca	Atasi Ulat Tanah Pada Cabai.
Info Peramalan Padi	Prakiraan OPT Utama Padi MT 2016 .
Info Peramalan Jagung	Prakiraan OPT Utama Jagung MT 2016.
Info Peramalan Kedelai	Prakiraan OPT Utama Kedelai MT 2016.
Stop Pres	Pengendalian OPT Utama Padi
Info Kajian	Honey Dew Test Uji Reaksi Ketahanan Varietas.
Mimbar Proteksi	Mengenal Hama Ubi Jalar Bagian 2.
Trofil Petani	Sutrisno Sang Pelopor Pupuk Organik Dari Ngawi.
Info Khusus	Mengenai Budidaya Padi Apung.
Info Khusus	Mengenai Budidaya Padi Salibu.
Reportase	Serab Serbi HPS '2016' Liputan Dari Boyolali.
Klinik Tanaman	Blas Leher Malai dan Solusinya.

- Penerbitan Leaflet, Poster dan Brosure.

Penyebaran informasi melalui Leaflet, Poster dan Brosure merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam penyampaian informasi yang simple dan mudah dimengerti oleh petani maupun masyarakat umum lainnya, apapun yang tercantum pada Leaflet, Poster dan Brosure merupakan panduan dalam penanganan OPT maupun penerapan Teknologi. Pencetakan Leaflet, Poster dan Brosure pada tahun 2016 dilakukan 1 kali yaitu pada bulan April 2016.

Bahan publikasi Leaflet, Poster dan Brosure yang di cetak pada tahun 2016 ada pada lampiran 12, 13 14.

Tabel..... Bahan Publikasi Poster Tahun 2016.

No	Judul	Penyusun	Abstrak	Jumlah (lbr)
1	Hawar Daun Bakteri (<i>Xanthomonas oryzae</i>)	Tim Penyusun BBPOPT	Penyakit Hawar daun Bakteri saat ini tergolong menjadi Penyakit Utama Tanaman Padi karena dapat menurunkan hasil mencapai 80%.	450
2	Wereng Batang Coklat (<i>Nilaparvata lugens Stal</i>)	Tim Penyusun BBPOPT	Gejala pada tanaman padi yang terserang WBC dapat terlihat pada daun yang mengering, akibat populasi yang terdapat pada tanaman padi melebihi ambang batas.	450

- Pencetakan bahan publikasi Majalah Peramalan OPT sebanyak 2 edisi (edisi 1 sebanyak 500 eksemplar dan edisi 2 sebanyak 500 eksemplar), Leaflet sebanyak 6 judul masing-masing 1.750 eksemplar, Poster 2 judul masing-masing 450 lembar dan Brosure 8 judul masing-masing 10 rim. Bahan publikasi diserahkan kepada para petugas POPT, petani, mahasiswa, ilmuwan praktisi dan masyarakat umum lainnya.
- Untuk penyebaran informasi melalui konten website BBPOPT meliputi : profil BBPOPT, berita utama dan teknologi pengamatan, peta pengamatan lapang, info publik, agenda, aplikasi (web, GIS, OPT, SMS LPS-OPT, multimedia OPT dan E-majalah), media publikasi dan dialog interaktif.

- Melaksanakan kegiatan siaran Radio di 4 stasiun (8 paket siaran dan terealisasi 7 paket siaran), dan siaran Televisi di 2 stasiun (2 paket siaran spesial talkshow dan terealisasi 1 paket siaran spesial talkshow), dikarenakan adanya kebijakan “*Self-Blocking*”. Untuk pelaksanaan siaran Radio dan Televisi tidak terealisasi. Pelaksanaan siaran radio dilaksanakan di stasiun Radio TOP FM Sukoharjo, Radio LPPL Bercahaya Cilacap, RSPD Singosari Brebes dan Radio ADS FM Cikampek. Dalam 1 paket siaran Radio terdiri dari Talkshow, iklan layanan masyarakat (ILM) dan feature. Untuk siaran Televisi dilaksanakan di TATV Solo disampaikan dalam acara spesial Talkshow dialog interaktif.

4. Melakukan diseminasi pelaporan hasil kegiatan teknis

Melakukan diseminasi pelaporan hasil kegiatan teknis, yang kegiatannya meliputi : melakukan diseminasi hasil peramala

Melakukan diseminasi pelaporan hasil kegiatan teknis, yang kegiatannya meliputi : melakukan diseminasi hasil peramalan musiman, pengembangan peramalan OPT, diseminasi hasil surveillens peramalan khusus monitoring dan laporan dini, melakukan diseminasi hasil evaluasi peramalan, serta melakukan visualisasi hasil kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanamana pangan dan hortikultura yang kegiatannya meliputi:

- Menerbitkan prakiraan serangan OPT utama padi, jagung dan kedelai MT 2016 pada Majalah Peramalan OPT edisi 1 di cetak bulan April tahun 2016 dan prakiraan serangan OPT utama padi, jagung dan kedelai MT 2016/17 pada majalah Peramalan OPT edisi 2 di cetak bulan November tahun 2016. OPT utama yang ditampilkan adalah : penggerak batang padi (PBP), wereng batang coklat (WBC), tikus, penyakit tungro, blas, hawar daun bakteri (HDB/kresek/BLB) dan ulat grayak.
- Setiap pelaksanaan kegiatan surveillens peramalan khusus monitoring dan laporan dini selalu diunggah pada website BBPOPT agar dapat terpublikasi dengan cepat dan diketahui oleh pengguna

sehingga dapat melakukan tindakan pengendalian jika terdapat keadaan OPT yang berpotensi meningkat perkembangannya. Hasil pengamatan lapangan tersebut ditampilkan dalam bentuk peta serangan OPT dan jumlah populasi OPT yang diamati dilaporkan kepada Direktur Jenderal Tanaman Pangan.

- Melakukan visualisasi hasil kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura disajikan pada kegiatan Pameran Pembangunan Pertanian dalam bentuk display, seminar singkat dan pelatihan pada saat Pameran Pembangunan Pertanian, kegiatan siaran Radio dan Televisi, website dan Majalah Peramalan OPT.
- Melakukan urusan perpustakaan yang kegiatannya meliputi : mengadakan usulan pengadaan buku perpustakaan, melaksanakan pencatatan, penomoran dan pengkodean buku perpustakaan, melakukan inventarisasi buku-buku perpustakaan, melakukan pelayanan peminjaman buku serta melakukan pemeliharaan dan perawatan buku-buku perpustakaan. Pada tahun 2016 telah melakukan pengadaan buku perpustakaan sebanyak 34 buku perpustakaan dengan judul yang berhubungan dengan ilmu Pertanian, dari data-data buku perpustakaan BBPOPT yang telah diberi kode penomoran sebanyak : 450 Pustaka yang telah diregistrasi untuk inventarisasi buku perpustakaan. Pada tahun 2016 perpustakaan BBPOPT telah mempunyai gedung khusus yaitu di ruang kantor depan gedung utama BBPOPT, perpustakaan BBPOPT telah melayani peminjaman buku-buku referensi yang berhubungan dengan ilmu Pertanian. Untuk mendukung terselenggaranya pengelolaan Perpustakaan yang baik dan benar pada tahun 2016 dilaksanakan koordinasi ke Pustaka Bogor dan kunjungan ke Perpustakaan Nasional Salemba serta study banding ke Perpustakaan BB-Padi Sukamandi.

5. Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang

Kegiatan Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang merupakan tanggungjawab dari Bidang Pelayanan Teknis, Informasi dan Dokumentasi dan fasilitator kegiatan dibawah pengelolaan Seksi Informasi dan Dokumentasi, sedangkan pelaksana utama kegiatan adalah Kelompok Jabatan Fungsional POPT dibantu oleh Fungsional Umum BBPOPT.

Sesuai SK Kepala BBPOPT Nomor : 59/OT.050/C.8/01/2016, tanggal : 12 Januari 2016, tentang Pelaksana Sub Output Kegiatan Pengembangan Teknologi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT TA 2016. Pelaksanaan kegiatan tersebut terbagi menjadi delapan kelompok kecil kajian pengembangan model peramalan OPT pangan tingkat lapangan, yaitu :

- 1) Hubungan pengamatan serangan penyakit Hawar Daun Jagung terhadap kehilangan hasil.
- 2) Hubungan pengamatan ulat perusak daun (R, S, B, P) dengan kehilangan hasil pada tanaman Kedelai.
- 3) Pengaruh waktu infeksi Tungro terhadap kehilangan hasil di lapangan.
- 4) Metode penarikan contoh untuk pendugaan populasi dan serangan Wereng Batang Coklat.
- 5) Hubungan antara petak pengamatan Tetap dan Keliling.
- 6) Pengembangan model peramalan penyakit Blas dengan Metode Spatial Multi Criteria Evaluation (SMCE).
- 7) Pengaruh iklim terhadap serangan PBPK dalam rangka pengembangan model peramalan batang padi kuning (PBPK).
- 8) Hubungan kerusakan serangan Tikus terhadap kehilangan hasil pada tanaman padi.

6. Penerapan Teknologi Penanganan Daerah Endemis OPT.

- 1). Penerapan teknologi penanganan daerah endemis OPT Penggerek Batang Coklat di kecamatan Tempuran kab. Karawang, Prop. Jawa Barat.

- 2). Penerapan teknologi penanganan daerah endemis OPT Penggerak Batang Padi di kecamatan Cilamaya wetan kab. Karawang, Prop. Jawa Barat.
- 3). Penerapan teknologi penanganan daerah endemis OPT Penyakit Blas di kecamatan Pangkalan kab. Karawang Jawa Barat.

7. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Informasi dan Dokumentasi.

Penyusunan laporan kegiatan Seksi Informasi dan Dokumentasi berdasarkan dari masing-masing pelaksana kegiatan baik laporan bulanan maupun laporan tahunan. Penyajian laporan sesuai dengan format yang telah disepakati, laporan dibahas langsung dalam pertemuan SPI BBPOPT.

Anggaran yang dikelola Seksi Informasi dan Dokumentasi tahun 2016 adalah : 1). Output bimbingan dan sosialisasi kegiatan pengembangan peramalan OPT Rp. 510.850.000, (lima ratus sepuluh juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah), dengan realisasi 99.09 (setelah ada *Self-Blocking*) meliputi kegiatan : Pameran Pembangunan Pertanian, Layanan bahan publikasi cetak, pengembangan Perpustakaan BBPOPT, website BBPOPT, SMS Based server dan siaran Radio dan Televisi. 2). Output Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Rp. 538.950.000 (lima ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) dengan realisasi 76,36% (setelah ada *Self-Blocking*) meliputi kegiatan : Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapangan dan Penerapan Teknologi Daerah Endemis OPT.

C. PELAKSANAAN OUTPUT KEGIATAN DIPA TA. 2016

Pelaksanaan Output Kegiatan Bidang Pelayanan Teknis, Informasi dan Dokumentasi TA 2016 sebanyak 13 output kegiatan, dengan hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT

Kegiatan Operasional laboratorium pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada Tahun 2016 terdiri dari:

operasional Laboratorium Fitopatologi, laboratorium Entomologi, laboratorium PCR, laboratorium Trichogramma, kebun koleksi, kebun percobaan, dan rumah kaca.

1) Operasional Laboratorium Fitopatologi

Kegiatan di laboratorium Fitopatologi, BBPOPT tahun 2016 terdiri dari, pembuatan spesimen tanaman terinfeksi penyakit, isolasi penyakit (patogen), dan identifikasi tanaman dengan gejala terinfeksi penyakit. Sampel-sampel tanaman terinfeksi penyakit didapatkan dari hasil kunjungan di lapangan seperti surveillans, bimbingan teknis dan pest list.

- Pembuatan Spesimen Penyakit Tanaman

Sampel tanaman yang terinfeksi penyakit dan telah diidentifikasi dibuat spesimen. Pembuatan spesimen ini bertujuan untuk mempermudah pengamatan secara praktis tanpa harus mencari bahan segar yang baru. Selain spesimen basah dan spesimen kering, Fungsional juga membuat spesimen dalam bentuk preparat mikroorganisme penyebab penyakit tumbuhan (patogen). Jumlah awetan disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel Daftar awetan di Laboratorium Agens Hayati

NO	TANGGAL	PENYAKIT	KETERANGAN
1.	8 September 2016	Penyakit Leaf Blas Pada Padi	Awetan Basah
2.	27 September 2016	Kerusakan Fisiologis pada Kedelai	Awetan Basah
3.	30 September 2016	Kerdil Hampa pada padi	Awetan Basah
4.	6 Oktober 2016	Penyakit Gosong Palsu pada padi	Awetan Basah
5.	6 Oktober 2016	Penyakit BGR pada tanaman padi	Awetan Basah
6.	27 September 2016	Gejala Fisiologis pada kedelai	Awetan Kering (Herbarium)
7.	28 November 2016	Penyakit Kuning pada Terung	Awetan Kering (Herbarium)

9.	7 Desember 2016	Penyakit Fisiologis pada jagung	Awetan Kering (Herbarium)
10.	27 Desember 2016	Penyakit Bercak Daun pada tanaman Ketela Pohon	Awetan Kering (Herbarium)

- Isolat patogen

Hasil isolasi patogen yang dihasilkan pada tahun 2016 sebanyak 5 isolat penyakit.

NO.	JENIS ISOLAT	ASAL
1.	Pyricularia oryzae	Lampung
2.	Fusarium (Jagung)	Purwakarta
3.	Sarocladium oryzae	Jatisari
4.	Burkholderia glumae	Karawang
5.	Alternaria porri	Brebes

- Identifikasi Penyakit

Kegiatan identifikasi terhadap penyakit, sebagian besar sampel berasal dari hasil surveilans, bimbingan teknis dan sampel yang di bawa oleh petugas atau petani. Sampel yang di peroleh dilakukan identifikasi oleh pelaksana teknis identifikasi laboratorium Fitopatologi. Pada Tahun 2016 sampel yang telah teridentifikasi sebanyak 17 sampel dapat dilihat pada **lampiran**

2) Operasional Laboratorium Entomologi

Kegiatan di laboratorium entomologi tahun 2016, yaitu pembuatan spesimen hama dan musuh alami, dan kegiatan uji embun madu.

- Uji Embun Madu

Kegiatan uji embun madu tahun 2016 di lakukan sebanyak 5 kali, untuk 5 koloni (Cirebon, Tangerang, Jogjakarta, Sukoharjo dan Kediri). Varietas padi yang di gunakan untuk kegiatan uji embun madu, sebanyak 10 varietas yang meliputi: Cibogo, Cisadane, Inpari 32, Ciherang, Pelita, Ciliwung, Sintanur, Inpari 33, IR 42 dan WAB.

- Rearing Hama

Tahun 2016 rearing dilakukan terhadap *Spodoptera litura*. Hama *S. litura* diperbanyak untuk memfasilitasi kegiatan fungsional yaitu mengetahui efektifitas pestisida nabati atau agens pengendali hayati. Kegiatan rearing meliputi: penggantian pakan, membersihkan larva instar akhir ke kotak pupa dan memindahkan imago pada kotak imago untuk mendapatkan telur *S. litura*.

- Pengamatan Hasil lampu perangkap

Lampu perangkap dipasang di kebun percobaan, diaktifkan setiap hari dan diamati setiap hari kerja. Hasil pegamatan lampu perangkap dihitung dan diidentifikasi di Laboratorium Entomologi. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai informasi keberadaan hama dan musuh alami yang tertarik pada cahaya.

3) Operasional Laboratorium *Polymerase Chain Reaction* (PCR)

Tujuan dari kegiatan operasional laboratorium PCR adalah untuk meningkatkan keakuratan kegiatan identifikasi sampel melalui analisa DNA dan membedakan sampel-sampel tersebut dari penyakit yang di sebabkan oleh fitoplasma atau penyakit lain (bakteri, jamur, virus dan mematoda).

Pada Tahun 2016, Laboratorium PCR melakukan identifikasi 81 sampel yang diduga terinfeksi virus kerdil rumput, virus kerdil hampa, virus mozaik, CVPD, BGR, busuk pelepah, BRS, Busuk bakteri, dan tungro. Selain itu, identifikasi juga dilakukan terhadap biakan murni agens pengendali hayati yang meliputi *Paenibacillus polymixa*, *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas flouescens*.

4) Operasional Laboratorium *Trichogramma* sp

Pelaksanaan kegiatan operasional laboratorium *Trichogramma* sp meliputi perbanyak parasitoid *Trichogramma* sp. Hasil perbanyak parasitoid *Trichogramma* pada tahun 2016

sebanyak 5.882 pias dari target 3.500 pias. Pendistribusian parasitoid *Trichogramma* sp ke daerah disesuaikan permintaan dari pengguna. Pengguna yang memanfaatkan parasitoid *Trichogramma* sp tersebar di 3 Provinsi yaitu: Jawa Barat, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Pada tahun 2016 distribusi sebanyak 2.928 pias. Hasil perbanyakan selain untuk starter setiap bulan juga digunakan untuk persiapan tahun 2017.

5) Operasional Laboratorium Nabati

Kegiatan operasional laboratorium nabati meliputi kegiatan uji efektifitas pestisida nabati, pembuatan serbuk nabati, penyulingan dan bimbingan teknis kepada mahasiswa dan pelajar. Uji efektifitas pestisida nabati dilakukan terhadap beberapa hama seperti, WBC dan ulat grayak. Berikut hasil kegiatan di laboratorium nabati.

- Pembuatan ekstrak dan serbuk pestisida nabati

Pembuatan ekstrak dan serbuk pestisida nabati digunakan untuk kepentingan penelitian mahasiswa dan kajian fungsional POPT. Sampai dengan akhir 2016 diperoleh 25 jenis ekstrak nabati dan 5 jenis serbuk nabati

- Pembuatan awetan pestisida nabati

Tanaman pestisida nabati dibuat specimen dalam bentuk awetan basah dan awetan kering untuk memudahkan mengenalkan jenis tanaman kepada pengguna. Diperoleh 18 spesimen basah dan 7 spesimen kering.

- Penyulingan daun wangi

Hasil penyulingan daun wangi selama tahun 2016 sebanyak 147 ml. Hasil penyulingan daun wangi digunakan dapat digunakan sebagai feromon trap.

6) Operasional Laboratorium Lalat Buah

Kegiatan di Lalat Buah meliputi perbanyakan dan identifikasi lalat buah. Lalat buah berasal dari perangkap yang dipasang di 3 lokasi. Hasil identifikasi tangkapan lalat buah yaitu *Bactrocera carambolae* dan *Bactrocera papaya*.

7) Operasional Laboratorium Multimedia

Kegiatan laboratorium multimedia meliputi perekaman spectral pada tanaman dan agens hayati. Terekamnya pustaka spectral baik terhadap bagan warna daun maupun agens antagonis *Paenibacillus polymixa* pada media cair akan menambah pustaka spectral yang pernah ada. Hal ini diharapkan dapat memudahkan pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan yang memanfaatkan citra satelit.

Kegiatan laboratorium multimedia lainnya adalah menyusun database peralatan laboratorium yang ditujukan untuk mempermudah inventarisasi alat dan bahan laboratorium.

8) Operasional Laboratorium Agens Hayati

Kegiatan di laboratorium meliputi pemeliharaan isolate dan pengujian mutu agens hayati. Sampel agens hayati yang diuji di laboratorium berasal dari beberapa lokasi seperti LPHP, PPAH dan juga Dinas Perkebunan Jawa Tengah. Sampel agens hayati yang diterima untuk dilakukan pengujian mutu, baik dalam bentuk isolate, padat maupun cair. Sampel diuji sesuai dengan prosedur yang berlaku.

9) Operasional kebun koleksi

Kebun koleksi BBPOPT merupakan kebun untuk tanaman yang potensial untuk pestisida nabati, dengan tujuan supaya dapat dipergunakan sebagai sumber bahan pengkajian fungsional khusus (POPT) BBPOPT dalam kegiatan pengendalian yang bersifat ramah lingkungan. Kondisi saat ini kebun koleksi telah di tanami 93 jenis tanaman nabati dari target 70 jenis tanaman. Untuk melestarikan koleksi tanaman pestisida nabati dilakukan perbanyakan tanaman dengan cara stek, biji, cangkok dan bibit. Perbanyakan menggunakan cangkok sebanyak 88 batang untuk tanaman daun wangi (melaluica). Perbanyakan perbanyakan tuba dengan stek sebanyak 798 tanaman.

10) Operasional kebun percobaan

Operasional kebun percobaan meliputi merapikan pematang, jalan utama kebun percobaan, dan saluran irigasi. Kegiatan di kebun percobaan dimulai dari sebelum tanam, yaitu membuat layout lahan dan persemaian.

Kegiatan di kebun percobaan yaitu: Rice garden dengan 16 varietas, SRI, dan jajar legowo (2:1 dan 4:1). Kegiatan kajian Uji Ketahanan Varietas Jagung, Uji Ketahanan Varietas Padi Uji Ketahanan Varietas Kedelai Terhadap Virus, Uji kedelai dan bakteri merah.

Kegiatan di kebun percobaan selain lahan sawah dilakukan dilahan kering sekitar laboratorium Trichogramma. Lahan tersebut ditanami pisang, dan koleksi tanaman refugia 15 jenis. Sedangkan untuk bak uji 30 petak tidak dimanfaatkan untuk kegiatan.

11) Operasional Rumah Kaca

Operasional rumah kaca meliputi pemeliharaan rumah kaca, pemeliharaan tanaman dan perbanyak tanaman indikator. Rumah kaca sebanyak 4 unit dengan kegunaan sebagai berikut: rumah kaca 1 untuk perbanyak benih indikator HDB, WBC, Tungro dan Blas, rumah kaca 2 untuk rearing WBC, rearing WDH dan aphis, rumah kaca 3 untuk perbanyak pakan WBC dan rumah kaca 4 untuk kegiatan pengujian yang dilakukan oleh fungsional maupun penelitian mahasiswa. Hasil kegiatan di Rumah Kaca diantaranya:

- Rearing Wereng Batang Coklat (WBC)

Rearing WBC bertujuan untuk mendapatkan WBC yang bebas dari pengaruh pestisida dan juga untuk koleksi koloni WBC yang diambil dari daerah dan telah dilakukan rearing WBC sebanyak 10 koloni yaitu Banyuwangi, Cirebon, Dompu, Kediri, Jember, Pandeglang, Sukoharjo, Tangerang, Riau, dan Lampung.

2. Perbanyak Agens Pengendali Hayati

Jenis agens hayati yang diperbanyak adalah jenis bakteri dan jamur. Bakteri yang diperbanyak meliputi *Paenibacillus polymixa* dan *Pseudomonas flourescens* sedangkan jenis jamur meliputi *Beauveria* sp, *Metarrhizium* sp, *Verticillium* sp, *Gliocadium* sp dan *Trichoderma* sp. Target perbanyak agens hayati sebanyak 7.000 testube. Kegiatan-kegiatan dalam perbanyak dan pemanfaatan produk agens hayati padat meliputi perbanyak, distribusi, dan evaluasi pemanfaatan agens hayati di lapangan.

a) Perbanyak Massal Agens Hayati

Perbanyak agens hayati pada tabung reaksi dengan menggunakan Media PSA (Potato Sukrose Agar). Perbanyak isolat agens hayati tahun 2016 sebanyak 7.146 tabung reaksi. Jumlah ini melebihi dari target yaitu 7.000 tabung reaksi.

b) Distribusi Hasil Perbanyak Agens Hayati Padat

Distribusi isolat agens hayati pada tahun 2016 sebanyak 7.021 tabung, tersebar di laboratorium PHP, kelompok tani dan pengguna lain pada 31 provinsi. Laboratorium PHP, kelompok tani dan pengguna lain. Penerima bantuan starter agens hayati dari BBPOPT harus mampu mengembangkan dan memperbanyak isolat tersebut secara mandiri, agar dapat memenuhi permintaan di wilayahnya.

c) Uji Mutu Produk Agens Hayati dan Identifikasi OPT Potensial

Pengembangan dan pemanfaatan Agens Pengendali Hayati (APH) sampai ditingkat petani sangat menunjang perbaikan ekosistem pertanian. Di tingkat lapangan, mulai dari LPHP, kelompok tani bahkan petani perorangan yang telah mampu memperbanyak APH. Meskipun menggunakan peralatan yang sederhana, mutu produk APH dapat dijaga dengan baik. Untuk menjaga efektifitasnya di tingkat lapangan maka uji mutu produk APH harus dilakukan secara berkala.

d) Standar Layanan Informasi Publik

Salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah penyampaian informasi publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan pelayanan publik sesuai dengan amanat Pasal 36 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, perihal Pengelolaan Pengaduan bahwa penyelenggara pelayanan publik berkewajiban melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat. Pengaduan didapatkan dari masukan melalui kuisisioner kepuasan pelanggan dan pelanggan yang datang langsung.

Hasil pengaduan masyarakat digunakan sebagai bahan untuk evaluasi pelayanan BBPOPT. Dari berbagai macam pengguna layanan BBPOPT didapatkan beberapa masukan diantaranya:

1. Fasilitas ruang asrama masih kurang (toilet kurang nyaman dan kamar tidur panas belum semuanya AC)
2. Kebersihan ruang asrama kurang terjaga
3. Ruangan kerja agak berantakan sehingga menimbulkan nyamuk
4. Infokus di ruang pertemuan sebaiknya dipersiapkan lebih dahulu sebelum acara
5. Kelengkapan ruang kamar seperti air minum kurang
6. Pintu kamar dan lemari kuncinya tidak berfungsi/rusak
7. Fasilitator lebih baik lagi dalam penyampaian, materi yang disampaikan lebih spesifik lokasi dan lebih aktual

3. *Pameran Pembangunan Pertanian.*

Sub output kegiatan Pameran Pembangunan Pertanian merupakan salah satu metode pendekatan penyebaran informasi yang cukup tepat dan komprehensif selain langsung berhubungan dengan para pengunjung juga langsung bisa berdiskusi mengenai berbagai hal yang menjadi permasalahan

di bidang Pertanian, selain itu juga kegiatan pameran di kemas secara informatif dan sederhana untuk menyampaikan informasi serta didukung oleh para infoguide yang profesional sesuai dengan bidang keilmuannya untuk memberikan solusi penyelesaian masalah OPT.

Pameran merupakan kegiatan yang rutin diikuti oleh BBPOPT, pada tahun anggaran 2016 BBPOPT telah melaksanakan kegiatan Pameran Pembangunan Pertanian sebanyak 7 Pameran bersekala lokal, regional maupun Internasional antara lain :

- Pameran Expo 2016 di Wonosobo tanggal 28 Juli – 4 Agustus 2016 yang dilaksanakan oleh Kantor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupate Wonosobo.
- Pameran Gelar Pangan Nusantara ke-2 di Pontianak Kalimantan Barat tanggal 4 – 7 Agustus 2016 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat.
- Pameran Gelar Produk Unggulan dan Hari Jadi Kabuapen Ngawi ke 658 di Alun alun Merdeka Kabupaten Ngaw. tanggal 12 – 14 Agustus 2016 yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabuapen Ngawi.
- Pameran Hari Jadi Kabupaten Subang ke – 68 di Kabupaen Subang tanggal 15 – 21 Agustus yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Subang.
- Pameran Brebes Expo Tahun 2016 di Kabupaten Brebes tanggal 0 – 24 Agustus 2016 yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes.
- Pameran Hari Jadi Kabupaten Trenggalek ke- 822 dan Pasar Rakyat di Kabupaten Trenggalek tanggal 22 – 24 Agustus 2016 yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Boyolali.
- Pameran Hari Pangan Sedunia ke – XXXVI Tahun 2016, Boyolali tanggal 28 -30 Oktober 2016 oleh Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Boyolali.

A. Layanan Bahan Publikasi Cetak meliputi aktifitas konsultasi dan pertemuan pembahasan bahan majalah/ jurnal, serta perbanyak dan percetakan bahan informasi berupa:

- Majalah dengan target 1.000 eksemplar yang dicetak dalam 2 (dua) edisi dalam setahun, dapat terealisasi 100%.

- Poster dengan target 800 lembar yang dicetak dalam dua judul, dapat terealisasi 100%.
- Leaflet dengan target 10.000 lembar yang dicetak dalam 6 judul, dapat terealisasi 100%.
- Brosur dengan target 4.000 lembar yang dicetak untuk kebutuhan 8 kali pameran, dapat terealisasi 100%.

B. Pengembangan Perpustakaan BBPOPT meliputi 1 (satu) paket aktifitas berupa konsultasi dan koordinasi pengelolaan perpustakaan, pembuatan film pendek BBPOPT, dan pembelian buku literatur. Realisasi fisik kegiatan dapat tercapai 100%. Pengembangan perpustakaan BBPOPT adalah merupakan wadah dari berbagai sumber disiplin ilmu, informasi teknologi serta pustaka lainnya dalam bentuk buku, film, video, poster, leaflet dan lain-lain. Tahun anggaran 2016 kegiatan Pengembangan Perpustakaan telah melaksanakan seleksi sumber-sumber bahan pustaka sebanyak 450 bahan pustaka dari berbagai judul dan jenis serta telah melaksanakan pengadaan buku baru sebanyak 34 pustaka antara lain :

Tabel Judul Buku Perpustakaan Pengadaan Tahun 2016

No	Judul	Jumlah
1	Statistik (Gomes and gomes)	1
2	Identifikasi serangga	1
3	Virologi Tumbuhan	1
4	Tumbuh tumbuhan Obat Indonesia (ITB)	1
5	Entomologi	2
6	Klimatologi Pertanian	1
7	Fisiologi Tumbuhan (edisi 1, 2, 3)	3
8	SPSS	1
9	Kedelai	1
10	Botani Umum (edisi 1, 2, 3, 4)	4
11	Morfologi Tumbuhan	2
12	Jagung	1
13	Padi	1
14	Tumbuhan Untuk Pestisida Nabati	1
15	Cara Pembuatan Koleksi Serangga	2
16	Pupuk dan Pemupukan	1

17	Sistem Pertanian Organik	1
18	Metode Penulisan ilmiah	1
19	Mekanisasi Pertanian	1
20	Kamus Bahasa Inggris	1
21	Kamus Biologi	2
22	Kompodium Penyakit-penyakit Tanaman kedelai	1
23	Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman	1
24	Penyakit Karena Jamur	1
25	Penyakit karena Bakteri, Vurus dan kahat Hara	1
	Jumlah	34

Selain itu pelaksanaan Pengembangan Perpustakaan BBPOPT telah melaksanakan koordinasi ke berbagai instansi Pusat untuk mendukung peningkatan dan perbaikan Perpustakaan BBPOPT, salah satu kegiatan koordinasi yang dilaksanakan adalah :

- Koordinasi Ke Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta.
- Koordinasi dengan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor.
- Temu Teknis Pengelolaan Perpustakaan di Bogor.
- Koordinasi ke Perpustakaan BB-Padi Subang.

Hasil yang diperoleh dari beberapa koordinasi adalah sebagai berikut :

- Teknis penataan ruang perpustakaan.
- Tata cara registrasi buku-buku perpustakaan.
- Inventarisasi buku perpustakaan.

Tahap paling awal dalam pengolahan bahan pustaka dan manfaat dari kegiatan inventarisasi ini antara lain:

- Memudahkan pustakawan dalam merencanakan pengadaan koleksi pada tahun-tahun berikutnya.
- Memudahkan pustakawan melakukan pengawasan terhadap koleksi yang dimiliki.
- Memudahkan pustakawan dalam menyusun laporan tahunan tentang perkembangan koleksi yang dimiliki.

inventaris yang baik serta pengisian data yang tepat akan mudah dalam membuat statistik dan laporan tentang beberapa hal yaitu :

- Jumlah bahan pustaka yg dimiliki perpustakaan.
- Jumlah judul dan eksemplarnya.
- umlah judul dan eksemplarnya berdasarkan bahasa,
- Jumlah buku fiksi, buku teks, buku referensi, dan lain-lain.
- Jumlah penambahan bahan pustaka setiap tahun, dan.
- Proses pembuatan kartu catalog dilakukan sesudah bahan pustaka benar- benar telah menjadi milik perpustakaan BBPOPT atau telah diinventarisir. Proses ini biasanya diawali dengan pembuatan T-Slip (Temporary-Slip) yaitu informasi mengenai bahan pustaka yang nantinya akan menjadi bahan pembuatan kartu utama (Main Entry). Informasi tersebut dapat dibuat didalam kertas ¼ folio dan meliputi : Nama pengarang, Judul, Edisi, Imprint/ impressium (informasi tentang kota terbit, penerbit, dan tahun terbit, Kolasi (informasi tentang jumlah halaman, ada tidaknya : bibliografi, indeks, ilustrasi, table, dan ukuran buku, Anotasi (informasi mengenai judul seri), Traicing (informasi lain yang berhubungan dengan berapa banyak kartu catalog dibuat). Dengan berdasar pada kartu T-Slip tadi, maka telah siap untuk dibuatkan main entry atau kartu utama. Kartu utama bertindak sebagai dasar pembuatan semua catalog, yaitu : catalog pengarang, judul, subyek, dan catalog-katalog tambahan, misalnya : penerjemah, editor, judul seri, pengarang kedua, dsb. Informasi tentang penyusunan katalog bahan pustaka serta pemberian nomor kode.
- Perpustakaan BBPOPT belum memenuhi syarat sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Belum mempunyai gedung perpustakaan yang layak dijadikan

perpustakaan, pada tahun 2016 BBPOPT mempunyai ruangan di Gedung depan Kantor Utama yang keberadaannya sangat strategis. Selain itu koleksi yang dimiliki mulai tertata dengan baik. Koleksi pustaka sudah mulai dipilah-pilah dan untuk proses temu kembali informasi mudah dilakukan. Pada tahun yang akan datang diharapkan perpustakaan BBPOPT dibenahi dengan lebih baik lagi sesuai dengan SNP.

C. Website BBPOPT meliputi 1 (satu) paket aktifitas berupa konsultasi dan koordinasi, serta apresiasi pengelolaan Website BBPOPT. Realisasi fisik kegiatan dapat tercapai 100%.

Website BBPOPT merupakan salah satu media untuk menyebarkan informasi teknologi P3OPT melalui dunia maya yang up to date, nirkabel, cepat, murah dan mudah diakses. Website BBPOPT merupakan suatu wahana dalam menyampaikan informasi seperti : early warning system (sistem peringatan dini) hasil pengamatan keadaan lapangan yang berguna dalam mengantisipasi kehadiran OPT, memberikan rekomendasi pengendalian dan operasional penanganan OPT di lapangan, E-majalah, Peta Keadaan OPT.

Informasi P3OPT yang tersebar maka semakin luas juga standing crop yang terselamatkan dari serangan OPT maka keberhasilan dan target Upsus Pajale pada tahun 2016 semakin terbuka lebar.

Beberapa kegiatan website BBPOPT tahun anggaran 2016 adalah :

- Koordinasi Instansi Terkait/ Pusat.

Koordinasi dengan instansi terkait dalam pengembangan website merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka mengoptimalkan peran website dalam pelayanan informasi publik dan diseminasi hasil teknologi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dalam rangka meningkatkan pelayanan

publik melalui pengembangan e-government diperlukan kualitas layanan informasi publik secara efektif, efisien dan inovatif.

Dirjen Tanaman Pangan mengharapkan update informasi dapat terselenggara setiap minggu, untuk memberikan informasi yang seaktual mungkin mengenai keadaan serangan OPT dan dampak pengaruh iklim. Website BBPOPT telah mengedepankan layanan PPID sehingga menu tentang keterbukaan informasi publik ditampilkan di depan dalam sebuah website. Keterbukaan informasi publik yang ditampilkan antara lain kebijakan instansi tentang PPID, laporan keuangan instansi serta informasi kinerja instansi. Menu PPID di dalam website difasilitasi oleh Kementerian Pertanian, sehingga website instansi selain menampilkan informasi keterbukaan publik di dalam website instansi, juga memberikan link untuk PPID instansi dalam website PPID Kementerian.

- Apresiasi Website BBPOPT 2016

Apresiasi Website BBPOPT pada tahun anggaran 2016 dilaksanakan satu tahap dengan hasil sebagai berikut:

Apresiasi dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan Narasumber Muhammad Syafuddin, Sos, dari Perusahaan CV Birunet, Jakarta.

Materi yang disampaikan adalah : Pengenalan penggunaan email Kementerian Pertanian, dasar-dasar jaringan Internet untuk pengguna umum, tinjauan topologi LAN BBPOPT, Manajemen Jaringan menggunakan VLAN, Konfigurasi IP pada pengguna lebih dari 255, pemanfaatan FO dan Mikrotik dalam mengelola jaringan Perkantoran dan Pengenalan cara menghubungkan aplikasi MySQL.

- Bimbingan Teknis Aplikasi Pendukung PPID.

Bimbingan teknis Aplikasi Pendukung Informasi Publik diselenggarakan oleh Bagian Pengelolaan Informasi Publik,

Biro Hukum dan Informasi Publik, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian. Pengelolaan Informasi Publik adalah bagian dari manajemen administrasi yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan penyampaian informasi publik ke masyarakat luas. Pengelolaan informasi publik diatur dalam Undang-undang no 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan PP no 61 tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

- Kegiatan rutin Website BBPOPT antara lain :
Kegiatannya meliputi updating konten dilakukan dalam rangka menginformasikan teknologi atau hal-hal yang berkaitan dengan dunia pertanian.
Sesuai dengan tugas dan fungsinya maka Website BBPOPT selama tahun 2016 telah mengunggah sejumlah informasi yang cukup penting dalam bidang pengendalian OPT, diantaranya :
 - Sebaran OPT Utama Tanaman Padi-Jagung-Kedelai hasil pengamatan keadaan lapangan OPT Padi-Jagung-Kedelai di berbagai lokasi.
 - Prakiraan serangan OPT utama tanaman Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2015/2016.
 - Konten Berita Utama, mencakup seluruh aktivitas teknis maupun administrasi BBPOPT selama tahun 2016, yaitu:
 - Berita pelaksanaan Seminar metode penulisan laporan ilmiah.
 - Pencapaian indeks kepuasan pelanggan terhadap BBPOPT
 - Sosialisasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Konsultasi Pra Asesmen (KPA).
 - Siteplan dan denah display lapangan Pekan Peramalan OPT 2016.

- Indonesian-Belgium on Indonesia Remote Sensing Augmentation Program : Satellite System and Application.
- Hasil nominasi 3 besar lomba Karya Tulis Ilmiah dan Inovasi Teknologi Pekan Peramalan 2016.
- Peran Teknologi Informasi Dan Website BBPOPT Di Bidang Pertanian.
- Mengenal Penyakit Layu Stewart (Stewart Wilt) Pada Tanaman Jagung.
- Magang mandiri Agens Hayati THL-POPT Kalimantan Timur.
- Pengelolaan Informasi OPT melalui Aplikasi Pendukung Informasi Publik.
- Pelatihan Pengendalian OPT Padi Kabupaten Karawang.
- Upaya Kabupaten Karawang Bekerjasama dengan Ditjen Tanaman Pangan dalam mengendalikan OPT.
- Produk Inovasi PTISDA-BPPT Dalam Mendukung Swasembada Pangan dan lain-lain

- **Statistic Counter.**

Merupakan statistik pengunjung website BBPOPT dalam waktu satu tahun dari Januari hingga Desember 2016 terdiri: Sepanjang tahun 2016 jumlah pengunjung website BBPOPT adalah sebanyak 27.473 kali, statistik pengunjung tersaji pada Grafik 1, total pengunjung sejak website BBPOPT di publikasikan sampai dengan bulan 2016 adalah 188.007 kali.

D. SMS Base Server meliputi aktifitas konsultasi, koordinasi, pembinaan dan supervisi pengelolaan SMS Base Server di 35 kabupaten. Realisasi fisik kegiatan dapat tercapai 100%.

Dalam rangka mendukung program pemerintahan tahun 2016 untuk mewujudkan Swasembada Pangan dan Swasembada Pangan berkelanjutan serta sesuai tugas dan fungsi BBPOPT

melaksanakan kegiatan bimbingan dan sosialisasi kegiatan pengembangan peramalan OPT melalui SMS LPD-OPT.

Tujuan mengembangkan sistem peringatan dini berdasarkan real time data hasil pengamatan lapangan serangan OPT secara Intensif adalah dapat dengan segera menginformasikan keadaan OPT untuk melakukan pengendalian jika ditemukan populasi yang dapat mengakibatkan kerugian. Kegiatan SMS LPD-OPT dilakukan di 6 (enam) propinsi yang telah ditetapkan sebagai mini server dari server SMS utama (main server) di BBPOPT. Kegiatan ini melibatkan 35 Koordinator POPT Tingkat Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur.

Selama tahun 2016 jumlah data yang masuk ke server utama (main server BBPOPT) adalah :

Tabel Jumlah SMS LPD-OPT Tahun 2016.

No.	Propinsi	Jumlah SMS	OPT
1.	Lampung	304	WBC, PBP, Tikus, HDB, Walang Sangit, Kepinding Tanah
2.	Banten	28	WBC, PBP, Tikus, Blas, HDB, Walang Sangit, Tungro.
3.	Jawa Barat	162	WBC, PBP, Tikus, Blas, HDB, Walang Sangit, Tungro, Kepinding Tanah
4.	Jawa Tengah	208	WBC, PBP, Tikus, Blas, HDB, Walang Sangit,
5.	Yogyakarta	73	WBC, PBP, Tikus, Blas, HDB, Walang Sangit, Tungro, Kepinding Tanah
6.	Jawa Timur	119	WBC, PBP, Tikus, Blas, HDB, Walang Sangit, Tungro, Kepinding Tanah
Total		894	

Jumlah data yang diterima oleh server SMS utama BBPOPT adalah 894 data, jumlah data dari Januari sampai Desember yang masuk pada server SMS utama BBPOPT dari 6 Provinsi belum sepenuhnya rutin berpartisipasi sesuai periode laporan 2 mingguan.

1) Provinsi Lampung

Mini server pengiriman beberapa kali dilakukan instal ulang dikarenakan adanya gangguan pada mini server yang mengakibatkan tidak masuknya pengiriman SMS LPD-OPT dari Pengirim (Koordinator POPT), sehingga jumlah SMS yang masuk tidak maksimal. Kabupaten yang rutin mengirimkan SMS LPD-OPT adalah : Lampung Tengah, Lampung Timur dan Lampung Selatan, OPT yang menyerang Padi dengan intensitas sedang meliputi : WBC, PBP, Tikus dan BLB.

2) Provinsi Banten.

Pengiriman data dari bulan Januari – Desember 2016 belum maksimal dan belum intensif, frekwensi pengiriman yang dilaksanakan dari Kabupaten Serang, Lebak, Pandeglang tidak maksimal. Koordinator POPT menginformasikan bahwa kegiatan di daerah begitu banyak sehingga pengiriman SMS LPD-OPT tidak optimal. Untuk menangani masalah ini, telah dikirimkan petugas dari BBPOPT untuk memberikan arahan dan bimbingan teknis agar oprasional pengiriman data dapat berjalan dengan maksimal. Koordinasi terus dijalankan secara intensif agar pemanfaatan SMS Server dapat dilaksanakan sebaik mungkin, OPT yang dominan menyerang di Provinsi Banten adalah : WBC, PBP, Tungro.

3) Provinsi Jawa Barat.

Untuk Provinsi Jawa Barat pengiriman SMS Server cukup intensif dari bulan Januari - Desember 2016, Meskipun belum seluruh Koordinator POPT melaksanakan pengiriman SMS LPD-OPT pada setiap Periode laporan 2 mingguan, kelancaran kegiatan ini dikarenakan mendapat dukungan yang sangat positif dari instansi terkait yang ada di Provinsi Jawa Barat. OPT Padi Yang menyerang di Provinsi Jawa Barat sangat kompleks yaitu : WBC, PBP, Tikus, Penyakit Blas, BLB dan Tungro.

4) Propinsi Jawa Tengah

Data SMS LPD-OPT yang masuk dari Provinsi Jawa Tengah sangat minim dikarenakan pengiriman dari mini server BTPH Provinsi Jawa Tengah agak terhambat, dikarenakan banyaknya keluhan dari para POPT dalam proses pengiriman yang masih terlalu panjang sistemnya sehingga perlu adanya penyederhanaan. Pada periode Januari – Desember 2016 hanya Kabupaten Temanggung yang mengirimkan SMS dengan frekwensi yang cukup baik. OPT utama tanaman Padi seperti WBC, PBP dan Tikus yang masih dominan menyerang wilayah Jawa Tengah.

5) Provinsi DI Yogyakarta

Untuk Provinsi DI Yogyakarta pengiriman SMS LPD-OPT di seluruh Periode Laporan 2 Mingguan belum maksimal, walaupun Kabupaten Bantul dan Sleman yang saat ini rutin melaksanakan pengiriman data SMS, untuk kendala yang dialami hampir sama dengan daerah lain yaitu adanya kerusakan aplikasi mini server sehingga tidak dapat beroperasi secara maksimal. Hama WBC dan PBP yang masih tinggi serangannya di wilayah Kabupaten Sleman dan Bantul, dengan adanya peringatan dini serangan hama WBC dan PBP dapat terkendali.

6) Provinsi Jawa Timur

Pengiriman SMS pada tahun 2016 banyak terhambat diakibatkan adanya kerusakan modem pada mini server, sehingga banyak sms yang tidak terkirim ke server utama BBPOPT, pada mini server BTPH Jawa Timur sudah melaksanakan 2 kali pergantian modem mini server, untuk mengatasi hal tersebut BBPOPT telah mengirimkan tim untuk melaksanakan koordinasi dan bimbingan teknis tentang kerusakan tersebut. Pengiriman data SMS LPD-OPT yang lancar umumnya dilakukan oleh Koordinator

POPT dari Kabupaten Situbondo, Pasuruan, Lamongan, Ponorogo dan trenggalek walaupun frekwensi pengiriman SMS LPD-OPT tidak sesuai dengan periode laporan 2 mingguan. Keadaan OPT yang dilaporkan adalah serangan WBC, PBP, Tikus dan Penyakit Blas.

7) Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi.

Kegiatan koordinasi dilaksanakan dengan maksud agar kerja sama tentang pelaksanaan pengiriman SMS LPD-OPT terus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, pada tahun 2016 dilaksanakan koordinasi ke daerah yang mendapat perhatian sangat khusus seperti Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur, Pandeglang, Cianjur, Ciamis, Subang, Temanggung, Bantul, Sleman dan beberapa daerah binaan lainnya.

8) Kegiatan Pembinaan/ Supervisi.

Pelaksanaan pembinaan/supervisi terhadap petugas mini server dan Koordinator POPT Kabupaten selaku pelaksana pengirim SMS LPD-OPT dilaksanakan ke BTPH Provinsi Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Kegiatan pembinaan dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan Koordinator POPT di BTPH Provinsi. Petugas diharapkan rutin melakukan pengiriman laporan peringatan dini ketika terjadi kemunculan OPT, selain itu Tim SMS server BBPOPT melaksanakan perbaikan mini server ketika mengalami kerusakan.

E. Siaran Radio dan Televisi meliputi aktivitas penyiaran informasi pengamanan produksi tanaman pangan jasa siaran (dialog, talkshow) yang disiarkan melalui radio dan televisi, serta dokumentasi kegiatan Pekan Peramalan OPT Tahun

2016. Realisasi fisik dapat tercapai 100% dari target 10 paket siaran. Siaran radio dan televisi bekerjasama dengan:

- Radio TOP FM, Sukoharjo, Jawa Tengah.
- Radio Bercahaya FM, Cilacap, Jawa Tengah.
- Radio Singosari FM, Brebes, Jawa Tengah.
- Radio Ads FM, Cikampek, Karawang, Jawa Barat.
- Televisi Kemuning, Karawang, Jawa Barat.
- Televisi TATV, Solo, Jawa Barat.

Tabel Jumlah dan volume penayangan ILM, Feature dan Dialog di Tujuh Stasiun Radio Tahun Anggaran 2016.

No	Stasiun Radio	PENAYANGAN				
		Materi		Waktu	Materi Dialog (kali)	Waktu
		ILM	Feature			
1	Radio Suara Adyasamudra FM, Cikampek, Jawa Barat (Paket 1)	120	60	13 Januari 2016 - 13 April 2016	6	20.00 - 21.00
2	Radio Suara Adyasamudra FM, Cikampek, Jawa Barat (Paket 2)	120	60	16 Mei 2016 - 16 Agustus 2016	6	20.00 - 21.00
3	Radio Suara Adyasamudra FM, Cikampek, Jawa Barat (Paket 3)	75	40	5 September 2016 - 24 Oktober 2016	4	20.00 - 21.00
4	Radio TOP FM Sukoharjo, Jawa Tengah (Paket 1)	250	250	7 Maret 2016 - 7 Juni 2016	6	10.00 - 11.00
5	Radio LPPL Bercahaya FM Cilacap, Jawa Tengah (Paket 1)	300	300	7 Maret 2016 - 7 Juni 2016	6	20.00 - 21.00
6	Radio LPPL Bercahaya FM Cilacap, Jawa Tengah (Paket 2)	300	300	4 Juli 2016 - 5 September 2016	4	20.00 - 21.00
7	Radio LPPL Singosari FM Brebes, Jawa Tengah (Paket 1)	270	270	4 Juli 2016 - 5 September 2016	4	20.00 - 21.00

Beberapa kegiatan lain yang telah dilaksanakan dalam kegiatan siaran radio adalah : Koordinasi, penandatanganan SPS, penyusunan iklan dan penayangan iklan serta pelaksanaan dialog/talkshow interaktif sebagaimana berikut ini:

- 1) Koordinasi yang dilaksanakan dengan Dinas Pertanian setempat mengenai materi yang akan diangkat pada siaran radio untuk mendukung pengamanan produksi serta memberikan informasi masalah OPT yang berpotensi merugikan para Petani.
- 2) Produksi Spot Iklan Layanan, merupakan penyusunan dan penayangan spot iklan pendek hasil kerjasama BBPOPT

dengan stasiun radio dalam bentuk iklan layanan masyarakat (ILM) maupun feature.

3) Feature merupakan spot iklan berbentuk dialog singkat yang telah diproduksi oleh stasiun radio antara lain : Feature cara membuat Pestisida Nabati, pemilihan benih padi, bahan pestisida pengendali tanaman (versi penyuluhan), Featur tehnik aplikasi Pestisida, pajale (versi dialog), Featur penggunaan Pupuk Kompos (versi test timoni), Featur aplikasi Pestisida 5 tepat, Feature pengendalian Penyakit Tungro (versi penyuluhan) dan lain-lain.

4) Beberapa materi atau naskah yang telah disampaikan dalam dialog tersebut antara lain : Kebijakan Upsus Pajale, pengendalian tikus pratanam, pengendalian tikus di pertanaman, pengelolaan dampak Lanina, kewaspadaan serangan OPT awal musim, wereng batang coklat dan pengendaliannya, pemanfaatan pestisida agens hayati, pengembangan musuh alami untuk OPT Tanaman Padi, penggunaan pestisida secara bijaksana dan lain-lain.

5) Hasil Pelaksanaan Siaran Televisi

Pelaksanaan siaran televisi tahun anggaran 2016 memanfaatkan jasa penyiaran televisi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Pemerintah maupun Swasta. Latar belakang pemilihan televisi sebagai media penyuluhan karena media televisi lebih banyak diminati dari pada radio.

Tahun anggaran 2016 BBPOPT merencanakan kegiatan siaran televisi sebanyak 2 paket, dikarenakan adanya kebijakan “*Self-Blocking*” realisasi pelaksanaan siaran hanya 1 paket yaitu di Stasiun Televisi Terang Abadi (TATV) di Solo.

Pelaksanaan Kegiatan siaran Televisi TATV Solo pada hari Rabu tanggal : 13 April 2016, pukul 19.00 – 20.00 wib,

dikemas dalam acara : Spesial Talkshow yang bertempat di studio 2 TATV Jalan Brigjen Katamso No. 173 Mojosongo, Solo, Jawa Tengah dengan tema : Prakiraan serangan OPT pada tanaman Padi, Jagung dan Kedelai MT 2016, dengan narasumber : Ir. Sarsito Wahono Gaib Subroto, M.M selaku Kepala Balai Besar Peramalan OPT, Ir. Kuespriyanti, M.M. Kepala BPTPH Jawa Tengah dan Ir. Netty Harjianti selaku Kepala Dinas Kab. Sukoharjo, dipandu oleh pembawa acara Seno Herpram.

6) Hasil dan Evaluasi pelaksanaan siaran Radio dan Televisi. Dalam acara dialog interaktif / talkshow terdapat interaksi baik melalui saluran telepon maupun pesan singkat pada acara siaran Radio maupun Talk Show siaran Televisi misalnya :

- Bapak Tarsono (sukoharjo) menanyakan varitas padi apa saja yang dapat ditanam pada musim hujan?
- Ibu Surati (Brebes) menanyakan bagaimana menegndalikan daun padi yang menguning.
- Bapak Tresno (Pati) menanyakan program Pajale berhasil dengan baik, bagaimana cara untuk mengajukan bantuan kepada Pemerintah dalam pengendalian OPT.
- Bapak Tegar (Temanggung) menanyakan dengan mengetahui data prakiraan serangan OPT apa untungnya bagi petani.

7) Standar Layanan Informasi Publik meliputi aktivitas pelayanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Pengaduan Masyarakat (Dumas) dan Forum Group Discassion (FGD). Pelayanan yang dilaksanakan selama satu tahun, dapat terealisasi 100%.

4. Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang

Pagu anggaran komponen kegiatan ini sebesar Rp. 1.377.158.000,- dan terealisasi Rp. 1.032.811.878,- atau 75.00% jika dibandingkan pagu anggaran, namun jika dibandingkan anggaran setelah “*Self-Blocking*” capaian sebesar 98,26%. Subkomponen kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Bahan Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT Balai Besar Peramalan OPT. aktivitas kegiatan ini meliputi penyediaan bahan operasinal 8 laboratorium yang terdiri dari Laboratorium Entomologi, PCR, Trichogramma, Fitopatologi, Multimedia, Agens Hayati, Pestisida Nabati, dan Lalat Buah. Disamping laboratoriu operasional ini juga menyediakan bahan operasinal Rumah Kaca, Kebun Percobaan dan Kebun Koleksi, serta kalibrasi alat laboratrium. Aktivitas ini dapat terealisasi 100% dari target.
- b) Uji Mutu Produks Agens Hayati dan Identifikasi OPT Potensial meliputi aktifitas pengamatan, pengambilan sampel dan konsultasi hasil agens hayati dengan realisasi 100% dari target 9 laboratorium.
- c) Perbanyak Isolat dan Produksi Agens Hayati meliputi aktifitas perbanyak isolat agens hayati padat sebanyak 7.000 testube dan dapat terealisasi 7.021 testube atau 100,30%. Disamping aktivitas perbanyak juga dilaksanakan aktifitas penyediaan bahan pemeliharaan isolat, eksplorasi, pengamatan lapangan dan pengambilan sampel agens hayati.
- d) Pengembangan Teknologi Pengamatan, Peramalan OPT Tingkat Lapang meliputi aktivitas kajiterap pengembangan model peramalan tingkat lapangan sebanyak 8 unit dan terealisasi 100%, dengan judul sebagai berikut:
 - (1) Pengembangan model teknologi P3OPT Padi.
 - (b) Model pendugaan kehilangan hasil padi berdasarkan waktu infeksi penyakit Tungro.
Waktu infeksi penyakit virus Tungro mempunyai pengaruh signifikan terhadap kehilangan hasil tanaman

padi, menunjukkan bahwa semakin muda umur tanaman terinfeksi tungro maka semakin tinggi tingkat kehilangan hasilnya. Besarnya tingkat kehilangan hasil berdasarkan waktu infeksi dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$y = 101,9 - 4,082 x$$

$$R^2 = 0,95; p=0.0007,$$

dimana

y = kehilangan hasil (%) dan

x = umur tanaman saat terinfeksi (mst).

- (c) Model pendugaan kehilangan hasil padi akibat serangan Tikus.

Kehilangan hasil padi meningkat sebesar 1,57% setiap penambahan intensitas serangan Tikus sebesar 1%. Persamaan hubungan persentase intensitas serangan Tikus (X) terhadap persentase kehilangan hasil padi (Y) adalah:

$$Y = (0,1308 + 1,5662 * \text{Log} (X + 1)) - 1$$

$$R^2 = 0,67$$

- e) Model pendugaan populasi dan serangan wereng batang coklat (WBC) berdasarkan metode *Present and Absent*.

Metode penarikan contoh "*Present and Absent*" lebih mudah dan efisien dibandingkan metode penghitungan jumlah populasi WBC di lapangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata populasi WBC aktual (m) dapat dihitung berdasarkan rata-rata proporsi populasi *Present and Absent* (mPA) dengan persamaan:

$$m = 1,283 \text{ mPA} + 0,483$$

$$(R^2 = 0,73, \text{ Sig} = 2,2\text{E-}91, N = 316)$$

dimana:

m = Pendugaan rata-rata populasi WBC aktual
(ekor/rumpun)

mPA = Rerata proporsi *Present and Absen*
(ekor/rumpun)

- (d) Model pendugaan populasi dan serangan OPT hasil Pengamatan Keliling berdasarkan pengamatan pada Petak Tetap.

Hasil pengamatan pada Petak Tetap dapat menjadi indikator terhadap rata-rata populasi WBC berdasarkan pengamatan keliling. Pendugaan populasi WBC pada pengamatan keliling (y) dapat dihitung berdasarkan hasil pengamatan petak tetap, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = 0,030 \log X + 0,239$$

$$R^2 = 0,472$$

Dimana:

Y = pendugaan rata-rata populasi hasil pengamatan keliling (ekor/rumpun).

X = rata-rata populasi hasil pengamatan petak tetap (ekor/rumpun).

- (e) Model peramalan penyakit Blas dengan metode Spatial Multi Criteria Evaluation (SMCE).

Jumlah tanaman yang diperkirakan terserang Blas pada 2 minggu ke depan $S_{(t + \Delta t)}$ dapat di hitung berdasarkan parameter laju pertumbuhan jumlah tanaman $rN_{(t)}$, laju pertumbuhan serangan $rS_{(t)}$, laju pertumbuhan intensitas serangan ($vl_{(t)} \Delta t$), dan peluang meningkatnya intensitas serangan ($cpl_{(t)} [S_t/N_{(t)}] \Delta t$) dengan menggunakan Model SMCE sebagai berikut:

$$S_{(t + \Delta t)} - S_{(t)} = rN_{(t)} \Delta t + vl_{(t)} \Delta t - cpl_{(t)} [S_t/N_{(t)}] \Delta t - rS_{(t)}$$

Dimana:

$S_{(t + \Delta t)}$ = prakiraan jumlah tanaman terserang pada 2 minggu ke depan ($t + \Delta t$);

$S_{(t)}$ = jumlah tanaman terserang pada saat ini (t);

$rN(t) \Delta t$ = laju pertumbuhan jumlah populasi tanaman pada periode 2 minggu ke depan ($(t) \Delta t$);

$rS(t)$ = laju pertumbuhan serangan penyakit pada saat ini (t);

$I(t)$ = intensitas serangan (t);

c = koefisien kriteria serangan;

p = peluang sukses tanaman terinfeksi;

v = laju penurunan intensitas serangan penyakit; dan

N = jumlah populasi tanaman pada saat (t) ini.

Dengan:

Koefisien kriteria serangan (c):

0 = tidak ada serangan

1 = ringan

2 = sedang

3 = berat

4 = puso

Laju pertumbuhan serangan penyakit (rI):

1 – 3 MST = 0,007087

3 – 5 MST = 0,013606

5 – 7 MST = 0,004923

7 – 11 MST = 0,002395

Laju penurunan intensitas penyakit (vI):

1 – 3 MST = 0,000121

3 – 5 MST = 0,004912

$$5 - 7 \text{ MST} = 0,000342$$

$$7 - 11 \text{ MST} = 0,000114$$

- (f) Model peramalan Penggerek Batang Padi Kuning (PBPK) berdasarkan faktor iklim.

Faktor iklim yang berpengaruh terhadap perkembangan serangan PBPK adalah suhu maksimum (T_{mak}), suhu minimum (T_{min}), kelembaban (RH) dan curah hujan(CH). Model Peramalan PBPK berdasarkan faktor iklim adalah sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = 0,01667 - 0,72685 T_{\text{mak}} - 3,42 T_{\text{min}} + 11,23 \text{ RH} + 2,31 \text{ CH}$$

($R^2 = 0,32$, $p=0,0001$; $N=20$).

- (g) Model penerapan rakitan teknologi penanganan daerah endemis Wereng Batang Coklat.

Penerapan rakitan teknologi penanganan daerah endemis Wereng Batang Coklat (WBC) mampu menekan serangan WBC secara signifikan dan meningkatkan rata-rata produksi menjadi 8 ton/ha dibandingkan musim tanam sebelumnya hanya mencapai 4,5 ton/ha. Keuntungan yang lain adalah dapat menekan frekuensi penggunaan pestisida kimia dari 8-12 kali dalam semusim menjadi 3 kali. Tahapan rakitan teknologi yang diterapkan oleh kelompok tani binaan adalah sebagai berikut:

G-0 (Pesemai/ Pertanaman muda	G-1 (umur 30-60) Vegetatif - Primordia	G-2 (umur >60) hst) Generatif - menjelang panen
-------------------------------------	--	--

- Populasi Pendetang/Migran (G-0)
 - Pengamatan populasi migran pada pesemai/pertanaman
 - Aplikasi dengan menggunakan agens pengendali hayati (APH) *Beuveria bassiana*,

Metharrizium atau pestisida nabati apabila populasi rendah

- Evaluasi hasil pengendalian.
- Populasi Penetap/Perusak (G-1)
 - Pengamatan populasi pada stadia vegetative
 - Aplikasi *Beauveria bassiana*, *Metharrizium* atau pestisida nabati apabila populasi rendah (di bawah ambang pengendalian).
 - Aplikasi pestisida kimia yang direkomendasikan, apabila populasi lebih dari ambang pengendalian (>20 ekor per rumpun)
 - Evaluasi hasil pengendalai, dilakukan 1-2 hari apabila menggunakan racun kontak sedangkan 3-4 hari apabila menggunakan racun sistemik
- Populasi Emigrasi (G-2)
 - Pengamatan populasi pada stadia generatif (umur tanaman
 - Aplikasi *Beauveria bassiana*, *Metharrizium* atau pestisida nabati apabila populasi rendah (di bawah ambang pengendalian)
 - Aplikasi pestisida kimia yang direkomendasikan, apabila populasi lebih dari ambang pengendalian (>20 ekor per rumpun)
 - Evaluasi hasil pengendalian, dilakukan 1-2 hari apabila menggunakan racun kontak sedangkan 3-4 hari apabila menggunakan racun sistemik
 - Pengamatan intensif pada pertanaman muda, apabila pola tanam tidak serempak

(h) Model penerapan rakitan teknologi penanganan daerah endemis penggerek batang padi.

Penerapan rakitan teknologi penanganan daerah endemis penggerek batang padi (PBP) mampu menekan serangan PBP secara signifikan

dibandingkan musim tanam sebelumnya. Rakitan teknologi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Jadwal penerapan teknologi:

Musim Penghujan				Musim Kemarau			
B er a	Semai	Tanam	P a n e n	Semai	Tanam	P a n e n	B er a
I	II	III	IV	V	VI	VI I	VI II

Tahap Kegiatan:

I	1.	Monitoring larva pada tunggul padi
	2.	Menanam tanaman refugia
II + V	1.	Pembalikan tanah untuk lahan pertanaman dan pemetaan kantong larva
	2.	Pengumpulan kelompok telur semaksimal mungkin dimasukkan dalam bumbung konservasi
	3.	Pelepasan parasitoid Trichogramma dengan cara pemasangan pias parasitoid Trichogramma jika sudah ada penerbangan ngengat penggerek batang padi, sebanyak 2 kali pelepasan (umur 10 hss dan 14 hss).
	4.	Dosis 12 (empat) pias/persemaian setara 1 (satu) hektar. Evaluasi tingkat parasitasi
	5.	Menanam tanaman refugia

III + VI	1.	Pengumpulan kelompok telur semaksimal mungkin dimasukkan dalam bumbung konservasi
	2.	Pelepasan parasitoid Trichogramma dengan cara pemasangan pias parasitoid Trichogramma setiap minggu dimulai dari umur 2 (dua) mst sampai dengan 4 (empat) dengan dosis 12 (dua belas) pias/hektar. Pada umur 5 (lima) mst sampai dengan 8 (delapan) mst dengan dosis 10 pias/hektar.
	3.	Evaluasi tingkat parasitasi
	4.	Menanam tanaman refugia
VIII	Bila mungkin penanaman palawija dan hortikultura (sayuran dan buah-buahan)	

Keberhasilan penerapan teknologi penanganan daerah endemis penyakit Blas perlu didukung dengan menciptakan harmonisasi dan kerjasama para petugas

lapang baik POPT, BP3K, Mantri Tani dan PPL, serta pembinaan yang intensif kepada petani melalui melalui pemberdayaan Kelompok Tani.

- (i) Model penerapan rakitan teknologi penanganan daerah endemis penyakit blas.

Penerapan rakitan teknologi penanganan Daerah Endemis blas mampu menekan serangan blas dan meningkatkan rata-rata produksi menjadi 5,05 ton/ha dari sebelumnya hanya mencapai 3,58 ton/ha.

Teknologi yang diterapkan dalam penanganan daerah endemis penyakit blas melalui tahapan sebagai berikut:

- Seleksi benih dengan larutan garam (dosis 50 grm/liter),
- Perlakuan benih (seed treatment) dengan *Paenibacillus polymyxa* (dosis 5 cc/liter),
- Aplikasi *P. polymyxa* di pesemaian umur 10 hss (dosis 5 cc/liter), dan
- Aplikasi *P. polymyxa* di pertanaman umur 14, 28, 42 dan 56 hst (dosis 5 cc/liter).

Keberhasilan penerapan teknologi penanganan daerah endemis penyakit blas perlu didukung dengan menciptakan harmonisasi dan kerjasama para petugas lapang baik POPT, BP3K, Mantri Tani dan PPL, serta pembinaan yang intensif kepada petani melalui melalui pemberdayaan Kelompok Tani.

- (j) Ketahanan varietas padi terhadap OPT di tingkat lapang.

Ketahanan varietas padi yang diuji di lahan BBPOPT, menunjukkan bahwa varietas Way Apu Buru, Inpari 10, Inpari 13, Ciherang, Mekongga, dan Cibogo mempunyai tingkat ketahanan yang lebih tinggi terhadap serangan WBC dibandingkan varietas Inpari

20, Inpari 6, Sintanur, Ciliwung, Cisadane, IR 64, Pelita dan Inpago 7.

(2) Pengembangan model teknologi P3OPT Jagung.

(a) Model pendugaan kehilangan hasil akibat serangan hawar daun jagung.

Tingkat kerusakan tanaman Jagung oleh penyakit hawar daun *Helminthosporium turcicum* (HDJ) dapat menurunkan produksi jagung. Persentase kehilangan hasil jagung dapat diperkirakan berdasarkan intensitas serangan HDJ pada fase generatif (umur 11 MST) dengan model sebagai berikut:

$$\text{Log}(Y + 1) = 0,5198 + 0,6125 \log(X + 1)$$

$$(R^2 = 0,70; P = 0,000; CL = 0,139)$$

Dimana :

Y = persentase kehilangan hasil jagung; dan

X = persentase intensitas serangan penyakit HDJ pada fase generatif (umur 11 MST).

(b) Ketahanan varietas jagung terhadap OPT di tingkat lapang.

Ketahanan varietas jagung yang diuji di lahan BBPOPT, menunjukkan bahwa varietas Pulut Uri, Bisi - 18, Bima 3, Dk-77, Pertiwi, Uri Ayu, Pioneer-21, dan Bima-10 mempunyai tingkat ketahanan yang lebih tinggi terhadap serangan HDJ jika dibandingkan dengan varietas Sayang, Anoman, Jagung Hitam, dan Sg-3.

(3) Pengembangan model teknologi P3OPT Kedelai.

(a) Model pendugaan kehilangan hasil akibat serangan ulat perusak daun kedelai.

Serangan perusak daun pada fase akhir vegetatif atau awal generatif (umur 40-50 HST) sangat berpengaruh terhadap kehilangan hasil Kedelai. Pengaruh serangan

perusak daun (x) terhadap kehilangan hasil (y) disajikan berdasarkan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Log } (y+1) = 0,631 + 0,382 \log (x+1)$$

$$(R^2 = 0,673; P = 0,000; CL = 0,164)$$

- (b) Model pemanfaatan bakteri patogen serangga untuk mengendalikan hama perusak daun kedelai.

Aplikasi bakteri patogen serangan Bakteri Merah (*Serratia* sp.) dan Bakteri Putih (*Ocrobacter* sp.) pada tanaman kedelai yang dilakukan pada umur 2, 4, 6, 7 dan 8 MST dengan dosis 1,5 lt/ha, konsentrasi 2,5 cc/lt dengan larutan semprot 600 lt/ha, mampu menekan populasi *Aphis glycine*.

- (c) Ketahanan varietas Kedelai terhadap penyakit Virus di tingkat lapang.

Ketahanan varietas kedelai yang diuji di lahan BBPOPT menunjukkan bahwa dari 10 varietas yang diuji terdapat 9 varietas yang mempunyai tingkat ketahanan lebih tinggi terhadap penyakit *Bean Pot Mottle Virus (BPMV)*, yaitu varietas Agromulyo, Dena-1, Detam-1, Dering-1, Gema, Grobogan, Kaba, Panderman dan Willis, jika dibandingkan varietas Anjasromo.

5. Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang

Model Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan Semi Laboratorium meliputi aktifitas kajiterap pengembangan model peramalan tingkat semilaboratorium sebanyak 4 unit dan terealisasi 100%, dengan judul sebagai berikut:

- Ketahanan varietas Jagung terhadap OPT di tingkat lapang
- Ketahanan varietas Kedelai terhadap penyakit Virus di tingkat lapang
- Ketahanan varietas Padi terhadap OPT di tingkat lapang

- Model pemanfaatan bakteri patogen serangga untuk mengendalikan hama Perusak Daun Kedelai

6. Model Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan Semi Laboratorium

Penerapan Teknologi Penanganan Daerah Endemis OPT meliputi aktivitas kajiterap pengembangan model peramalan tingkat semilaboratorium sebanyak 3 unit dan terealisasi 100%, dengan judul sebagai berikut:

- Model penerapan rakitan teknologi penanganan daerah endemis Wereng Batang Coklat.
- Model penerapan rakitan teknologi penanganan daerah endemis Penggerek Batang Padi.
- Model penerapan rakitan teknologi penanganan daerah endemis penyakit Blas.

IV. KEGIATAN LAIN

A. DARMA WANITA BBPOPT TAHUN 2016

1) Organisasi

Kepengurusan Dharma Wanita Balai Besar peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan periode masa bakti 2011 – 2015 ditetapkan pada bulan April 2011 dengan susunan sebagai berikut:

Pembina	:	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Jatisari
Ketua	:	Ny. Sarsito Wahono Gaib Subroto
Wakil Ketua	:	-
Sekretaris	:	Ny. Ketut Suarsana
Bendahara	:	Ny. Wayan Murdita
Bidang Pendidikan	:	
- Ketua	:	Ny. Mustaghfirin
- Anggota	:	Ny. M. Antulat T.
Bidang Ekonomi	:	
- Ketua	:	Ny. Edi Suwardiwijaya
- Anggota	:	Ny. Edi Suryadi
Bidang Sosial Budaya	:	
- Ketua	:	Ny. Baskoro S. W.

2) Kegiatan

Pada tahun 2016, Dharma Wanita BB-POPT melaksanakan kegiatan, sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya Dharma Wanita BBPOPT selain mengikuti kegiatan di Jakarta Dharma Wanita membantu dalam memberikan pelayanan akomodasi dan konsumsi dalam rangka pelatihan, workshop, kunjungan dan magang adapun melaksanakan:

- (1) Pertemuan Perumusan Peramalan OPT, pada tanggal 28 – 31 Maret 2016
- (2) Pelatihan P3OPT Angkatan-1, tanggal 11 – 24 April 2016, peserta 31 orang.

- (3) Pelatihan P3OPT Angkatan-2, tanggal 25 April – 8 Mei 2016, peserta 31 orang.
- (4) Pelatihan P3OPT Angkatan-3, tanggal 15 – 28 Mei 2016, peserta 31 orang.
- (5) Magang Petugas dari Daerah provinsi Banten dan Bengkulu tanggal 2 – 4 Juni 2016,
- (6) Pelatihan P3OPT Angkatan-4, tanggal 25 Juli – 7 Agustus 2016, peserta 31 orang.
- (7) Sosialisasi Uji Kompetensi/Sertifikasi dan Magang Gunung Mas, tanggal 24 – 26 Agustus 2016.

B. IKATAN KARYAWATI BBPOPT

Karyawan BBPOPT tahun 2016 melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang yang diembannya. Kegiatan di luar bidang, belum dapat dilaksanakan dikarenakan padatnya jadwal kegiatan kantor. Ikatan Karyawan dibentuk bukan untuk menonjolkan kegiatan Karyawan, tetapi Ikatan Karyawan dibentuk untuk mendukung kegiatan atau tupoksi dari instansi/ kantor. Jika target kantor belum tercapai, maka Karyawan yang berada di dalamnya harus ikut menyelesaikan tugasnya agar target kantor dapat tercapai.

Organisasi Ikatan Karyawan BBPOPT Tahun 2016 susunannya masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan dibantu bidang. Bidang-bidang yang membantu kegiatan Karyawan BBPOPT meliputi : Bidang Sosial dan Usaha, Bidang Kesenian, Bidang Pendidikan dan Pembinaan Mental dan Bidang Hubungan Masyarakat.

1) Bidang Sosial dan Usaha

Program dari Bidang Sosial dan Usaha yaitu mampu menyediakan barang-barang bagi Karyawan yang memerlukannya. Barang yang ditawarkan seputar keperluan rumah tangga, seperti: gelas, piring, rak piring, lemari, dan lain-lain. Modal awal diambil dari simpanan wajib, dan simpanan pokok.

Bidang Sosial dan Usaha diberi modal awal sebesar Rp. 3.000.000,-.

Modal ini terus dikembangkan dengan menerima pesanan dari Karyawati. Setiap pesanan atau pembelian barang, dikenakan jasa 3% per bulan, dengan maksimal cicilan selama 10 kali atau bulan.

2) Bidang Kesenian dan Olah Raga

Program Bidang Kesenian dan Olah Raga pada tahun 2016 yaitu senam. Senam bekerjasama dengan kantor, diikuti Karyawan dan Karyawati. Jadwal senam dalam 1 (satu) minggu dilaksanakan 2 (dua) kali, yaitu hari Selasa dan hari Jum'at. Pelaksanaan senam mengikuti aturan dari Kementerian Pertanian, yaitu harus di luar jam kerja. Untuk Hari selasa, dilaksanakan dari pukul 16.00 – 17.00, sedangkan hari Jum'at dilaksanakan dari pukul 06.30 – 07.30.

Program lain dari Bidang kesenian dan Olah Raga adalah pelaksanaan pertandingan bola voli putra dan putri. Namun demikian program ini tidak dapat terwujud, karena padatnya jadwal kegiatan BBPOPT.

3) Bidang Pendidikan dan Pembinaan Mental

Program Bidang Pendidikan dan Pembinaan Mental pada tahun 2016, pelatihan kepribadian. Program ini belum dapat terwujud karena anggaran belum mencukupi.

4) Bidang Hubungan Masyarakat (Humas)

Program Bidang Hubungan Masyarakat pada tahun 2016, melaksanakan bakti sosial dan pasar murah “Baju bekas layak pakai”. Pelaksanaan kegiatan sosial dilaksanakan di Desa Balonggandu, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang pada bulan Ramadhan 1437 H atau bulan Juli 2016.

Ikatan laryawati BBPOPT, juga memberikan kesempatan bagi Karyawati yang ingin menabung. Tabungan ini untuk membantu Karyawati dalam menghemat penggunaan uang, juga membantu Karyawati dalam mengumpulkan dana untuk menyambut Hari Raya (Idhul Fitri, Natal, Nyepi) atau biaya putra-putrinya pada tahun ajaran baru. Diharapkan setiap Karyawati mau menabung. Besarnya nilai tabungan tidak dibatasi, sesuai kemampuan dari Karyawati tersebut

V. PERMASALAHAN DAN SOLUSI/UPAYA TINDAKLANJUT

Permasalahan dan solusi/upaya tindak lanjut yang terjadi selama berjalannya kegiatan pada Tahun Anggaran 2016, sebagai berikut:

1) Permasalahan

Perkembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT di dunia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Khususnya dalam pengembangan model peramalan OPT membutuhkan pengetahuan dan kemampuan multidisiplin, selain pengetahuan tentang OPT juga memerlukan pengetahuan biologi, ekologi, statistik, modeling, klimatologi, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh secara kausal terhadap perkembangan OPT. Tuntutan kinerja mendatang yang lebih berat dalam menghadapi kecenderungan global yang terjadi saat ini memerlukan SDM yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, pemecahan masalah dan bekerja kolaboratif, serta pemanfaatan sistem informasi. Tantangan agronomis atau tantangan pada fase kegiatan *on-farm* yang dominan bersifat teknis, maka solusi inovatifnya adalah menyediakan teknologi yang relevan secara teknis dan layak secara ekonomi. Sesuai dengan kondisi tersebut di atas, maka permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran kinerja kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT selama tahun 2016 dan ke depan antara lain sebagai berikut:

- (1) Masih terbatasnya kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dalam pengembangan peramalan OPT dan teknologi informasi sesuai dengan kompetensi yang diperlukan.
- (2) Penempatan tenaga kerja baik di pusat maupun daerah belum sepenuhnya sesuai dengan keahlian dan bidang tugasnya.
- (3) Masih rendahnya anggaran belanja barang dan modal untuk mendukung biaya kegiatan pengembangan teknologi dan sistem informasi peramalan, pengamatan dan pengendalian serta sistem informasi.

- (4) Masih kurang tepatnya penyusunan rencana anggaran yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan.
- (5) Adanya revisi anggaran yang menghambat jalannya pelaksanaan kegiatan.
- (6) Kurangnya kelengkapan alat yang menunjang pengembangan teknologi dan sistem informasi peramalan, pengamatan dan pengendalian serta sistem informasi.
- (7) Masih sulitnya memperoleh beberapa bahan laboratorium dalam menunjang pengembangan teknologi dan sistem informasi peramalan, pengamatan dan pengendalian serta sistem informasi.
- (8) Belum optimumnya kerjasama dengan peneliti dan perguruan tinggi dalam pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT.
- (9) Belum adanya kerjasama pengembangan dan penerapan peramalan OPT dengan organisasi internasional.
- (10) Masih rendahnya dukungan instansi terkait dalam memanfaatkan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT yang telah dihasilkan BBPOPT.

2) Upaya Tindak Lanjut

Upaya tindak lanjut yang telah dan perlu terus dilakukan dalam upaya perbaikan pelaksanaan kegiatan ke depan antara lain:

- (1) Meningkatkan kompetensi SDM dalam pengembangan peramalan OPT dan teknologi informasi melalui pendidikan formal atau mengikuti pelatihan baik di dalam maupun luar negeri.
- (2) Penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian dan bidang tugasnya.
- (3) Mengusulkan tambahan anggaran belanja barang dan modal untuk mendukung biaya kegiatan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian serta sistem informasi.

- (4) Menyusun rencana anggaran yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan berdasarkan usulan dari pelaksana kegiatan.
- (5) Mengajukan pengadaan alat kegiatan teknis yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian serta sistem informasi.
- (6) Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan penyedia bahan laboratorium agar dapat memperoleh bahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan.
- (7) Meningkatkan kerjasama dengan peneliti dan perguruan tinggi dalam pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT.
- (8) Merintis kerjasama pengembangan dan penerapan peramalan OPT dengan organisasi yang membidangi peramalan OPT negara lain yang lebih maju.
- (9) Meningkatkan dukungan instansi terkait dalam memanfaatkan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT yang telah dihasilkan BBPOPT melalui koordinasi dan sosialisasi.

VI. PENUTUP

Capaian kinerja BBPOPT Tahun 2016 berhasil dengan dukungan anggaran kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT yang efisien berkat peran aktif pimpinan, pejabat dan seluruh jajaran pegawai yang telah memegang komitmen untuk merealisasikan target secara konsisten dan berkesinambungan.

A. Simpulan

- a. Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2015 memperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100,00% atau "**Berhasil**" menurut kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kinerja, jika dibandingkan dengan target PK, namun "**Sangat Berhasil**" jika dibandingkan sasaran pada Rencana Strategis BBPOPT Tahun 2015-2019.
- b. Kinerja serapan anggaran APBN BBPOPT Tahun 2016 dapat terealisasi Rp. 15.484.260.565,- atau 84,33% dari pagu anggaran dan 98,09% jika dibandingkan setelah "*Self-Blocking*".

B. Rekomendasi

Upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPOPT, serta pencapaian sasaran kinerja dapat dilakukan antara lain melalui:

- a. Merencanakan program dan kegiatan lebih terarah, efisien dan efektif serta antisipatif, sehingga dalam pelaksanaannya tidak mengalami masalah.
- b. Meningkatkan kerjasama pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT dengan seluruh "*stake holder*" BBPOPT baik di dalam maupun luar negeri.
- c. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan SDM melalui pendidikan formal, pelatihan, magang dan sarana pendidikan lainnya.

Lampiran 1. Daftar Urutan Kepegawaian Tahun 2016



DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
GOLONGAN : SEMUA GOLONGAN
PER : DESEMBER 2016

UNIT KERJA : BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN

NO.	NAMA PEGAWAI NIP/NIP LAMA TEMPAT/TANGAL LAHIR	AGAMA	PANGKAT		JABATAN		MASA KERJA		LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		USIA
			GOL/ RUANG	TMT	NAMA JABATAN UNIT KERJA	TMT KINI TMT LALU	THN	BLN	NAMA	TAHUN	NAMA JENJANG DAN TAHUN LULUS	JURUSAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DRS. RUSWANDI, MM 195812221977031001 BUKIT TINGGI, 22-12-1958	ISLAM	IV/b	01-04-2011	KEPALA BALAI BESAR PERAMALAN OPT BALAI BESAR PERAMALAN OPT	20/09/2016 -	34	9	Diklatpim Tk III		STIE IPWUA S2 Tahun : 2004	MANAJEMEN SDM	58 Tahun 0 Bulan
2	IR. ELWIDAR IS 195902171987032002/080084023 MANINJAU, 17-02-1959	ISLAM	IV/a	01-04-2007	KEPALA BAGIAN UMUM BAGIAN UMUM	04-01-2011 01-07-2009	29	9	Diklatpim Tk III DIKLAT PIM. III	2009	IPB S1 Tahun : 1984	HAMA & PENYAKIT	57 Tahun 10 Bulan
3	IR. BASKORO SUGENG WIBOWO 196012151989031001/080099815 SURAKARTA, 15-12-1960	ISLAM	IV/a	01-10-2011	KEPALA BIDANG PELAYANAN TEKNIS, INDOK BIDANG PELAYANAN TEKNIS, INDOK	04-01-2011 04-01-2011	29	8	Diklatpim Tk III DIKLAT PIM. III	2011	UNIV. GADJAH MADA S1 Tahun : 1986	ILMU HAMA TUMBUHAN	56 Tahun 0 bulan
4	IR. MUSTAGHFIRIN 196209011989031002/080097557 JOMBANG, 01-09-1962	ISLAM	IV/a	01-04-2015	KEPALA BIDANG PROGRAM & EVALUASI BIDANG PROGRAM & EVALUASI	17-03-2014 28-10-2004	28	8	Diklatpim Tk IV DIKLAT PIM. IV	2008	INST. PERTANIAN BOGOR S1 Tahun : 1987	HAMA & PENYAKIT	54 Tahun 3 Bulan
5	IR. M. ANTULAT TAUFIEQURRACHMAN 196204111991031002/080105885 CIREBON, 11-04-1962	ISLAM	III/d	01-07-2001	KEPALA SUBBAG KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN	17-03-2014 28-10-2004	25	9	Diklatpim Tk IV ADUM	2001	UNIV. JEND. SOEDIRMAN S1 Tahun : 1988	HAMA & PENYAKIT TUMBUHAN	54 Tahun 8 Bulan
6	IR. LILIK RETNOWATI 196512061991032001/080105326 KEDIRI, 06-12-1965	ISLAM	III/d	01-10-2006	KEPALA SEKSI PELAYANAN TEKNIS SEKSI PELAYANAN TEKNIS	04-01-2011 01-07-2009	25	9	Diklatpim Tk IV DIKLATPIM. IV	2010	UNIV. BRAWUJAYA S1 Tahun : 1989	HAMA & PENYAKIT TUMBUHAN	51 Tahun 0 Bulan
7	IR. DINI SUHADANIAH 196601201997022001/080120794 BANDUNG, 20-01-1966	ISLAM	III/d	01-10-2009	KEPALA SUBBAG KEPEGAWAIAN & TU SUBBAG KEPEGAWAIAN & TU	17-03-2014 -	24	4			UNIV. ISLAM NUSANTARA S1 Tahun : 1989	HAMA & PENYAKIT TUMBUHAN	50 Tahun 11 Bulan

8	SUWARMAN, S.P. 196807201989021001/080096787 SUBANG, 20-07-1968	ISLAM	III/d	01-04-2012	KEPALA SEKSI PROGRAM SEKSI PROGRAM	17-03-2014 - -	23	1			UNIV. ACHMAD YANI S1 Tahun : 1998	SOSIAL EKONOMI	48 Tahun 5 Bulan
9	EDI SURYADI 196210031987021001/080080227 SUBANG, 03-10-1962	ISLAM	III/d	01-04-2014	KEPALA SUBBAG RT & PERLENGKAPAN SUBBAG RT & PERLENGKAPAN	- -	30	2	Diklatpim Tk IV DIKLATPIM IV	2013	SPP-SPMA BANDUNG SLTA Tahun : 1981	PERTANIAN	54 Tahun 2 Bulan
10	AAM MULYANI, S.E. 196703031992032001/080111129 SUBANG, 03-03-1967	ISLAM	III/d	01-04-2014	KOORDINATOR ADMINISTRASI SEKSI PROGRAM		22	3			UNIV. SINGAPERBANGSA S1 Tahun : 2001	MANAJEMEN	49 Tahun 9 Bulan
11	WAYAN MURDITA, S.P. 196402241991031001/080103725 NAGARI, 24-02-1964	HINDU	III/d	01-04-2016	POPT AHLI MUDA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-10-2013	24	8			UNIV. ISLAM '45 S1 Tahun : 2003	SOSIAL EKONOMI	52 Tahun 10 Bulan
12	EDI SUWARDIWIJAYA, S.P. 196006111987021001/080080947 CIAMIS, 11-06-1960	ISLAM	III/d	01-10-2016	KEPALA SEKSI PEMANTAUAN & EVALUASI SEKSI PEMANTAUAN & EVALUASI	04-01-2011 04-01-2011	30	2	Diklatpim Tk IV DIKLAT PIM IV	2012	UNIV. ISLAM NUSANTARA S1 Tahun : 2007	HAMA & PENYAKIT	56 Tahun 6 Bulan
13	YOYO KUSPRAYOGIE 196011281987021001/080080681 MAJALENGKA, 28-11-1960	ISLAM	III/c	01-10-2012	POPT TERAMPIL PENYELIA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-10-2012	30	5			SPP SPMA MAJALENGKA SLTA Tahun : 1981	PERTANIAN	56 Tahun 1 Bulan
14	ARIF HIDAYAT SULISTYA, S.H. 198001102005011002/080134697 KLATEN, 10-01-1980	ISLAM	III/c	01-04-2013	PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SUBBAG KEPEGAWAIAN & TU		11	11			UNIV. JEND. SOEDIRMAN S1 Tahun : 2002	ILMU HUKUM	36 Tahun 11 Bulan
15	DEVIDE APRIYANTO S, S.P. 198204142005011001/080134755 KOTABUMI, 14-04-1982	ISLAM	III/c	01-04-2013	PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SEKSI INFORMASI DAN DOKUMENTASI		11	11			UNIV. LAMPUNG S1 Tahun : 2004	BUDIDAYA PERTANIAN	34 Tahun 8Bulan
16	MEMED JAMHARI, S.ST. 196605151992031002/080107698 KARAWANG, 15-05-1966	ISLAM	III/c	01-10-2013	KEPALA SEKSI INFORMASI DAN DOK. SEKSI INFORMASI & DOKUMENTASI	17-03-2014 - -	24	8			STP PERTANIAN BOGOR S1 Tahun : 2004	PENYULUHAN	50 Tahun 7 Bulan
17	KT. SUARSANA, S.P.,M.M. 196106271982021002/080051549 BULELENG BALI, 27-06-1961	HINDU	III/c	01-10-2014	POPT AHLI MUDA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2014	30	8			STIE IPWUA S2 Tahun : 2006	MANAJEMEN	55 Tahun 6 Bulan

18	WAHYUDIN 196107291987021001/080080206 KARAWANG, 29-07-1961	ISLAM	III/c	01-04-2015	POPT TERAMPIL PENYELIA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	30	2			SPP SPMA SLTA Tahun : 1981		55 Tahun 5 Bulan
19	MARYONO 196609121992031003/080107695 BANJARNEGARA, 12-09-1966	ISLAM	III/c	01-04-2015	POPT TERAMPIL PENYELIA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	24	8			SPP - SPMA SLTA Tahun : 1986		50 Tahun 3 Bulan
20	CARWIKA, S.TP. 197512052005011001/080135006 SUBANG, 05-12-1975	ISLAM	III/c	01-04-2015	VERIFIKATOR KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN		9	8			UNIV. DJUANDA S1 Tahun : 2001	T.IND.PERTANIAN	41 Tahun 0 Bulan
21	YADI KUSMAYADI, SP 196603171992031001/080107460 GARUT, 17-01-1966	ISLAM	III/c	01-10-2015	POPT AHLI MUDA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-10-2014	24	8			UNIV. SINGAPERBANGSA S1 Tahun : 2003	AGRONOMI	50 Tahun 9 Bulan
22	TRI MURNINGTYAS PUJI LESTARI 196701171994032001/080116059 BREBES, 17-01-1967	HINDU	III/c	01-04-2016	POPT TERAMPIL PENYELIA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2015	24	8			SPP - SPMA SLTA Tahun : 1986	PERTANIAN	49 Tahun 11 Bulan
23	DEDI DARMAI, S.P. 197409072009011006/197409072 KUNINGAN, 07-09-1974	ISLAM	III/c	01-04-2016	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2015	7	11			UNIV. PADJADJARAN S1 Tahun : 2001	HAMA & PENYAKIT	42 Tahun 3 Bulan
24	ADE SUHENDAR ASYARI 196704011989031002/080098944 KARAWANG. 01-04-1967	ISLAM	III/b	01-04-2009	PENGELOLA LABORATORIUM BALAI BESAR PERAMALAN OPT		24	2			SMA PGRI CIKAMPEK SLTA Tahun : 1987	IPS	49 Tahun 8 Bulan
25	GUNAWAN 196002011991031001/080103726 INDRAMAYU, 01-02-1960	ISLAM	III/b	01-04-2010	PETUGAS SIMAK-BMN SUBBAG RT & PERLENGKAPAN		23	8			SMEA PEMBINA NEGERI CIREBON SLTA Tahun : 1980	TATA USAHA	56 Tahun 10 Bulan
26	SUTIMAN 196305311992031001/196305311 PURWOREJO, 31-05-1963	ISLAM	III/b	01-04-2012	SATPAM SUBBAG RT & PERLENGKAPAN		28	7			SMA INSTITUT INDONESIA SLTA Tahun : 1982	IPS	53 Tahun 7 Bulan
27	NURSIH 196009051994032001/080116198 AMBAL KEBUMEN, 05-09-1960	ISLAM	III/b	01-04-2013	PENGADMINISTRASI KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN		24	8			SMEA TAMTAMA SLTA Tahun : 1983	TATA NIAGA	56 Tahun 3 Bulan
28	OYA KUSMAYA 196211041994031001/080117671 SUMEDANG, 04-11-1962	ISLAM	III/b	01-04-2014	BENDAHARA PENERIMA SUBBAG KEUANGAN		24	8			SMA NEGERI BANDUNG SLTA Tahun : 1984	IPS	54 Tahun 1 Bulan

29	MASALAH 196207271994031001/080117420 CIREBON, 27-07-1962	ISLAM	III/b	01-04-2014	PENATA USAHA BARANG MILIK NEGARA (BMN) SUBBAG RT & PERLENGKAPAN		24	8			SMA SLTA Tahun : 1981	IPS	54 Tahun 5 Bulan
30	ACHMAD IMRONI 196508011992031002/080107697 JAKARTA, 01-08-1965	ISLAM	III/b	01-04-2014	POPT TERAMPIL PELAKSANA LANJUTAN KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-11-2009	24	8			SPP-SPMA SLTA Tahun : 1986		51 Tahun 4 Bulan
31	RETNO AYU PRASETYANINGTIYAS, S.P. 198402182009122002/198402182 TEMANGGUNG, 18-02-1984	ISLAM	III/b	01-04-2014	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA SEKSI PELAYANAN TEKNIS			7			UNIV. SEBELAS MARET S1 Tahun : 2005	ILMU TANAH	32 Tahun 10 Bulan
32	DIANTO MOMON SUMONO 196310081992031003/080107693 MAJALENGKA, 08-10-1963	ISLAM	III/b	01-10-2014	POPT TERAMPIL PELAKSANA LANJUTAN KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-11-2009	24	8			SPP-SPMA Majalengka SLTA Tahun : 1984		53 Tahun 2 Bulan
33	ANIK KURNIATI, S.P. 198103052009122005/198103052 KLATEN, 05-03-1981	ISLAM	III/b	01-10-2014	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011		7			UNIV. GADJAH MADA S1 Tahun : 2004	HAMA & PENYAKIT	35 Tahun 9 Bulan
34	ULFAH NUZULULLIA, S.P. 198306282009122003/198306282 BANDUNG, 28-06-1983	ISLAM	III/b	01-10-2014	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011		7			UNIV. PADJADJARAN S1 Tahun : 2006	HAMA & PENYAKIT TUMBUHAN	33 Tahun 6 Bulan
35	DWITYA RIZQILLAH GABRIEL, S.P. 198602032009122004/198602032 KARAWANG, 03-02-1986	ISLAM	III/b	01-10-2014	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011		7			UNIV. JEND. SOEDIRMAN S1 Tahun : 2008	HAMA & PENYAKIT TUMBUHAN	30 Tahun 10 Bulan
36	BUSYAIRI LATIFUL ASHAR, S.P. 198605312009121008/198605312 KLATEN, 31-05-1986	ISLAM	III/b	01-10-2014	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011		7			INST. PERTANIAN BOGOR S1 Tahun : 2009	HAMA & PENYAKIT TUMBUHAN	30 Tahun 7 Bulan
37	CAHYADI IRWAN 196606051993031003/080112483 CIANJUR, 05-06-1966	ISLAM	III/b	01-04-2015	POPT TERAMPIL PELAKSANA LANJUTAN KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-04-2015	24	8			SPP-SPMA CIANJUR SLTA Tahun : 1985	POLYVALEN	50 Tahun 6 Bulan
38	SUDARTI, S.P. 197412282009122001/197412282 PATI, 28-12-1974	ISLAM	III/b	01-04-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011		7			UNIV. JEMBER S1 Tahun : 1998	HAMA & PENYAKIT	42 Tahun 0 Bulan

39	IDA H FARIDAH, S.P. 197804042009122003/197804042 INDRAMYU, 04-04-1978	ISLAM	III/b	01-04-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011	7				UNIV. JEMBER S1 Tahun : 2005	HAMA & PENYAKIT TUMBUHAN	38 Tahun 8 Bulan
40	BERRY BUDHIARSA AGUSTINA, S.P. 197908182009121003/197908182 BANDUNG, 18-08-1979	ISLAM	III/b	01-04-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011	7				UNIV. PADJAJARAN S1 Tahun : 2005	HAMA & PENYAKIT TANAMAN	37 Tahun 4 Bulan
41	DEWI NIRWATI, S.P. 198308222009122002/198308222 PURWOSARI, 22-08-1983	ISLAM	III/b	01-04-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011	7				UNIV. LAMPUNG S1 Tahun : 2006	PROTEKSI TANAMAN	33 Tahun 4 Bulan
42	ANI WIDARTI, S.SI. 198404232009122006/198404232 BANTUL, 23-04-1984	ISLAM	III/b	01-04-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011	7				UNIV. GADJAH MADA S1 Tahun : 2007	BIOLOGI	32 Tahun 8 Bulan
43	UMI KULSUM, S.P. 198505062009122005/198505062 PURWAKARTA, 06-05-1985	ISLAM	III/b	01-04-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011	7				UNIV. PADJADJARAN S1 Tahun : 2008	HAMA & PENYAKIT	31 Tahun 7 Bulan
44	RAHMAD GUNAWAN, S.P. 198209192011011004/ BOYOLALI, 19-09-1982	ISLAM	III/b	01-04-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2012	5	11			UNIV. BRAWUJAYA S1 Tahun : 2007	HAMA & PENYAKIT TUMBUHAN	34 Tahun 3 Bulan
45	YOSHI FUTAKI, S.IP. 198306082011011011/ JEMBER, 08-06-1983	ISLAM	III/b	01-04-2015	PENATA USAHA BARANG MILIK NEGARA (BMN) SUBBAG RT & PERLENGKAPAN		5	11			UNIV. PADJADJARAN S1 Tahun : 2009	ADM. NEGARA	33 Tahun 6 Bulan
46	ANTON YUSTIANO, S.P. 197602232009121001/197602232 CIAMS, 23-02-1976	ISLAM	III/b	01-10-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-07-2011	7				UNIV. JEND. SOEDIRMAN S1 Tahun : 2001	HAMA & PENYAKIT	40 Tahun 10 Bulan
47	SUJIONO, S.P. 197809012011011005/ BANDUNG, 01-09-1978	ISLAM	III/b	01-10-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2012	5	11			UNIV. PADJADJARAN S1 Tahun : 2003	HAMA & PENYAKIT TUMBUHAN	38 Tahun 3 Bulan
48	WILLING BAGARIANG, S.P. 198104022011011007/ DUMAI, 02-04-1981	KRISTEN	III/b	01-10-2015	POPT AHLI PERTAMA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2012	5	11			UNIV. SUMATERA UTARA S1 Tahun : 2004	HAMA & PENYAKIT	35 Tahun 8 Bulan

49	ERI BUDIYANTO, S.P. 197812222005011001/080135008 TRİYOKO, 22-12-1978	ISLAM	IIIb	01-04-2016	PENATA USAHA DOKUMEN SEKSI INFORMASI & DOKUMENTASI	6	11			UNIV. SINGAPERBANGSA SLTA Tahun : 2000	AGRONOMI	38 Tahun 0 Bulan
50	SYAHIDIN 196402201998031002/080124661 JAKARTA, 20-02-1964	ISLAM	IIIa	01-04-2013	PENGADMINISTRASI KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN	23	7			SMEA NEGERI 29 SLTA Tahun : 1984	TATA NIAGA	52 Tahun 10 Bulan
51	YAYAN KURNIADI 196412061998031001/080125060 BANDUNG, 06-12-1964	ISLAM	IIIa	01-04-2013	PENGHIMPUN DAN PENGOLAH DATA SEKSI PROGRAM	22	8			SPP - SPMA PADALARANG BANDUNG SLTA Tahun : 1984		52 Tahun 0 Bulan
52	ARIS SUTOAJI 196208271998031001/080124660 CIKAMPEK, 27-08-1962	ISLAM	IIIa	01-04-2013	PENATA USAHA DOKUMEN SEKSI PEMANTAUAN & EVALUASI	21	8			SPP - SPMA KARAWANG SLTA Tahun : 1982		54 Tahun 4 Bulan
53	URIP SLAMET RIYADI 196701151998031001/080125061 PEMALANG, 15-01-1967	ISLAM	IIIa	01-04-2013	PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SEKSI INFORMASI & DOKUMENTASI	19	8			STM PERTANIAN SATYA PRAJA SLTA Tahun : 1986	PROD. PERTANIAN	49 Tahun 11 Bulan
54	DULHALIM, S.P. 196805162002121001/080132583 SUBANG, 16-05-1968	ISLAM	IIIa	01-10-2013	PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SEKSI INFORMASI & DOKUMENTASI	22	6			UNIV. SINGAPERBANGSA S1 Tahun : 2013	AGROTEKNOLOGI	48 Tahun 7 Bulan
55	RASIMUN 196206141998031001/080124659 KEMIRANGGON, 14-06-1962	ISLAM	IIIa	01-04-2014	PENGADMINISTRASI KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN	24	8			SMA YAPSI JAKARTA SLTA Tahun : 1984	IPA	54 Tahun 6 Bulan
56	TATO YANUAR SANTOSO 196801281998031001/080124099 BANDUNG, 28-01-1968	ISLAM	IIIa	01-04-2014	KOORDINATOR ADMINISTRASI SUBBAG RT & PERLENGKAPAN	22	7			SMA NEGERI CIKAMPEK SLTA Tahun : 1986	IPS	48 Tahun 11 Bulan
57	WAWAN GUNAWAN 196408261999031001/080127468 KARAWANG, 26-08-1964	ISLAM	IIIa	01-04-2015	SATPAM SUBBAG RT & PERLENGKAPAN	21	8			SMEA Purwakarta SLTA Tahun : 1986	TATA NIAGA	52 Tahun 4 Bulan
58	ITA SUMIRTA 196307271999031001/080127565 CIANJUR, 27-07-1963	ISLAM	IIIa	01-04-2015	PENGELOLA LAHAN PRAKTEK SEKSI PELAYANAN TEKNIS	21	8			SPP - SPMA CIANJUR SLTA Tahun : 1983	POLYVALEN	53 Tahun 5 Bulan

59	MIRA SAHARA, A.MD. 197505092000032001/ JAKARTA,, 09-05-1975	ISLAM	III/a	01-04-2015	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN SUBBAG KEPEGAWAIAN & TU	01-10-2014	13				AKAPI D3 Tahun : 2005		41 Tahun 7 Bulan
60	FITRAH RAHMATULLAH , S.E. 197809042009101002/197809042 KARAWANG, 04-09-1978	ISLAM	III/a	01-10-2015	PRAMU PUBLIKASI SEKSI PROGRAM		7	7			STIE YPN S1Tahun : 2014	EKONOMI	38 Tahun 3 Bulan
61	MAMAT RAHMAT 196305042000031001/080129179 TASIKMALAYA, 04-05-1963	ISLAM	III/a	01-04-2016	PENYUSUN LAPORAN SEKSI PEMANTAUAN & EVALUASI		21	6			SPP-SPMA TASIKMALAYA RAYON BOGOR SLTA Tahun : 1983	POLYVALEN	53 Tahun 7 Bulan
62	TETI SRI MULYATI 197009022000032001/080129178 CIANJUR, 02-09-1970	ISLAM	III/a	01-04-2016	BENDAHARA PENGELUARAN SUBBAG KEUANGAN		19	3			SMA RIMBA MADYA BOGOR SLTA Tahun : 1989	IPS	46 Tahun 3 Bulan
63	EKO HERMANTO 197001041999031002/080126586 JAKARTA, 04-01-1970	ISLAM	III/a	01-04-2016	PENGADMINISTRASI KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN		15	2			SMA SEJAHTERA 1 DEPOK SLTA Tahun : 1989	IPA	46 Tahun 11 Bulan
64	IWAN SAPUTRA 196508151988031001/080095139 JAKARTA, 15-08-1965	ISLAM	II/d	01-04-2013	PRAMU PUBLIKASI SUBBAG RT & PERLENGKAPAN		28	8			SMA PAKET C SLTA Tahun : 2009	IPS	51 Tahun 4 Bulan
65	SAMSU 196608102001121001/080130608 CIAMIS, 10-08-1966	ISLAM	II/d	01-04-2014	PENYUSUN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKSI PROGRAM		27	5			SPP - SPMA CIAMIS SLTA Tahun : 1986		50 Tahun 4 Bulan
66	TURYADI, A.MD. 198002272011011006/ SUMEDANG, 27-02-1980	ISLAM	II/d	01-04-2014	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2015	8	11			UNIV. PADJADJARAN D3 Tahun : 2001	PENGEND. HAMA T.	36 Tahun 10 Bulan
67	SUCI NISCAHYA BHAKTI, A.MD. 198202052011012009/ TASIKMALAYA, 05-02-1982	ISLAM	II/d	01-10-2014	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2015	8	11			UNIV. PADJADJARAN D3 Tahun : 2003	PERLIND. TANAMAN	34 Tahun 10 Bulan
68	ROSALIA MARYANA, A.MD. 198203132011012011/ BANDUNG, 13-03-1982	ISLAM	II/d	01-10-2014	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2015	8	11			UNIV. PADJADJARAN D3 Tahun : 2003	PERLIND. TANAMAN	34 Tahun 9 Bulan

69	SIYAM 196702022002121001/080132584 DANARAJA, 02-02-1967	ISLAM	II/d	01-04-2015	PENGELOLA LABORATORIUM SEKSI PELAYANAN TEKNIS		24	8			STM SWASTA YP3 I SLTA Tahun : 1987	PROD. PERTANIAN 10 Bulan	49 Tahun
70	NURPIAH 197111102002122001/080132582 KARAWANG, 10-11-1971	ISLAM	II/d	01-04-2015	PENGEVALUASI RENCANA SEKSI PEMANTAUAN & EVALUASI		24	8			SPP - SPMA KARAWANG SLTA Tahun : 1991	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	45 Tahun 1 Bulan
71	SURONO, A.MD. 197810302011011003/ CIREBON, 30-10-1978	ISLAM	II/d	01-04-2015	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2016	8	11			UNIV. PADJADJARAN D3 Tahun : 2000	PERLIND. TANAMAN	38 Tahun 2 Bulan
72	RINA NURDIANA, A.MD. 198302072011012009/ BANDUNG, 07-02-1983	ISLAM	II/d	01-04-2015	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2016	8	11			UNIV. PADJADJARAN D3 Tahun : 2005	PERLIND. TANAMAN	33 Tahun 10 Bulan
73	SHINTA STEPHANIE DIAN LESTARI, A.MD. 198409022011012010/ CIREBON, 02-09-1984	ISLAM	II/d	01-10-2015	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-09-2012	8	11			UNIV. PADJADJARAN D3 Tahun : 2005	PERLIND. TANAMAN	32 Tahun 3 Bulan
74	KURNAEN 196704181998031003/080125058 KARAWANG, 18-04-1967	ISLAM	II/d	01-10-2016	PETUGAS SAK SUBBAG KEUANGAN		22	7			SMA PERSAMAAN NEGERI SLTA Tahun : 2003	IPS	49 Tahun 8 Bulan
75	TOTO HENDARTO 196905041999031004/080127564 CIAMIS, 04-05-1969	ISLAM	II/c	01-10-2009	PETUGAS PERPUSTAKAAN SEKSI INFORMASI & DOKUMENTASI		26	8			SPP - SPMA PANDEGLANG SLTA Tahun : 1988		47 Tahun 7 Bulan
76	ROSPINA LIMBONG 197009112005012001/080134953 PANDAN, 11-09-1970	KRISTEN	II/c	01-04-2013	SEKRETARIS PIMPINAN SUBBAG KEPEGAWAIAN & TU		22	8			SMEA PELITA SLTA Tahun : 1990	KEUANGAN	46 Tahun 3 Bulan
77	SUDARNO 196906082006041013/080136797 BOYOLALI, 08-06-1969	ISLAM	II/c	01-04-2014	SATPAM SUBBAG RT & PERLENGKAPAN		24	8			SMA PROGRAM PAKET C SLTA Tahun : 2005	IPS	47 Tahun 6 Bulan
78	SUWANDI IRAWAN 198706282006041001/080135566 JAKARTA, 28-06-1987	ISLAM	II/c	01-04-2014	PENGELOLA LABORATORIUM SEKSI PELAYANAN TEKNIS		10	8			SPP-SPMA NEGERI TANJUNGSARI SLTA Tahun : 2005	BUD. PERIKANAN	29 Tahun 6 Bulan

79	HADI SUYANTO, A. MD. 198001232015031001/ TRENGGALEK, 23-01-1980	ISLAM	II/c	01-03-2015	CALON POPT PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	4	9			UNIV. BRAWUJAYA D3 Tahun : 2002	PRODUKSI TANAMAN 11 Bulan	36 Tahun
80	TITIN HARTINI, A.MD 198108172015031001/ CIAMIS, 17-08-1981	ISLAM	II/c	01-03-2015	CALON POPT PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	4	9			UNIV. PADJADJARAN D3 Tahun : 2003	Diploma III Agribisnis 4 Bulan	35 Tahun
81	SENDY SOFYAN MU'MIN, A.MD 198509142015031002/ SUKABUMI, 14-09-1985	ISLAM	II/c	01-03-2015	CALON POPT PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	4	9			IPB D3 Tahun : 2007	Diploma III Teknologi 3 Bulan	31 Tahun
82	TARSIM 197704162008121004/197704162 JATISARI, 16-04-1977	ISLAM	II/b	01-04-2013	AGENDARIS SUBBAG KEPEGAWAIAN & TU		8	11			SMA PAKET C PURWAKARTA SLTA Tahun : 2005	IPS 8 Bulan	39 Tahun
83	SAWADI 198401232009121005/198401232 JAGAPURA KULON, 23-01-1984	ISLAM	II/b	01-10-2013	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-11-2011	7				SPP PERTANIAN SUBANG SLTA Tahun : 2004	TANAMAN PANGAN 11 Bulan	32 Tahun
84	A TEP BUDIMAN 198212302011011010/ CIAMIS, 30-12-1982	ISLAM	II/b	01-04-2015	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	5	11			SPP HORTIKULTURA DAERAH TASIKMALAYA SLTA Tahun : 2002		34 Tahun 0 Bulan
85	LIA LISNAWATI 198803272009122003/198803272 BANDUNG, 27-03-1988	ISLAM	II/b	01-04-2015	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	7				SPP PERTANIAN GEGERKALONG SLTA Tahun : 2006	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	28 Tahun 9 Bulan
86	GUN GUN GUNAWAN 197807302011011004/ BANDUNG, 30-07-1978	ISLAM	II/b	01-04-2015	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	5	11			SPP PEMDA TK I JABAR SLTA Tahun : 1997		38 Tahun 5 Bulan
87	NANAR A.CAHYANA 197807122011011007/ CIREBON, 12-07-1978	ISLAM	II/b	01-04-2015	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	5	11			SMKN 1 PERTANIAN CIGUGUR KUNINGAN SLTA Tahun : 1998		38 Tahun 5 Bulan
88	NUR IKHSAN HIDAYAT 198312042011011013/ MAGELANG, 04-12-1983	ISLAM	II/b	01-04-2015	POPT TERAMPIL PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	5	11			SMKN 1 PERTANIAN TEMANGGUNG SLTA Tahun : 2004		33 Tahun 0 Bulan

89	SOMANTRI 196305121997031001/080121184 KARAWANG, 12-05-1963	ISLAM	II/a	01-04-2013	SATPAM SUBBAG RT & PERLENGKAPAN		20	8			SMA PAKET C SLTA Tahun : 2009		53 Tahun 7 Bulan
90	TARYONO KUSUMO 196802141998031002/080124633 CIKAMPEK, 14-02-1968	ISLAM	II/a	01-10-2014	KOORDINATOR ADMINISTRASI SUBBAG RT & PERLENGKAPAN		17	8			PAKET B SLTP Tahun : 1984		48 Tahun 10 Bulan
91	DIDAH MAHMUDAH 198707072013032001/ CIAMIS, 07-07-1987	ISLAM	II/a	01-03-2015	CALON POPT PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	1	9			SPP PERTANIAN CIAMIS SLTA Tahun : 2006	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	29 Tahun 5 Bulan
92	TIKA DEWI MUNIFAH 199510262015032001/ MAJALENGKA, 26-10-1995	ISLAM	II/a	01-03-2015	CALON POPT PEMULA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	1	9			SMKN MAJA SLTA Tahun : 2013		21 Tahun 2 Bulan
93	CHIKA PUTRI HIDAYANTI 199604052015032001/ BANDUNG, 05-04-1996	ISLAM	II/a	01-03-2015	CALON POPT PELAKSANA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	01-03-2015	1	9			SMKN 3 BALEENDAH SLTA Tahun : 2014	AGRIBISNIS PROD. TANAMAN	20 Tahun 8 Bulan

Lampiran 2. Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Jabatan Fungsional POPT
BBPOPT Tahun 2016

No	Nama/NIP	Kenaikan Pangkat/Jabatan Ke	Keterangan
A. Kenaikan Pangkat/Golongan Periode April 2016			
1	Eri Budiyanto, S.P. 197812222005011001	III.a ke III.b	KP Reguler
2	Mamat Rahmat 196305042000031001	II.d ke III.a	KP Reguler
3	Teti Sri Mulyati 197009022000032001	II.d ke III.a	KP Reguler
4	Eko Hermanto 197001041999031002	II.d ke III.a	KP Reguler
5	Wayan Murdita, S.P. 196402241991031001	III.c ke III.d	KP Fungsional
6	Tri Murniningtyas PL 196701171994032001	III.b ke III.c	KP Fungsional
7	Dedi Darmadi, S.P. 197409072009011006	III.b ke III.c	KP Fungsional
B. Kenaikan Pangkat/Golongan Periode Oktober 2016			
1	Edi Suwardi Wijaya, S.P. 196006111987021001	III.c ke III.d	KP Pilihan
2	Kurnaen 196704181998031003	II.c ke II.d	KP Reguler
C. Kenaikan Pangkat CPNS ke PNS			
1	Hadi Suyanto, A.Md. 198001232015031001	II.c	1 Juli 2016
2	Titin Hartini, A.Md. 198108172015032001	II.c	1 Juli 2016
3	Sendy Sofyan Mu'min, A.Md. 198509142015031002	II.c	1 Juli 2016
4	Didah Mahmudah 198707072015032003	II.a	1 Juli 2016
5	Tika Dewi Munifah 199510262015032001	II.a	1 Juli 2016
6	Chika Putri Hidayanti 199604052015032001	II.a	1 Juli 2016
D. Kenaikan Jabatan Fungsional			
1	Surono, A.Md. 197810302011011003	POPT Terampil Pelaksana ke POPT Terampil Pelaksana Lanjutan	1 Maret 2016
2	Rina Nurdiana, A.Md. 198302072011012009	POPT Terampil Pelaksana ke POPT Terampil Pelaksana Lanjutan	1 Maret 2016

Lampiran 3. Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Negeri Sipil BBPOPT Tahun 2016

No	Nama/NIP	TMT Kenaikan Gaji Berkala
1	Eri Budiyanto, S.P./197812222005011001	1 Januari 2016
2	Atep Budiman/198212302011011010	1 Januari 2016
3	Gun Gun Gunawan/197807302011011004	1 Januari 2016
4	Nanar A. Cahyana/197807122011011007	1 Januari 2016
5	Nur Ikhan Hidayat/198312042011011013	1 Januari 2016
6	Didah Mahmudah/198707072015032003	1 Maret 2016
7	Tika Dewi Munifah/199510262015032001	1 Maret 2016
8	Chika Putri Hidayanti/199504052015032001	1 Maret 2016
9	Ir. Mustaghfirin/196209011989031002	1 April 2016
10	KT. Suarsana, S.P., M.M./196106271982021002	1 April 2016
11	Wayan Murdita, S.P./196402241991031001	1 April 2016
12	Taryono/196802141998031002	1 April 2016
13	Dianto Momon Sumono/196310081992031003	1 April 2016
14	Maryono/196609121992031003	1 April 2016
15	Achmad Imroni/196508011992031002	1 April 2016
16	Memed Jamhari, S.ST./196605151992031002	1 April 2016
17	Yadi Kusmayadi, S.P./196603171992031001	1 April 2016
18	Cahyadi Irwan/196606051993031003	1 April 2016
19	Tri Murniningtyas P.L./196701171994032001	1 April 2016
20	Nursih/196009051994032001	1 April 2016
21	Masalah/196207271994031001	1 April 2016
22	Oya Kusmaya/196211041994031001	1 April 2016
23	Rasimun/196206141998031001	1 April 2016
24	Yayan Kurniadi/196412061998031001	1 April 2016
25	Tato Yanuar Santoso/196801281998031001	1 Mei 2016
26	Sutiman/196305311992031001	1 Mei 2016
27	Dulhalim, S.P./196805162002121001	1 Juni 2016
28	Yoyo Kusprayogie/196011281987021001	1 Juli 2016
29	Samsu/196608102001121001	1 Juli 2016

No	Nama/NIP	TMT Kenaikan Gaji Berkala
30	Ir. Dini Suhadaniah/196601201997022001	1 Agustus 2016
31	Aam Mulyani, S.E./196703031992032001	1 September 2016
32	Edi Suryadi/196210031987021001	1 Oktober 2016
33	Edi Suwardi Wijaya, S.P./196006111987021001	1 Oktober 2016
34	Wahyudin/196107291987021001	1 Oktober 2016
35	Ade Suhendar/196704011989031002	1 Oktober 2016
36	Sawadi/198401232009121005	1 Desember 2016
37	Lia Lisnawati/198803272009122003	1 Desember 2016

Lampiran 4. Daftar Hak Cuti Pegawai Tahun 2015

NO	NAMA	TANGGAL CUTI	LAMA CUTI
1.	Ir. Sarsito Wahono Gaib Subroto, M.M.	14 s.d 23 Januari 2015	8 hari
2.	Oya Kusmaya	3 s.d 6 Februari 2015	4 hari
3.	Taryono Kusumo	4 s.d 6 Februari 2015	3 hari
4.	Wahyudin	5 s.d 10 Februari 2015	4 hari
5.	Eko Hermanto	18 s.d 20 Maret 2015	3 hari
6.	Rosalia Maryana, A.Md.	25 s.d 27 Maret 2015	3 hari
7.	Syahidin	21 s.d 24 April 2015	4 hari
8.	Gunawan	21 s.d 24 April 2015	3 hari
9.	Aam Mulyani , SE	22 s.d 24 April 2015	3 hari
10.	Mira Sahara, A,Md.	27 s.d 30 April 2015	4 hari
11.	KT. Suarsana, S.P, M.M.	8 s.d 12 Juni 2015	5 hari
12.	Nursih	8 s.d 12 Juni 2015	5 hari
13.	Rina Nurdiana, A,Md.	17 s.d 19 Juni 2015	3 hari
14.	Wayan Murdita, S.P.	25 s.d 29 Juni 2015	3 hari
15.	Tato Yanuar Santoso	6 s.d 8 Juli 2015	3 hari
16.	Ir. Elwidar IS	13 s.d 15 Juli 2015	3 hari
17.	Edi Suwardi Wijaya , S.P.	30 Juli s.d 3 Agustus 2015	3 hari
18.	Edi Suryadi	5 s.d 7 Agustus 2015	3 hari
19.	Baskora Sugeng Wibowo	18 s.d 20 Agustus 2015	3 hari
20.	Shinta Stephanie Dian Lestari, A,Md.	18 s.d 24 Agustus 2015	5 hari
21.	Maryono	31 Agustus s.d 2 September 2015	3 hari
22.	Teti Sri Mulyati	1 s.d 4 September 2015	4 hari
23.	Kurnaen	7 s.d 11 September 2015	5 hari
24.	Sutiman	6 s.d 8 Oktober 2015	3 hari
25.	Willing Bagariang, S.P.	12 s.d 26 Oktober 2015	4 hari
26.	Tri Murniningtyas Puji Lestari	12 s.d 26 Oktober 2015	4 hari
27.	Wayan Murdita, S.P.	12 s.d 26 Oktober 2015	4 hari
28.	Sudarno	13 s.d 16 Oktober 2015	3 hari
29.	Nurpiah	13 s.d 16 Oktober 2015	3 hari
30.	Rasimun	2 s.d 4 November 2015	3 hari
31.	Nur Iksan Hidayat	2 s.d 4 Desember 2015	3 hari
32.	Eri Budiyanto, S.P.	14 s.d 18 Desember 2015	5 hari
33.	Suci Niscahya Bhakti, A. Md.	21 s.d 23 Desember 2015	3 hari
34.	Ir. Dini Suhadaniah	21 s.d 23 Desember 2015	3 hari
35.	Nanar A. Cahyana	21 s.d 23 Desember 2015	3 hari
36.	Achmad Imroni	21 s.d 23 Desember 2015	3 hari
37.	Atep Budiman	21 s.d 23 Desember 2015	3 hari
38.	Rospina Limbong	28 s.d 31 Desember 2015	4 Hari
39.	Dewi Nirwati, S.P.	19 Januari 2015 s.d 2 bulan setelah melahirkan	3 bulan
40.	Retno Ayu Prasetyaningtyas, S.P.	9 Maret 2015 s.d 2 bulan setelah persalinan	3 bulan
41.	Rina Nurdiana, A.Md.	14 Desember s.d 2 Bulan setelah persalinan	3 bulan

Lampiran Tenaga Kontrak Tahun 2016

No	Nama	Jenis Kerjaan	No. SK, Tanggal
1	Rosad	Kebersihan Laboratorium, rumah Kaca, Kebun Koleksi dan Kebun Percobaan	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 26 Februari 2016
2	Karim	Kebersihan Laboratorium, rumah Kaca, Kebun Koleksi dan Kebun Percobaan	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 26 Februari 2016
3	Maman Suwendi	Kebersihan Laboratorium, rumah Kaca, Kebun Koleksi dan Kebun Percobaan	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 26 Februari 2016
4	Maman	Kebersihan Laboratorium, rumah Kaca, Kebun Koleksi dan Kebun Percobaan	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 26 Februari 2016
5	Hasan Muhammad	Tenaga Kebersihan Kantor dan Lingkungannya	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 27 Februari 2016
7	Nurdin	Tenaga Kebersihan Kantor dan Lingkungannya	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 27 Februari 2016
8	Dirman Rusmiadi	Tenaga Kebersihan Kantor dan Lingkungannya	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 26 Februari 2016
9	Karta Soma	Tenaga Kebersihan Kantor dan Lingkungannya	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 27 Februari 2016
10	Anda	Tenaga Kebersihan Kantor dan Lingkungannya	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 27 Februari 2016
11	Agus Rubianto	Tenaga Kebersihan Kantor dan Lingkungannya	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 27 Februari 2016
12	Didi Suwardi	Tenaga Kebersihan Kantor dan Lingkungannya	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 27 Februari 2016
13	Nandang Permana	Tenaga Kebersihan Kantor dan Lingkungannya	78/KU.060/C.8/02/2016 Tanggal, 27 Februari 2016
No	Nama	Jenis Kerjaan	No. SK, Tanggal
14	Widodo	Tenaga Kerja Pengemudi Kendaraan Dinas	88/KU.060/C.8/03/2016 Tanggal, 1 Maret 2016

15	Rohman	Tenaga Kerja Pengemudi Kendaraan Dinas	88/KU.060/C.8/03/2016 Tanggal, 1 Maret 2016
16	Binsar Siahaan Simanampang	Tenaga Kerja Keamanan Kantor Dan Lingkungan	133/KU.060/C.8/08/2006 Tanggal, 5 Agustus 2016
17	Mirwan Abd Syukur	Tenaga Kerja Keamanan Kantor Dan Lingkungan	133/KU.060/C.8/08/2006 Tanggal, 5 Agustus 2016
18	Acep Koswara	Tenaga Kerja Keamanan Kantor Dan Lingkungan	133/KU.060/C.8/08/2006 Tanggal, 5 Agustus 2016
	Mujiawansyah	Tenaga Kerja Keamanan Kantor Dan Lingkungan	133/KU.060/C.8/08/2006 Tanggal, 5 Agustus 2016
	Soni Susanto	Tenaga Kerja Keamanan Kantor Dan Lingkungan	133/KU.060/C.8/08/2006 Tanggal, 5 Agustus 2016
	Reydhos Fernandhos RB	Tenaga Kerja Keamanan Kantor Dan Lingkungan	133/KU.060/C.8/08/2006 Tanggal, 5 Agustus 2016

Lampiran .Realisasi Anggaran dari Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT Satuan Kerja Balai Besar Peramalan OPT

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2016									
1.	Satker	: Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karawang							
2.	Kode Satker	: 020072							
3.	Bulan	: '31 Desember 2016							
4.	DIPA Tahun Anggaran	: 2016							
NO.	AKUN	JENIS BELANJA	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN REVISI BLOKIR / PENGHEMATAN	ANGGARAN	REALISASI SP2D	%	SISA ANGGARAN
						SETELAH REVISI PENGHEMATAN			
1	2	3	4	5	6	7 (5 - 6)	8	9	10 (7 - 8)
1	1768.994.001	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	5,964,268,000	70,000,000	5,894,268,000	5,662,772,551	96.07%	231,495,449
	1768.994.002	BELANJA BARANG	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN	1,289,864,000	149,986,000	1,139,878,000	1,113,588,908	97.69%	26,289,092
2	1768.007	BELANJA BARANG	RENCANA ANGGARAN KEGIATAN BALAI BESAR PERAMALAN OPT	9,358,211,000	2,122,417,000	7,235,794,000	7,194,626,036	99.43%	41,167,964
4	1768.998	BELANJA MODAL (OUTPUT KEGIATAN)	GEDUNG DAN BANGUNAN	1,750,000,000	234,459,000	1,515,541,000	1,513,273,070	99.85%	2,267,930
JUMLAH				18,362,343,000	2,576,862,000	15,785,481,000	15,484,260,565	98.09%	301,220,435

Lampiran . Alokasi Anggaran Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan pada Satker Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karawang Jawa Barat TA 2017

KODE AKUN	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH PAGU
018.03.06	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	20.857.380.000
1768	Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan	20.857.380.000
1768.007	Model Peramalan OPT [Base Line]	8.562.126.000
051	Menyusun kebijakan program dan anggaran kegiatan pengembangan Peramalan OPT	536.100.000
A	Rencana Kerja Pengamanan Produksi Tanaman Pangan	354.616.000
B	Penyusunan Rumusan peramalan OPT Tanaman Pangan Musim Hujan	90.742.000
C	Penyusunan Rumusan peramalan OPT Tanaman Pangan Musim Kemarau	90.742.000
052	Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT	5.041.953.000
A	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Padi	374.000.000
B	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kedelai	85.700.000
C	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Jagung	178.280.000
D	UPSUS Peningkatan Produksi PAJALE Provinsi Riau Tahun 2017	1.644.090.000
E	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Ubi Kayu dan Ubi Jalar	69.973.000
F	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kacang Hijau dan Kacang Tanah	32.126.000
G	Pameran Pembangunan Pertanian	217.000.000
H	Layanan Bahan Publikasi Cetak (Majalah, Leaflet, Poster dan Brosur)	372.440.000
I	Pengembangan Perpustakaan Balai Besar Peramalan OPT	39.724.000
J	Website BBPOPT	135.460.000
K	SMS Based Server	279.400.000
L	Siaran Radio dan Televisi	519.760.000
M	Standar Layanan Informasi Publik	91.400.000
N	Pelatihan Pengamatan Peramalan Dan Pengendalian OPT (SDM Luar BBPOPT)	648.800.000
O	Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan (SDM BBPOPT)	44.000.000
P	Pelatihan Agens Hayati (SDM Luar BBPOPT)	309.800.000

KODE AKUN	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH PAGU
053	Melaksanakan Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT	2.702.686.000
KODE AKUN	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH PAGU
A	Bahan Operasional Laboratorium Pengelolaan Balai Besar Peramalan OPT	477.480.000
B	Perbanyak Isolat Dan Produk Agens Pengendali Hayati	155.415.000
D	Peramalan OPT Pangan Tingkat Provinsi	121.500.000
E	Peramalan OPT Pangan Tingkat Kabupaten	177.300.000
F	Peramalan OPT Pangan Tingkat Nasional	14.700.000
G	Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang	699.180.000
H	Model Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan Semi Laboratorium	66.720.000
I	Penerapan Teknologi Penanganan Daerah Endemis OPT	572.280.000
J	Eksplorasi Agens Pengendali Hayati Spesifik Lokasi	167.196.000
L	Uji Mutu Agens Hayati	250.915.000
054	Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT	281.387.000
A	Rancangan program, kegiatan dan rencana kerja tanaman pangan TA. 2018	6.950.000
B	Pengembangan dan Penerapan Peramalan OPT Spesifik Lokasi	4.107.000
C	Penyusunan Rumusan Peramalan OPT Tanaman Pangan	4.960.000
D	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Tanaman Pangan	6.800.000
E	Pengamanan Produksi Tanaman Pangan	15.880.000
F	Diseminasi Informasi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	6.500.000
G	Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	25.250.000
H	Operasional Laboratorium Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan	6.000.000
I	Perbanyak Isolat dan Produk Agens Hayati	390.000
K	Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	12.200.000
L	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	75.400.000
M	Laporan Kegiatan BBPOPT (Bulanan dan Tahunan)	14.900.000
N	Laporan Kinerja Instansi (LAKIN, Bulanan dan Tahunan)	77.800.000
O	Pelaporan Pelaksanaan Upsus Peningkatan Produksi Provinsi Riau	22.800.000

KODE AKUN	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH PAGU
Q	Laporan Kegiatan Eksplorasi Agens Pengendali Hayati Spesifik Lokasi	500.000
R	Laporan Kegiatan Uji Mutu Agens Pengendali Hayati	950.000
1768.951	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	4.792.986.000
051	Pengadaan Alat Pengolah Data	442.700.000
A	pengadaan pengolah data	442.700.000
052	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.741.866.000
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	921.040.000
B	Pengadaan Peralatan dan Mesin	597.925.000
C	Pengadaan Peralatan Kantor	1.222.901.000
054	Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT	709.765.000
A	Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT Tahun 2017	204.565.000
B	Rencana Kerja Balai Besar Peramalan OPT	329.560.000
C	Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Balai Besar Peramalan OPT	24.640.000
D	Rencana Kerja Akreditasi Balai Besar Peramalan OPT	127.500.000
E	Kerjasama Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT	23.500.000
055	Pemantauan, Evaluasi Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati	90.200.000
056	Pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT	57.800.000
057	Layanan Manajemen Keuangan	718.405.000
058	Layanan Manajemen BMN	32.250.000
1768.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	7.502.268.000
001	Gaji dan Tunjangan	5.964.268.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.893.257.000
B	Belanja Transito	71.011.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.538.000.000
A	Perbaikan Peralatan Kantor	100.900.000
B	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda-4	175.800.000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	49.000.000
D	Langganan Daya dan Jasa	264.000.000
E	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	105.200.000
F	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	843.100.000

Lampiran 2: Daftar Peserta Penyusunan Rumusan Peramalan OPT Tanaman Pangan Musim Kemarau TA. 2016 Jatisari, tanggal, 28-31 Maret 2016

No	Instansi	Jumlah (Orang)
1	Aceh	1
2	Sumatera Utara	1
3	Sumatera Barat	1
4	R i a u	1
5	J a m b i	1
6	Sumatera Selatan	1
7	Bengkulu	1
8	Lampung	1
9	Kep. Bangka Belitung	1
10	Kep. Riau	1
11	DKI Jakarta	1
12	Jawa Barat	1
13	Jawa Tengah	1
14	DI Yogyakarta	1
15	Jawa Timur	1
16	Banten	1
17	B a l i	1
18	Nusa Tenggara Barat	1
19	Nusa Tenggara Timur	1
20	Kalimantan Barat	1
21	Kalimantan Tengah	1
22	Kalimantan Selatan	1
23	Kalimantan Timur	1
24	Sulawesi Utara	1
25	Sulawesi Tengah	1
26	Sulawesi Selatan	1
27	Sulawesi Tenggara	1
28	Gorontalo	1
29	Sulawesi Barat	1
30	M a l u k u	1
31	Maluku Utara	1
32	Papua Barat	1
33	Papua	1
34	Kalimantan Utara	1
35	Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan	3
36	Direktorat Serealia	1
37	Direktorat Aneka Kacang dan Umbi	1
38	Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/BBPPMBTPH	1
	Jumlah	40

Lampiran Daftar Mahasiswa yang melaksanakan penelitian/magang di Balai Besar Peramalan OPT Tahun 2016

A. Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA)

		Nama Mahasiswa	Tujuan	Lama
1.		Desy Irmawaty	Praktek Kerja Lapangan	15 Hari
2.		Feby Pebriyanti	Praktek Kerja Lapangan	15 Hari
3.		Euis Jubaedah	Praktek Kerja Lapangan	15 Hari
4.		Rachmawati. D	Praktek Kerja Lapangan	15 Hari
5.		Lena Maria	Praktek Kerja Lapangan	15 Hari
6.		Rika Pujawati	Praktek Kerja Lapangan	15 Hari
7.		Muhammad I.A	Praktek Kerja Lapangan	15 Hari
8.		Asep Rudi Gunawan	Melakukan Penelitian Tentang OPT utama Pada Tanaman Padi	1 Bulan
B Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)				
1.		Fathur Rohman	permohonan Bahan Penelitian	3 Hari
2.		Abdul Majid	permohonan Bahan Penelitian	3 Hari
3.		Yuda Arif Yuniansyah	Praktek Kerja Lapangan	25 hari
C Universitas Garut (UNIGA)				
1.		Ari Prabowo	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan
2.		Trisna Suidiana	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan
3.		Usep Kurniadi	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan
4.		Risman Hidayat	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan
5.		Nurul Ihsan	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan
6.		Ilyas Padli.P.S	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan
D Universitas Islam Sunan Gunung Jati Bandung (UIN)				
1.		san Hapidin	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan
2.		Il Hamidah	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan

3.		Herna. H	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan
4.		Suryani	Praktek Kerja Lapangan	1 Bulan
5.		Putri Zahra	Penelitian Tugas Akhir	2 Bulan
6.		Mila Hapsa. S	Penelitian Tugas Akhir	2 Bulan
7.		Rifa Puspita	Penelitian Tugas Akhir	2 Bulan
8.		Tuti Alawiyah	Penelitian Tugas Akhir	2 Bulan
E Universitas Padjadjaran Bandung (UNPAD)				
1.		Selvy Nurmala.S	Magang	25 Hari
2.		Gesang . P	Magang	1 Bulan
F Universitas Djuanda Bogor				
1.		Indah Ayu.L	Magang	30 Hari
G Institut Pertanian Bogor (IPB)				
1.		Zelika.N.I	Praktek Lapangan	26 Hari
2.		Intan.P.P	Pengambilan Data Mikroiklim	15 Hari
H Universitas Gadjah Mada (UGM)				
1.		Alvina Clara.G	Kerja lapangan	25 Hari
2.		Afrizal Giffary.Z.W	Kerja lapangan	25 Hari
3.		Muhammad F.S	Kerja lapangan	25 Hari
I Universita Jember (UNEJ)				
1.		Febby Damaria	Magang Profesi	45 Hari
2.		Yulia Triwulan	Magang Profesi	45 Hari
3.		Khoirunnisa	Magang Profesi	45 Hari
4.		Ratih Ajeng Sayekti	Magang Profesi	45 Hari
5.		Vivi Dwi Puspita	Magang Profesi	45 Hari
6.		Kharisma. W	Magang Profesi	45 Hari
7.		Eka Cipta Saputri	Magang Profesi	45 Hari
8.		Devi Yuliana	Magang Profesi	45 Hari
9.		Dwi Nur Fadilah	Magang Profesi	45 Hari
10.		Achmad Candra	Magang Profesi	45 Hari

Lampiran 5 Daftar siswa/siswi yang melaksanakan magang di Balai Besar Peramalan OPT Tahun 2016

No	Nama Sekolah	Nama Siswa/Siswi	Tujuan	Lamanya
A. SMK Negeri 1 Pusaka Nagara				
		Muhammad Kedri	Ingin Menambah Pengetahuan Tentang Ilmu POPT	3 Bulan
		M. Alfi Amrillah	Ingin Mendalami dan Memahami Tentang Ilmu POPT	3 Bulan
		Kepin Prayoga	Ingin Mendalami Tentang Dunia Pertanian	3 Bulan
		Cahyu Putri Asih	Ingin Mengetahui Lebih Dalam Tentang Ilmu Pengendalian Hama	3 Bulan
		Devalia	Ingin Menambah Wawasan Tentang Pertanian	3 Bulan
		Krisna Lidiawati	Ingin Mendalami dan Mengetahui Tentang Ilmu Pengendalian Hama	3 Bulan
		Rosdiana Dewi	Ingin Mendalami Tentang Dunia Pertanian	3 Bulan
		Riki Afrian	Memperdalam Tentang Pengendalian Tentang Hama	3 Bulan
		Dian Jaenah	Ingin Mendalami Tentang Penanganan Hama Tanaman	3 Bulan
		Agung Mubarak	Ingin Mendalami Tentang Penanganan Hama Tanaman	3 Bulan
B. SMK Negeri 1 JATISARI				
		Windah Sari	PKL	3 Bulan
		Tita Novianti	PKL	3 Bulan
		Nopi Nurheani	PKL	3 Bulan
		Devi Christina	PKL	3 Bulan
		Desih	PKL	3 Bulan
		Cucun Cunayah	PKL	3 Bulan
		Yulia Nur Yani	PKL	3 Bulan
		Syahrul Fadhel	PKL	3 Bulan

		lin Suryani	PKL	3 Bulan
		Gita Nurmala.D	PKL	3 Bulan
		Eli Widia	PKL	3 Bulan
		Tita Rosita	PKL	3 Bulan
		Rohmatulaeli	PKL	3 Bulan
		Rika Fitria	PKL	3 Bulan
		Mimin Anggraeni	PKL	3 Bulan
		Ayu Wahyuli	PKL	3 Bulan
		Adinda Siti. N	PKL	3 Bulan
		Dini Nurillaily	PKL	3 Bulan
		Lulu Dian Rahayu	PKL	3 Bulan
		Rika Aprilia	PKL	3 Bulan
C	SMK Negeri 3 Baleendah Bandung			
		Aditiya Rusmana	Prakerin	3 Bulan
		Bagja Kurnia	Prakerin	3 Bulan
		Hendi Aulia Ramadhan	Prakerin	3 Bulan
		Rafli Ramadhan	Prakerin	3 Bulan
D	SMK Negeri 1 Patokbeusi Subang			
		Atikah Alviani. S	Prakerin	6 Bulan
		Egi Anoini	Prakerin	6 Bulan
		Emah Karmila	Prakerin	6 Bulan

Lampiran 6. Laporan Simonev Akhir Tahun 2016

LAPORAN REALISASI KEUANGAN DAN OUTPUT KEGIATAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2016												PM. 7.6.2/L1	
DIPA SATKER PUSAT DITJEN TANAMAN PANGAN													
POSISI LAPORAN BULAN: DESEMBER 2016													
REKAPITULASI REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN APBN SEKTORAL (018) DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN													
Kode	Kegiatan/ Sub Kegiatan/Uraian/Indikator Output	Keuangan					Fisik Kegiatan					Lokasi	Pelaksana Kegiatan
		Pagu Anggaran (Rp 000:)	Target Sampai Bulan Ini	Realisasi Bulan ini (Rp)	Realisasi Sampai Bulan ini (Rp)	Realisasi sampai Bulan ini	Pagu	Satuan	Target s/d Bulan Ini (Vol)	Realisasi Sampai Bulan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1768	PENGEMBANGAN PERAMALAN SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN	15,785,481,000	15,785,481,000	1,146,750,993	15,484,260,565	98.09	661		961	661	100.00		
1768.007	Model Peramalan OPT (Model)	7,240,036,000	7,240,036,000	482,028,152	7,198,866,356	99.43	15	model	15	15	100.00		BBPOPT Jatisari
1768.994	Layanan Perkantoran	7,034,146,000	7,034,146,000	612,337,141	6,776,361,459	96.34	12	bulan	12	12	100.00		BBPOPT Jatisari
1768.997	Peralatan Laboratorium dan Perkantoran	299,418,000	299,418,000		298,112,750	99.56	61	unit	61	61	100.00		BBPOPT Jatisari
1768.998	Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Bangunan	1,211,881,000	1,211,881,000	52,385,700	1,210,920,000	99.92	573	meter	873	573	100.00		BBPOPT Jatisari
	TOTAL	15,785,481,000	15,785,481,000	1,146,750,993	15,484,260,565	98.09	661		961	661	100.00		
	Keterangan:												
	Adanya pemotongan anggaran sehingga pada MAK 998 (gedung/Bangunan) sehingga dari target 873 M2 menjadi ke target awal 573 M2												

Lampiran 7. Daftar Pelayanan penelitian di rumah Kaca BBPOPT Tahun 2016

NO	ASAL UNIVERSITAS	JURUSAN	WAKTU PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN/TUGAS AKHIR
1	Universitas Singaperbangsa Karawang	Agroteknologi	Desember 2015 - Maret 2016	Uji Efektifitas Ekstrak Kasar Daun Saga dan Buah Bintaro Terhadap Mortalitas Hama Ulat Grayak Pada Tanaman Kedelai
2	Universitas Singaperbangsa Karawang	Agroteknologi	Desember 2015 - Maret 2016	Pengaruh Ekstrak Kering Rimpang Kunyit Putih (<i>Curcuma mangga</i> Val) dan Jahe Putih (<i>Zingiber officinale</i>) Terhadap Patogen Hawar Daun Bakteri (<i>Xanthomonas oryzae pv oryzae</i>) pada Tanaman Padi Varietas Pelita I-I
3	Universitas Singaperbangsa Karawang	Agroteknologi	Desember 2015 - Maret 2016	Pengaruh Ekstrak Kering Brotowali (<i>Tinisporea crispa</i> L) dan Kecombrang (<i>Nicolaila spesiosa</i> Horan) Terhadap Patogen Hawar Daun Bakteri (<i>Xanthomonas oryzae pv oryzae</i>) pada Tanaman Padi Varietas Pelita I-I
4	Universitas Singaperbangsa Karawang	Agroteknologi	Februari - Desember 2016	Pengaruh Ekstrak Kering Daun Sambiloto (<i>Andragonis paniculata</i>) dan Daun Beluntas (<i>Plucea indica</i> L) Terhadap Populasi Wereng Batang Coklat (<i>Nilaparvata lugens</i> Stal) Pada Tanaman

				Padi (<i>Oryza sativa</i> L) Varietas Ciherang
5	Universitas Singaperbangsa Karawang	Agroteknologi	Februari - Desember 2016	Pengaruh Ekstrak Kering Som (<i>Talinum paniculatum</i> Jack. Gaert) Terhadap Populasi Wereng Batang Coklat (<i>Nilaparvata lugens</i> Stal) Pada Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L) Varietas Ciherang
6	Universitas Singaperbangsa Karawang	Agroteknologi	Februari - April 2016	Pengaruh Cekaman Air dan Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis
7	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	Agroteknologi	April - Oktober 2016	Pengaruh Berbagai Konsentrasi daun Bintaro (<i>Cerbera odollam</i> Gaertn) dan Interval Penyemprotan Terhadap Hama Ulat Grayak (<i>Spodoptera litura</i>) Pada Tanaman Kedelai (<i>Glycine Max</i> L) Varietas Anjasmoro
8	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	Agroteknologi	April - Oktober 2016	Efektifitas Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i>) Sebagai Pestisida Nabati dalam Menekan Intensitas Hama Polong Kepik Hijau (<i>Nezara viridula</i> L) Pada Tanaman Kedelai (<i>Glycine max</i> L) Varietas Anjasmoro
9	Universitas Majalengka	Agroteknologi	Agustus - Desember 2016	Efektifitas Berbagai Konsentrasi Ekstrak Batang Tuba (<i>Derris elliptica</i> Roxb) dan

			Ekstrak Daun Sembung (<i>Blumae balsamifera</i> (L) DC) Terhadap Aktivitas Makan Siput Murbei, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L) Kultivar Ciherang
--	--	--	---

Lampiran 8. Daftar Sampel Yang Telah Teridentifikasi Sebanyak 17 Sampel
Pada Tahun 2016

NO	TANGGAL	JENIS SAMPEL	ASAL	HASIL
1.	19 Februari 2016	Tanaman Jagung	Lampung	Layu Fusarium dan Penggerek Batang jagung
2.	26 Februari 2016	Tanaman Jagung	Sumatera Selatan	Diplodia macrospora
3.	29 Februari 2016	Benih Padi	Riau	Cercospora negative, Culvularia positif
4.	8 Maret 2016	Padi	Karawang	Bakanae
5.	28 Maret 2016	Jagung	Indramayu	Busuk Pelepah dan Gosong palsu
6.	28 Maret 2016	Padi	Majalengka	Busuk pelepah dan Neck blast
7.	15 April 2016	Padi	Purwakarta	Sarocladium
8.	15 April 2016	Padi	Rawamerta	Sarrocladium Ustilago, BRS
9.	22 Juli 2016	Padi	Purwakarta	BGR
10.	22 Juli 2016	Padi	Purwakarta	BGR
11.	22 Juli 2016	Padi	Purwakarta	BGR
12.	22 Juli 2016	Padi	Pamengkasan	Helminthosporium
13.	10 September 2016	Padi	Karawang	Gejala Fisiologis
14.	7 September 2016	Padi	Lampung	Blas
15.	14 Oktober 2016	Padi	Subang	Blas
16.		Bawang Merah	Brebes	Alternaria porri
17.		Jagung	Pamekasan	Kekurangan P

Lampiran 9. Daftar Pelatihan Kerjasama Intansi Luar di BBPOPT

Lampiran 10. Daftar pelayanan narasumber dan instruktur P3OPT

Lampiran 12. Bahan Publikasi Leaflet Cetak Tahun 2016

No	Judul	Penyusun	Abstrak	Jumlah (lbr)
1	Pengendalian Tikus	Yadi Kusmayadi, Urip Slamet R	Serangan tikus selalu terjadi dilokasi dengan waktu tanam berbeda sehingga tetap terjadi perkembangan tikus, penerapan teknologi pengendalian salah satunya adalah dengan gropyokan pada saat sebelum tanam.	1.750
2	Wereng Batang Coklat	Dianto MS, Achmad Imroni, Urip SR	Mempunyai daya sebar cepat. Dengan laju perkembangbiakannya pada varietas peka dengan lingkungan optimum dalam satu musim tanam dapat mencapai 2.000 kali.	1.750
3	Penyakit Noda Palsu	Cahyadi Irwan, Umi Kulsum	Penyakit noda palsu disebabkan oleh jamur <i>Ustilagi-noidae virens</i> , penyakit ini merusak biji-bijian, penyakit ini secara kualitatif dan kuantitatif merugikan hingga 0,2 – 49 %.	1.750
4	Penyakit Blas (<i>Pyricularia grisea</i>)	C Irwan, Anik Kurniati, Nur Ikhsan	Jamur patogenik yang menyerang padi bersifat fakultatif dapat ditumbuhkan pada media sintesis, sebagian besar jamur ini menyerang daun dan batang atau bagian tanaman diatas permukaan tanah.	1.750
5	Busuk Pelelah Daun Bendera (<i>Sarocladium oryzae</i>)	Cahyadi irwan, Ani Widarti, Suci Niscahya B.	Penyakit busuk pelelah daun bendera pada saat ini masih dikelompokkan dalam minor disease karena serangannya belum meluas.	1.750
6	OPT Utama Jagung (<i>Ostrinia furnacalis</i> dan <i>Heliothis armigera</i>)	Yadi Kusmayadi Urip Slamet R	Penggerek tongkol jagung / ngegat betina meletakkan telur pada tanaman yang berumur 2 minggu, puncak peletakan telur biasanya terjadi pada setadium pembentukan malai sampai keluarnya bunga jantan.	1.750

Lampiran 13. Bahan Publikasi Brosure Cetak Tahun 2015.

Tabel..... Bahan Publikasi Brosure Tahun 2016.

No	Judul	Penyusun	Abstrak	Jumlah (Rim)
1	Wereng Punggung Putih	Tim Penyusun BBPOPT	WPP serangannya biasanya menunjukkan seperti terbakar jika serangannya sudah sangat parah.	10
2	Orong - Orong	Tim Penyusun BBPOPT	Tanaman padi yang terserang Orong-orong menunjukkan gejala layu, apabila dicabut perakarannya akan rusak.	10
3	Walang Sangit	Tim Penyusun BBPOPT	Hama ini merusak bulir padi pada saat fase masak susu, menghisap butiran gabah yang sedang mengisi.	10
4	Keong Mas	Tim Penyusun BBPOPT	Di lapang sering ditemukan pada areal yang tergenang air dan perkembangbiakannya sangat cepat, pengendalian keong mas biasanya dilakukan dengan manual.	10
5	Ganjur	Tim Penyusun BBPOPT	Gejala ganjur ditandai dengan tunas padi yang tumbuh menjadi bentuk puru seperti pentil atau daun bawang.	10
6	Kepinding Tanah	Tim Penyusun BBPOPT	Kepinding menghisap cairan tanaman padi dan menyebabkan anakan tanaman menjadi berkurang.	10
7	Hama Putih Palsu	Tim Penyusun BBPOPT	Hama ini bukan merupakan hama utama tanaman padi, serangannya terjadi pada fase anakan maksimum.	10
8	Wereng Daun Hijau	Tim Penyusun BBPOPT	Wereng Hijau merupakan vektor pembawa penyakit Tungro, ditemukan pada areal sawah irigasi teknis	10